SKRIPSI

EFEKTIVITAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PADA PROGRAM *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* PT. PERTAMINA PATRA NIAGA FUEL TERMINAL PAREPARE

OLEH

WASTI LAUCU
NIM. 212020380231001

PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE

2026 M /1447 H

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

EFEKTIVITAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PADA PROGRAM *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* PT. PERTAMINA PATRA NIAGA FUEL TERMINAL PAREPARE

OLEH

WASTI LAUCU
NIM. 2120203870231001

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Sosial (S. Sos) pada Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Parepare

PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE

2026 M /1447 H

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PERSTUJAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi	:	Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat pada Program *Corporate Social Responsibility* PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare
Nama Mahasiswa	:	Wasti Laucu
NIM	:	2120203870231001
Program Studi	:	Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas	:	Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Dasar Penetapan Pembimbing	:	Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Nomor: B-2425/In.39/FUAD.03/PP.00.9/07/2024

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama	:	Selvy Anggriani Syarif, M. Si. (.....)
NIP	:	198910082020122014

Mengetahui:
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Dr. A. Nuruddam, M. Hum.
NIP. 196412311992031045

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi	:	Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat pada Program *Corporate Social Responsibility* PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare
Nama Mahasiswa	:	Wasti Laucu
Nomor Induk Mahasiswa	:	2120203870231001
Program Studi	:	Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas	:	Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Dasar Penetapan Pembimbing	:	SK. Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah No. B-2425/In.39/FUAD. 03/ PP. 00.9/07/2024
Tanggal Kelulusan	:	14 Januari 2026

Disahkan oleh Komisi Penguji

Selvy Anggriani Syarif, M. Si.	(Ketua)	(.....)
Dr. Afidatul Asmar, M. Sos.	(Anggota)	(.....)
Ayunytyah Eka Wardani, M.K.M	(Anggota)	(.....)

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Dr. A. Nuraidah, M. Hum
NIP. 196412311992031045

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

KATA PENGANTAR

بِسْـــــــــــــــمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

الْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِيْنَ وَعَلَى اٰلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِيْنَ أَمَّا بَعْد

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta taufiq-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Sosial pada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis menghanturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ibunda tercinta Maida Rajaloa, keluarga dan kerabat tercinta yang menjadi sumber motivasi dan sumber semangat bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas pada waktunya. Dan teruntuk Almarhum ayahanda tercinta Salamat Laucu terima kasih telah menjadi ayah terbaik untuk penulis. Meski tak sempat menemani perjalanan ini secara langsung namun semangatmu menjadi salah satu penyemangat dalam setiap perjuangan penulis semoga tenang disisi Allah SWT., serta kepada saudara-saudari ku tercinta yang selalu memberikan nasihat agar tidak menyerah dalam kondisi apapun.

Selain itu, penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari ibu Selvy Anggriani Syarif, M. Si selaku pembimbing, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan penulis ucapkan terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M.Ag., sebagai Rektor IAIN Parepare, Dr. H. Saepudin, S.Ag., M.Pd., selaku Wakil Rektor I Bidang APK, Dr. Firman, M.Pd., sebagai Wakil Rektor II Bidang UPK, dan Dr. M. Ali Rusdi, S.Th.I.,

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

M.H.I., sebagai Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.

2. Bapak Dr. Nurkidam, M. Hum., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah, Dr Iskandar, S.Ag. M.Sos.I selaku Wakil Dekan I Bidang AKKK, serta Dr. Nurhikmah, M. Sos.I, selaku Wakil Dekan Bidang AUPK. atas pengabdiannya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Bapak Afidatul Asmar, M. Sos. selaku ketua Program Pengembangan Masyarakat Islam yang telah meluangkan waktu dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare, serta telah mengembangkan prodi tercinta ini sekaligus sebagai dosen penguji I yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis.
4. Ibu Selvy Anggriani Syarif, M. Si. selaku dosen pembimbing skripsi atas segala bimbingan, arahan serta saran yang telah diberikan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat di selesaikan dengan baik.
5. Ibu Ayunytyah, M.K.M Selaku dosen penguji II yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis.
6. Bapak Dr. Muhammad Harmain, M.Sos.I. Selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah membimbing, mendampingi, dan memberikan arahan selama proses akademik penulis.
7. Dosen Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah dan terkhusus kepada dosen program Studi Pengembangan Masyarakat Islam yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama studi di Kampus IAIN Parepare.
8. Hj. Nurmi, M.A Kabag TU dan Jajaran staf administrasi Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah yang telah banyak membantu mulai dari proses menjadi mahasiswa sampai keberbagai pengurusan untuk berkas penyelesaian studi.
9. Kepala Perpustakaan IAIN Parepare dan seluruh Staf Perpustakaan yang telah memberikan pelayanan terbaik, dukungan literasi, dan kemudahan akses

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

informasi selama proses penyelesaian tugas perkuliahan dan selama penyusunan skripsi ini.

10. Kepada para staf Kelurahan Watang bacukiki, Staf CSR PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare dan masyarakat Watang bacukiki penulis mengucapkan terima kasih atas kesedian waktunya dalam keterlibatan pengambilan data wawancara yang dilakukan oleh penulis.
11. Teruntuk teman-teman seperjuangan saya Hasnawati Sada, Haerah Pasera Nurul, Uswahtun Hasanah, Muhammad Yusuf dan S.M. Ulil Albab, Azawarani, Clara, Fahika, Almayani, Acca yang telah berjuang bersama-sama dalam perkuliahan di IAIN Parepare dan memberi dorongan semangat kepada penulis dari awal perkuliahan hingga selesainya tugas akhir ini
12. Teman-teman seperjuangan KKN Desa Tammanggale, terima kasih telah menjadi keluarga kecil bagi penulis selama kurang lebih 40 hari, banyak pelajaran yang dapat saya petik dari kalian. Pertemuan yang terbilang singkat namun sangat melekat dan tidak terlupakan dihati penulis

Penulis tak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah swt. berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya. Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini

Parepare.30 November 2025 M
29 Jumailakhir 1447H

Penulis,

Wasti Laucu
NIM. 2120203870231001

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Wasti Laucu
NIM	: 2120203870231001
Tempat/Tgl. Lahir	: Amasing, 11 September 2002
Program Studi	: Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas	: Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Judul Skripsi	: Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat pada Program *Corporate Social Responsibility* PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare.

Menyatakan dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelarnya diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 10 November 2025 M
Penyusun,

Wasti Laucu
NIM. 2120203870231001

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

ABSTRAK

Wasti Laucu. *Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat pada Program Corporate Social Responsibility PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare*. (Dibimbing Oleh Ibu Selvy Anggriani Syarif, M.Si.)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan program CSR oleh PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare di Kelurahan Watang Bacukiki, serta mengetahui bentuk keterlibatan masyarakat dalam program CSR Kampung Biogas oleh PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare dalam keberlanjutan program CSR. Penelitian ini menganalisis bagaimana program tersebut berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui pengelolaan limbah ternak, di Kelurahan Watang Bacukiki.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus di Kelurahan Watang Bacukiki, dengan teknik pengumpulan data wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi terhadap informan seperti pelaksana CSR, aparat kelurahan, serta warga penerima manfaat. Analisis data dari Miles dan Huberman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas program CSR dapat dilihat melalui konsep *Triple Bottom Line (People, Planet, Profit)*. Pada aspek *People*, program biogas mampu meningkatkan partisipasi masyarakat melalui pembentukan kelompok peternak Tangguh, peningkatan kesadaran dalam pengelolaan limbah, serta kolaborasi aktif antara Pertamina dan masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi program. Pada aspek *Planet*, program menunjukkan dampak positif melalui pengurangan emisi gas rumah kaca, pengendalian pencemaran lingkungan, pengelolaan limbah ternak, serta pemanfaatan biogas sebagai energi ramah lingkungan. Pada aspek *Profit,* program memberikan kontribusi nyata terhadap ekonomi masyarakat, di antaranya penghematan biaya energi rumah tangga karena beralih dari LPG ke biogas.

Selain itu, keberlanjutan program masih dinilai kurang efektif karena masih tingginya tingkat ketergantungan warga terhadap PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare dalam hal perawatan alat. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pemberdayaan masyarakat melalui program CSR telah berjalan efektif, tetapi keberlanjutan program perlu ditingkatkan untuk mengurangi ketergantungan terhadap PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare dalam hal perawatan alat.

Kata Kunci: Efektivitas, CSR, Pemberdayaan Masyarakat, Biogas, *Triple Bottom Line*, Pertamina.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING ii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI viii
ABSTRAK ix
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR GAMBAR xiii
DAFTAR LAMPIRAN xiv
TRANSLITERASI DAN SINGKATAN xv
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 9
C. Tujuan Penelitian 9
D. Manfaat Penelitian 9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 11
A. Tinjauan Penelitian Relevan 11
B. Landasan Teoritis 15
C. Kerangka Konseptual 24
D. Kerangka Pikir 39
BAB III METODE PENELITIAN 40
A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian 40
B. Gambaran Umum Lokasi dan Waktu Penelitian 41
C. Fokus Penelitian 42
D. Jenis dan Sumber Data 42
E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data 44
F. Uji Keabsahan Data 46

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

G. Teknik Analisis Data 47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 50
A. Gambaran Umum Program CSR PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare di Watang Bacukiki. 50
B. Hasil Penelitian……..50
C. Pembahasan 70
BAB V PENUTUP 92
A. Kesimpulan 92
B. Saran 93
DAFTAR PUSTAKA I
LAMPIRAN V
BIODATA PENULIS XXXVI

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
Tabel.2.1	Program CSR PT. Pertamina	5
Tabel. 4.2	Rata-rata pendapatan peternak	36
Tabel 4.3	Pendapatan Peternak	71
Tabel 4.4	Perbandingan pengeluaran	72

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
Gambar 2.1	Konsep *Triple Bottom Line*	22
Gambar 2.2	Karangaka pikir	31
Gambar 4.1	Struktur kelopok peternak tanggu	54

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR LAMPIRAN

No. Lamp	Judul Lampiran	Halaman
1	Instrument Penelitian	Terlampir
2	Surat Izin Melakukan Penelitian dari IAIN Parepare	Terlampir
3	Surat Izin Meneliti dari Dinas Penanaman Modal Parepare	Terlampir
4	Surat Keterangan Selesai Meneliti Dari Kelurahan	Terlampir
5	SK Pembimbing	Terlampir
6	Turniting	Terlampir
7	Surat Keterangan Wawancara	Terlampir
8	Dokumentasi	Terlampir
9	Biodata Penulis	Terlampir

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab – Latin

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangakan dengan huruf dan sebagian dilambangakan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan hurug dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	Th	te dan ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dhal	Dh	de dan ha
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

ش	Syin	Sy	es dan ya
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik keatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2. Vokal

1).Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dhomma	U	U

2). Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَيْ	Fathah dan Ya	Ai	a dan i
ـَوْ	Fathah dan Wau	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ: Kaifa

حَوْلَ: Haula

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat danHuruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ـَا /ـَي	Fathah dan Alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ـِيْ	Kasrah dan Ya	Ī	i dan garis di atas

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

نُو	Kasrah dan Wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh :

مات :māta

رمى : ramā

قيل : qīla

يموت : yamūtu

4. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

a. *ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].

b. *ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h]

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (*h*).

Contoh :

رَوْضَةُ الجَنَّةِ : *rauḍah al-jannah atau rauḍatul jannah*

اَلْمَدِيْنَةُ الْفَاضِيْلَةِ : *al-madīnah al-fāḍilah atau al-madīnatul fāḍilah*

اَلْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

a. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan

dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

رَبَّنَا :*Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

اَلْحَقُّ : *al-haqq*

اَلْحَجُّ : *al-hajj*

نُعْمَ : *nu‘‘ima*

عَدُوٌّ : *‘aduwwun*

Jika huruf ى bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah)ـِيّ(, maka ia litransliterasi seperti huruf *maddah* (i).
Contoh:

عَرَبِيٌّ :‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا(*alif lam ma’arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

اَلْشَمْسُ : *al-syamsu (bukan asy- syamsu)*

اَلزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah (bukan az-zalzalah)*

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

اَلْبِلَادُ : *al-bilādu*

b. Hamzah

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُوْنَ : *ta’murūna*

النَّوْءُ : *al-nau’*

شَيْءٌ : *syai’un*

أُمِرْتُ : *Umirtu*

c. *Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia*

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur’an* (dar *Qur’an*), *Sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī ẓilāl al-qur’an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi ‘umum al-lafẓ lā bi khusus al-sabab

d. *Lafẓ al-Jalalah (الله)*

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِيْنُ الله *Dīnullah* باالله *billah*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِيْ رَحْمَةِ اللهِ *Hum fī rahmatillāh*

e. *Huruf Kapital*

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur'an

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu (*anak dari*)* dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)

Naṣr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naṣr Ḥamīd (bukan: Zaid, Naṣr Ḥamīd Abū)

(bukan: Zaid, Naṣr Ḥamīd Abū)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

B. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	*subḥānahū wa ta'āla*
saw.	=	*ṣallallāhu 'alaihi wa sallam*
a.s.	=	*'alaihi al- sallām*
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun
w.	=	Wafat tahun
QS …/…: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahīm/ …, ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat
UMKM	=	Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah
SOP	=	Standar Operasional Prosedur
SDM	=	Sumber Daya Manusia
SWOT	=	Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats
PUPR	=	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
Pemkot	=	Pemerintah Kota
Kominfo	=	Dinas Komunikasi dan Informatika
RPJMD	=	Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah
BAPPEDA	=	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
B.J.	=	Bacharuddin Jusuf
SKB	=	Surat Keputusan Bersama
KUA	=	Kantor Urusan Agama

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
دم	=	بدون
صلعم	=	صلى الله عليه وسلم

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

ط = طبعة penyusunan

بن = بدون ناشر

الخ = إلى آخرها / إلى آخره

ج = جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, di antaranya sebagai berikut:

ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karenadalam bahasa Indonesia kata "editor" berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

et al. : "Dan lain-lain" atau "dan kawan-kawan" (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. ("dan kawan-kawan") yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.

Terj : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya

Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.

No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemberdayaan masyarakat merupakan komponen penting dalam mendorong pembangunan berkelanjutan terutama di daerah yang diberkahi dengan kemampuan sumber daya alam tetapi menghadapi kesulitan sosial dan ekonomi.[1] tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) telah muncul sebagai elemen penting dari praktik perusahaan kontemporer berfungsi sebagai manifestasi akuntabilitas sosial terhadap masyarakat dan lingkungan.[2] Di Indonesia pelaksanaan CSR melampaui keterlibatan sukarela belaka dan diabadikan dalam berbagai kerangka legislatif, termasuk Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan UU No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal.[3] Peraturan-peraturan ini mengamanatkan bahwa perusahaan melakukan tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagai mekanisme untuk berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan.

Menurut Cheng dan Christiawan (2011), CSR didefinisikan sebagai paradigma yang menegaskan bahwa perusahaan tidak hanya bertanggung jawab untuk memaksimalkan pengembalian keuangan bagi pemegang saham, melainkan juga memiliki kewajiban sosial terhadap seluruh pemangku

---

[1] Gowapos "Pemberdayaan Masyarakat Untuk Pembangunan Berkelanjutan," 2023, https://www.infopembangunan.id/pemberdayaan-masyarakat-kunci-untuk-pembangunan-berkelanjutan/.

[2] Bernesi Demma Dandan, Sarmadan, and Megawati Asrul Tawulo, "Dampak program Corporate Social responsibiliy (CSR) PT. VDNI terrhadap sosial ekonomi masyarakat (Studi Di Desa Morosi Kecamatan Morosi Kabupaten Konawe)," *Welvaart: Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial* 5, no. 1 (2024): 99–108, https://doi.org/10.52423/welvaart.v5i1.10.

[3] Ananda Muhammad Tri Utama, "Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility) Dalam Perspektif Peraturan Perundang-Unda ngan Di Indonesia" 9 (2022): 356–63.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

kepentingan, termasuk masyarakat lokal yang terdampak aktivitas operasionalnya. Pandangan ini selaras dengan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan serta peningkatan kesejahteraan sosial. Publik dengan mempertimbangkan harapan para pemangku kepentingan sesuai dengan kerangka hukum yang ditetapkan dan standar perilaku internasional, sementara juga memastikan integrasi yang komprehensif dalam struktur organisasi.[4]

Seperti yang telah dijelaskan dalam Q.S Al-Hadid: 7

اٰمِنُوْا بِاللّٰهِ وَرَسُوْلِهٖ وَاَنْفِقُوْا مِمَّا جَعَلَكُمْ مُّسْتَخْلَفِيْنَ فِيْهِۗ فَالَّذِيْنَ اٰمَنُوْا مِنْكُمْ وَاَنْفَقُوْا لَهُمْ اَجْرٌ كَبِيْرٌ

Terjemahnya:
Berimanlah kamu kepada Allah dan Rasul-Nya dan nafkahkanlah sebagian dari hartamu yang Allah telah menjadikan kamu menguasainya. Maka orang-orang yang beriman di antara kamu dan menafkahkan (sebagian) dari hartanya memperoleh pahala yang besar. [5]

Dari ayat di atas menekankan pentingnya menafkahkan sebagian harta kepada masyarakat sebagai bentuk amanah dari Allah. Ayat Al-Qur'an Surah Al-Hadid ayat 7 menekankan perintah untuk beriman kepada Allah dan Rasul-Nya; serta mengeluarkan sebagian harta yang telah dianugerahkan sebagai khalifah di bumi. Prinsip ini secara esensial mencerminkan etika pengelolaan kekayaan yang bertanggung jawab. Setiap individu atau entitas yang diberi amanah harta wajib membagikannya untuk kesejahteraan umat dengan janji pahala besar bagi yang taat. Dalam konteks *Corporate Social Responsibility* (CSR), ayat ini memberikan landasan normatif yang kuat bagi perusahaan sebagai "khalifah" modern di bumi. Perusahaan yang menguasai sumber daya ekonomi signifikan tidak hanya bertugas memaksimalkan keuntungan finansial, tetapi juga diwajibkan berinfak

[4] Y. J Cheng, M., & Christiawan, "Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Abnormal Return," *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 8 (2011).

[5] Tafsir AvanLabs, "Surat Al-Hadid Ayat 7," (2015),

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

(menafkahkan) sebagian hartanya untuk mendukung masyarakat sekitar seperti program pemberdayaan komunitas, pendidikan, atau pengentasan kemiskinan.

CSR telah muncul sebagai aspek penting dari praktik perusahaan kontemporer. Implementasi CSR di Indonesia telah berkembang bersamaan dengan meningkatnya kesadaran seputar akuntabilitas perusahaan. Di Indonesia CSR yang juga disebut dengan *Social and Environmental Responsibility* (TJSL) diatur oleh berbagai kerangka hukum yang mengamanatkan bahwa perusahan, terutama perusahaan yang beroperasi di sektor sumber daya alam, terlibat dalam inisiatif CSR.[6] Pelaksanaan CSR di Indonesia sangat beragam dengan banyak perusahaan melakukannya sebagai reaksi terhadap harapan masyarakat dan untuk meningkatkan citra perusahaan data empiris menunjukkan bahwa pada tahun 2025 terdapat lebih 114 perusahan di Indonesia terlibat dalam pelaksanaan program CSR dan 95,8% perusahan telah memiliki standar sertifikasi pengelolaan CSR yang sesuai dengan UUD No. 40 tahun 2007 dan PP No. 40 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.[7] Upaya tersebut dilakukan beberapa perusahaan di Indonesia yakni, Allianz Indonesia Allianz program penanaman Mangrove dan *Clean-up Day*.[8] PT Vale Indonesia bantuan air bersih bagi masyarakat.[9] PT PLN (Persero) UID Bali program pendidikan, kesehatan dan lingkungan.[10] PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) program

[6] Ananda Muhammad Tri Utama, "Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility) Dalam Perspektif Peraturan Perundang-Undangan Di Indonesia." (2022)

[7] Harita Nikel, "Inovasi Berbagai Program Lingkungan dan Sosial, Harita Nickel Sabet Indonesia CSR Award 2025," 2025.

[8] Nurhayanto and Drajat Armono, "Studi Atas Kesadaran Konsumen Terhadap Aktivitas Csr," *Jurnal Aplikasi Bisnis* 19, no. 1 (2022)

[9] Amar, "Implementasi Program CSR Dan Pengaruhnya Terhadap Citra Perusahaan (Studi Kasus Program CSR PT Vale Indonesia, Tbk Pada Proyek Penyediaan Air Bersih)," *Hasanuddin Journal of Applied Business and Entrepreneurship* 1, no. 4 (2018): 1–9.

[10] Putri Ayuning Tyas and Putu Maha Lina Ni, "Implementasi Program Corporate Social Responsibility (Csr) Pada Pt Pln (Persero) Unit Induk Distribusi Bali Dalam Meningkatkan Citra Perusahaan," *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi* 3, no. 08 (2022): 942–48.

PAREPARE

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

pemberdayaan masyarakat.[11] Salah satu perusahaan milik negara, yakni BUMN yang bergerak di sektor energi, yaitu PT Pertamina (Persero) berperan penting dalam pelaksanaan CSR di Indonesia melalui berbagai inisiatif yang terjalin ke dalam strategi bisnis. PT Pertamina telah secara efektif mewujudkan dedikasinya terhadap CSR melalui berbagai program yang bertujuan untuk memperkuat pemberdayaan ekonomi lokal, menjaga lingkungan, dan memajukan tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs).[12] Anak perusahaan PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare (Persero) yang berlokasi di Provinsi Sulawesi Selatan, Kota Parepare yang berlokasi di Jl. H. A. M Arsyad No.1 telah menunjukkan komitmen mendalam terhadap pengembangan masyarakat melalui inisiatif CSR. PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare yang diakui sebagai unit operasional utama telah melembagakan berbagai program pemberdayaan masyarakat, terdapat beberapa program CSR lainya yang dilaksanakan oleh PT Pertamina Patra Niaga Fuel Termina Parepare di antaranya:[13]

No	Program CSR PT Pertamina Parepare	Lokasi Pelaksanaan
1.	Kampung Siaga Bencana (KASIBAT) dan Sekolah Tanggap Bencana (Mitigasi Bencana)	Kelurahan Ujung Lare SMPN 2 Parepare Wilayah Ring 1 Soreang
2.	Pemberdayaan UMKM dan	Kebun Raya Jompie

[11] Hardiani, "Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Brand Image (Citra Perusahaan) Studi Pada PT. Bank BRI Tbk (Persero) Cabang Makassar," *Jurnal Imiah BONGAYA (Manajemen & Akuntansi)*, no. XIX (2016): 51.

[12] Windi Dwi Pratiwi and Izzatusholekha, "Implementasi Corporate Social Responsibility Di Pt Pertamina (Persero)," *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan* 2, no. 1 (2022)

[13] Anjar Nopriyanto, "Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Nilai Perusahaan," *Komitmen: Jurnal Ilmiah Manajemen* 5, no. 2 (2024)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

No	Program CSR PT Pertamina Parepare	Lokasi Pelaksanaan
	Kelompok Perempuan Kota Parepare	
3	Posyandu Sehat Pertamina Sehati	Wilayah sekitar Pertamina
4	Kampung Energi Berdikari	Watang Bacukiki
5	Bank Sampah Lakessi	Kelurahan Lakessi
6	*Ecoeduwisata* Kebun Raya Jompie	Kebun Raya jompie
7	Cahaya UMKM	Masyarakat sekitar Ring Perusahan

Tabel 1. 1 Daftar Program CSR PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare
Sumber Data: Pegawai PT. Pertamina Patra Niaga Fuel terminal Parepare

Menurut data Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi, PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare berhasil meraih penghargaan kategori Gold dalam ajang CSR & PDB Awards 2024.[14] Penghargaan ini menandakan pengakuan atas kontribusi signifikan perusahaan dalam pembangunan desa dan pemberdayaan masyarakat di sekitar wilayah operasinya.[15] Sebagai bagian dari upaya pemberdayaan masyarakat dan mendukung penggunaan energi ramah lingkungan, PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare meluncurkan salah satu program CSR yakni "Kampung Energi Berdikari " di Kelurahan Watang Bacukiki Kota Parepare.

[14] PT. Pertamina, "Kemend esa & PDTT apresiasi dukungan Pertamina untuk percepatan pertumbuhan ekonomi masyarakat di wwilayah transmigrasi," n.d., https://www.pertamina.com/id/news-room/news-release/kemendesa-dan-pdtt-apresiasi-dukungan-pertamina-untuk-percepatan-pertumbuhan-ekonomi-masyarakat-di-wilayah-transmigrasi.

[15] Penganugrahan csr dan pengembangan desa berkelanjutan (PDB) 2024, "Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare Raih Kategori Gold Dalam Ajang CSR & PDB Awards (2024)," n.d., https://harian.fajar.co.id/2024/05/09/pertamina-patra-niaga-fuel-terminal-parepare-raih-kategori-gold-dalam-ajang-csr-pdb-awards-2024/2/.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Kampung Energi Berdikari Watang Bacukiki merupakan daerah yang diharapkan dapat menjadi model pemberdayaan masyarakat yang tidak hanya memberikan manfaat ekonomi bagi warga, tetapi juga mendorong mereka untuk beralih ke sumber energi yang lebih ramah lingkungan.[16] Program CSR yang dilakukan oleh PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare di Kelurahan Watang Bacukiki berfokus pada pengembangan biogas sebagai energi alternatif. Biogas merupakan salah satu bentuk energi terbarukan yang dihasilkan dari proses fermentasi bahan-bahan organik seperti limbah ternak (kotoran sapi) dalam kondisi anaerob (tanpa oksigen).[17] Proses ini menghasilkan gas metana (CH4) dan karbon dioksida (CO2), yang dapat digunakan sebagai bahan bakar untuk memasak, penerangan, hingga pembangkit listrik skala kecil. Program biogas merupakan salah satu program yang paling unggul dibandingan dengan program-program yang lain, karena program ini merupakan salah satu program yang mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan SDGs yang berfokus pada energi bersih dan terjangkau.[18]

Menurut data Kelurahan Watang Bacukiki tahun 2023, daerah tersebut dihuni lebih dari 2400 jiwa yang mayoritas masyarakatnya bekerja sebagai petani dan peternak sapi.[19] Upaya peluncuran program Kampung Energi Berdikari tersebut dilatarbelakangi dengan rendahnya tingkat pendidikan SDM serta kebiasaan masyarakat yang masih beternak sapi secara konvensional. Pola peternakan konvensional yang masih digunakan masyarakat sering kali menimbulkan konflik antara petani dan peternak, bahkan hal tersebut setiap hari ditangani oleh

[16] Gowapos, "Dari Kayu Bakar Berganti Biogas, Warga Kampung Lappa Angin Parepare Nikmati Energi Terbarukan."

[17] Nanang Mudjito et al., "Biogas sebagai pengganti minyak tanah dan kayu bakar untuk bahan bakar alternatif rumah tangga," 2007.

[18] Rumah Energi, "Pertamina Dorong Pengembangan Energi Terbarukan melalui Program Energi Berdikari," 2021.

[19] Gowapos, "Dari Kayu Bakar Berganti Biogas, Warga Kampung Lappa Angin Parepare Nikmati Energi Terbarukan," 2024, https://gowapos.pikiran-rakyat.com/ekobis/pr-

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

pihak kelurahan.[20] Pada tahun 2021, asesmen yang dilakukan PT Pertamina menemukan masalah tersebut, kemudian memberikan edukasi dan dampingan kepada masyarakat. PT Pertamina untuk mendorong praktik pengandangan sapi agar tidak lagi merusak lahan pertanian.

Menurut ajaran Islam kaum muslimin itu bersaudara seperti yang telah dijelaskan dalam Al-Qur'an

Allah berfirman dalam Q.S Al-Hujurat: 10

إِنَّمَا ٱلْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا۟ بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ ۚ وَٱتَّقُوا۟ ٱللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ١٠

Terjemahnya:

"Sesungguhnya orang-orang mukmin itu bersaudara, karena itu damaikanlah kedua saudaramu (yang bertikai) dan bertakwalah kepada Allah agar kamu dirahmati".

Berdasarkan ayat di atas, setiap seorang muslim adalah saudara karena itu damaikanlah perselisihan yang terjadi diantara keduanya yaitu konflik antara petani dan peternak harus diselesaikan dengan semangat persaudaraan dan keadilan tanpa adanya permusuhan di kedua belak pihak.

Selanjutnya dengan bertumpuknya kotoran sapi di kandang membuat PT. Pertaminan menginisiasi program dengan mengundang komunitas biogas Indonesia untuk melakukan pelatihan tentang cara pembuatan reaktor pengolahan kotoran sapi hingga menjadi energi terbarukan yang ramah lingkungan dengan berkolaborasi bersama masyarakat Kelurahan Watang Bacukiki sebagai penerima manfaat. [21] Pada tahun 2023, pihak PT Pertamina berhasil membangun sebanyak

[20] Fardi Andi, "PORTAL INSIDEN Inovasi Biogas Ubah Limbah Peternakan Menjadi Sumber Energi Berharga," 2024. 038684296/dari-kayu-bakar-berganti-biogas-warga-kampung-lappa-angin-parepare-nikmati-energi-terbarukan

[21] Portalinsiden, "Inovasi Biogas ubah limbah peternakan menjadi energi terbarukan," 2024, https://portalinsiden.com/2024/09/13/inovasi-biogas-ubah-limbah-peternakan-jadi-sumber-energi-berharga/.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

7 reaktor.[22] Program CSR Kampung Energi Berdikari ini bertujuan untuk memanfaatkan limbah domestik dari peternakan yang melimpah di daerah tersebut sebagai bahan baku produksi biogas.[23]

Pentingnya pengembangan biogas terletak pada kemampuannya dalam menjawab dua persoalan sekaligus, yaitu mengatasi pencemaran lingkungan akibat limbah organik yang tidak terkelola, dan menyediakan sumber energi alternatif yang ramah lingkungan dan hemat biaya. Bagi masyarakat pedesaan, khususnya peternak, biogas bisa menjadi solusi yang praktis dan berkelanjutan untuk kebutuhan energi sehari-hari, sekaligus mendukung ketahanan energi lokal.

Di satu sisi, program biogas berpotensi menyelesaikan masalah terkait isu lingkungan. Namun, di sisi lain, keberhasilannya sangat bergantung pada keterlibatan aktif masyarakat, koordinasi antara pihak perusahaan dan warga, serta keberlanjutan program. Dengan mempertimbangkan fakta tersebut program Kampung Energi Berdikari di Kelurahan Watang Bacukiki bukan hanya bertujuan untuk mengelola limbah, tetapi juga memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui penghematan biaya energi, peningkatan kesehatan lingkungan, serta mendukung upaya transisi energi hijau yang direncanakan oleh pemerintah. Oleh karena itu, penelitian ini menawarkan kebaruan, yaitu bagaimana CSR bukan hanya berkontribusi secara lebih luas dengan memerhatikan bagaimana CSR berkontribusi dalam mengatasi permasalahan lingkungan yang terjadi di tengah masyarakat itu sendiri, dengan fokus pada efektivitas program pemberdayaan masyarakat melalui program CSR yang dilaksanakan oleh PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare. Kebaruan yang dihadirkan untuk menelaah program CSR yang tidak hanya

[22] Ade, "Kilassulawesi.Com ProKlim, Bukti Cinta Pertamina Patra Niaga Pada Warga Dan Lingkungan," 2024, https://kilassulawesi.com/2024/10/proklim-bukti-cinta-pertamina-patra-niaga-pada-warga-dan-lingkungan/.

[23] Penganugerahan csr dan pengembangan desa berkelanjutan (PDB) 2024, "Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare Raih Kategori Gold Dalam Ajang CSR & PDB Awards 2024."

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

berkontribusi pada pemberdayaan masyarakat, tetapi, dengan memperhatikan aspek evaluasi secara menyeluruh, dengan melihat dampak ekonomi, sosial, lingkungan dan keberlanjutan program.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti melakukan penelitian terkait **"Efektivitas pemberdayaan masyarakat pada program CSR PT Pertamina patra niaga Fuel terminal Parepare".** Diharapkan dalam penelitian ini, peneliti dapat menyimpulkan apakah program CSR yang dilakukan oleh PT Pertamina sudah efektif dalam mengatasi permasalahan lingkungan serta bagaimana keterlibatan masyarakat dalam keberlanjutan program CSR.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana efektivitas pelaksanaan program CSR oleh PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare di Kelurahan Watang Bacukiki?
2. Bagaimana keterlibatan masyarakat dalam program CSR Kampung Biogas PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare dalam keberlanjutan program?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan program CSR oleh PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare Kelurahan Watang Bacukiki.
2. Untuk mengetahui bentuk keterlibatan masyarakat dalam program CSR Kampung Biogas oleh PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare dalam keberlanjutan program CSR.

D. Manfaat Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

   Secara teoritis, penelitian ini mampu memberikan kontribusi pada pengembangan konsep pemberdayaan dalam program CSR, terutama di sektor energi terbarukan. Hasil penelitian diharapkan dapat memperkaya literatur tentang efektivitas pemberdayaan masyarakat dalam program CSR, sekaligus

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

memberikan pandangan baru tentang penerapan CSR di Indonesia dalam konteks energi alternatif.

2. Kegunaan Praktis

Secara praktis, penelitian ini mampu memberikan bermanfaat bagi PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare dan perusahaan lain yang menjalankan program CSR di bidang energi. Rekomendasi yang dihasilkan dapat membantu perusahaan dalam merancang program CSR yang lebih efektif dan berkelanjutan, serta memastikan bahwa program tersebut memberikan dampak yang nyata dan positif bagi masyarakat lokal.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Untuk memberikan landasan teori yang kuat, dan untuk memperjelas posisi penelitian ini dalam konteks akademik, tinjauan terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang relevan menjadi sangat penting. Dengan melihat hasil-hasil penelitian sebelumnya, diharapkan penelitian ini dapat mengidentifikasi celah penelitian yang belum terjawab secara optimal, serta memperkuat argumen dalam merumuskan kontribusi baru yang signifikan. Berikut tinjauan penelitian relevan yang digunakan:

1. Artikel ilmiah tahun 2022 oleh Indri Oktavia dan Adi Firmansyah dengan judul penelitian "Pemanfaatan Teknologi Biogas sebagai Sumber Bahan Bakar Alternatif di Sekitar Wilayah Operasional PT. Pertamina EP Asset 2 Prabumulih Field". Program teknologi biogas ini memiliki tujuan untuk meminimalisir dampak dari kotoran sapi yang dapat mencemari lingkungan dengan memanfaatkan kotoran ternak sebagai bahan bakar alternatif dan untuk mengurangi biaya ekonomi rumah tangga masyarakat Desa yang berdekatan dengan lokasi PT Pertamina EP Asset 2 Prabumulih Field Adi Semayang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program teknologi biogas tersebut sangat bermanfaat bagi masyarakat Tanjung Bulan. Adapun terdapat tiga manfaat yang dirasakan oleh masyarakat, yaitu pertama, biogas sebagai pengganti LPG yang digunakan masyarakat, dua dari segi sosial, program tersebut telah mengedukasi masyarakat setempat bahwa kotoran ternak dapat

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

dimanfaatkan menjadi biogas dan pupuk, dan ketiga, sampingan dari biogas dapat dijadikan pupuk.[24]

Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan, yaitu sama-sama meneliti mengenai pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh PT Pertamina yang fokus pada Biogas sebagai sumber bahan bakar alternatif yang ramah lingkungan, serta metode kualitatif. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu, pada tujuan penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana efektivitas program CSR yang dilakukan oleh PT. Pertamina, sedangkan penelitian terdahulu meneliti mengenai manfaat teknologi biogas yang bertujuan mengurangi ekonomi rumah tangga masyarakat sekitar. Selain itu, penelitian terdahulu menggunakan teori teknologi inovasi, sedangkan penelitian ini menggunakan teori t*riple bottom line.*

2. Artikel ilmiah tahun 2022 oleh Zubaidah Hasibuan dan Friska Indria Nora dengan judul penelitian "*The Contribution of CSR in Empowering The Community Through The Utilization of Cow Manure in The Areng Village*, Cibodas". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana pola pelaksanaan program CSR yang dilakukan oleh PT Energi Persada Bandung di Kampung Areng. Penelitian ini berfokus pada pemberdayaan masyarakat dalam mewujudkan kemandirian masyarakat pada program CSR. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program tersebut mampu membuat masyarakat mengelola limbah ternak menjadi energi dan pupuk. Selain itu,

[24] Indri Oktavia and Adi Firmansyah, "Pemanfaatan Teknologi Biogas Sebagai Sumber Bahan Bakar Alternatif Di Sekitar Wilayah Operasional PT. Pertamina EP Asset 2 Prabumulih Field," *Jurnal CARE* 1, no. 1 (2016): 32–36.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

masyarakat dapat mengurangi ketergantungan terhadap pemakaian LPG sehingga hasilnya masyarakat dapat mandiri dari berbagai aspek.[25]

Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan, yaitu terletak pada program CSR dalam pemberdayaan masyarakat di bidang biogas dan metode yang digunakan yakni metode kualitatif. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu ialah penelitian ini meneliti perusahaan PT. Pertamina, sedangkan penelitian terdahulu pada perusahaan PT Energi Persada sebagai perusahan pemberi CSR. Selain itu, penelitian terdahulu berfokus pada pemanfaatan pupuk kandang di Desa Areng, Cibodas, sedangkan penelitian ini berfokus pada efektivitas program CSR PT Pertamina Patra Niaga terkait dengan biogas.

3. Penelitian tahun 2022 oleh T. Nurul Humayrah dengan judul "Efektivitas Program CSR (*Corporate Social Responsibility*) PT. Inalum (Persero) dalam pemberdayaan petani cabai merah di Desa Lubuk Cuik (Studi Kasus: Kecamatan Lima Puluh Pesisir, Kabupaten Batu Bara)". Penelitian tersebut bertujuan untuk memahami bagaimana program CSR dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan kesejahteraan petani dan membangun komunitas yang lebih mandiri.[26]

   Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan, yaitu sama-sama meneliti terkait program CSR PT Pertamina serta teori yang digunakan yakni *teori Triple Bottom Line*. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu, yaitu penelitian terdahulu menggunakan metode *mix method*, sedangkan penelitian ini menggunakan metode kualitatif.

---

[25] Jubaidah Hasibuan and Friska Indria Nora Harahap, "The Contribution of CSR in Empowering The Community Through The Utilization of Cow Manure in The Areng Village, Cibodas" 88, no. Nfe 2016 (2017): 96–100, https://doi.org/10.2991/nfe-16.2017.23.

[26] Fajar Nursyamsi et al., "Implementation of Corporate Social Responsibility PT Pertamina Patra Niaga IT Tanjung Wangi Through Integrated Farming Ketapang" 3, no. 8 (2024): 244–50, https://doi.org/10.58811/opsearch.v3i8.140.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

4. Artikel ilmiah tahun 2023 oleh M. Akbar Ghazali dan Desy Misnawati dengan judul penelitian "Komunikasi efektif pemberdayaan masyarakat pada program *Corporate Social Responsibility* PT. Pertamina Patra Niaga Regional Sumbangsel" Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana komunikasi efektif pemberdayaan masyarakat pada program *Corporate Social Responsibility* PT. Pertamina Patra Niaga Regional Sumbangse.

   Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan, yaitu sama-sama meneliti terkait program CSR PT Pertamina serta metode penelitian yang sama yakni metode kualitatif adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu pada teori penelitian terdahulu menggunakan teori strategi komunikasi efektif pemberdayaan masyarakat sedangkan penelitian ini menggunakan teori *Tripel Bottom Line*.[27]
5. Penelitian tahun 2023 oleh Ikha Amellya F. Saleh dengan judul penelitian "Pemberdayaan Masyarakat melalui program *corporate Social Responsibility* PT Pertamina Patra Niaga DPPU Babula Ternate". Populasi yang digunakan adalah masyarakat yang tinggal di kelurahan Tubo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program CSR PT Pertamina dalam memberdayakan masyarakat setempat. Pada proses pemberdayaan yang dilakukan yakni berfokus pada tiga tahap, yaitu tahap penyadaran, tahap pengelasan, dan tahap pendayaan. Tahapan yang dilakukan tersebut telah berhasil memberikan dampak yang baik kepada masyarakat setempat dalam empat kategori, yaitu binaan manusia, binaan usaha, binaan lingkungan, dan binaan kelembagaan.[28]

   Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang di lakukan, yaitu sama-sama meneliti mengenai program CSR yang dilakukan oleh PT Pertamina dan metode penelitian yang dilakukan juga memiliki kesamaan

[27] M Akbar Ghazali and Desy Misnawati, "Komunikasi Efektif Pemberdayaan Masyarakat Pada Program Corporate Social Responsibility PT. Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagsel," *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMAK)* 2, no. 2 (2023).

[28] Ikha amellya F. Saleh, "Pemberdayaan Masyarakat melalui program *corporate Social Responsibility* PT Pertamina Patra Niaga DPPU Babula Ternate," *Nucl. Phys.* (2023).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

yakni menggunakan metode kualitatif. Adapun perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu yakni penelitian terdahulu ingin mengetahui bagaimana pemberdayaan masyarakat yang dilakukan Pertamina, sedangkan penelitian ini ingin melihat bagaimana efektivitas pemberdayaan masyarakat pada program CSR Pertamina dalam bidang biogas

B. Landasan Teoritis

1. Konseb dasar CSR

a. Definisi *Corporate Social Responsibility*

CSR merupakan singkatan dari *Corporate Social Responsibility* merupakan tindakan yang dilakukan oleh perusahan sebagai upaya untuk mengatasi dampak lingkungan sosial di lokasi perusahaan beroperasi. CSR mewakili kerangka kerja strategis perusahaan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, menjaga integritas ekologis, dan memenuhi persyaratan beragam pemangku kepentingan dengan terlibat dalam praktik bisnis yang berkelanjutan. CSR tidak hanya mencakup kepatuhan terhadap kewajiban hukum, tetapi juga inisiatif sukarela yang mewujudkan prinsip-prinsip etika yang ditegakkan oleh organisasi.[29]

CSR sendiri memiliki dua konsep yang menjelaskan secara sempit dan luas. Secara luas, CSR berkaitan erat dengan upaya untuk meraih *Sustainable Economic Activity* atau ekonomi keberlanjutan. Ekonomi berkelanjutan bukan hanya sebuah kegiatan yang berkaitan dengan tanggung jawab sosial, tetapi juga menyangkut *accountability* atau akuntabilitas perusahaan kepada masyarakat, bangsa, maupun dunia Internasional.[30]

---

[29] Eemir Wicaksana. Nurdizal M. Rachman, Asep Efendi, "Pandual Lengkap Perencanaan CSR*"* (Jakarta, 2011).

[30] Risna Resnawaty Gina Bunga Nayenggita, Santoso Tri Raharjo, "Dakwah Corporate Social Responsibility Di Indonesia," *Jurnal Penelitian* 14, no. 1 (2017): 43, https://doi.org/10.28918/jupe.v14i1.813.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

CSR pertama kali diperkenalkan oleh Howard Bowen (1953) yang diakui sebagai perintis dari konsep CSR dengan karya berjudul *Responsibilities of the Businessman.* Namun secara konseptual terdapat beberapa definisi mengenai CSR atau tanggung jawab sosial perusahaan, di antaranya sebagai berikut:

1. ISO 2600: Tanggung jawab sosial perusahaan mencakup kewajiban perusahaan untuk menilai konsekuensi dari keputusan dan operasinya, baik di ranah ekologi maupun sosial, sehingga mampu mempromosikan pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat sekitar. Hal ini termasuk pertimbangan kondisi masyarakat dan reputasi perusahaan, sambil memperhitungkan antisipasi berbagai pemangku kepentingan, sebagaimana diamanatkan oleh kerangka legislatif.

   Pendapat mengenai konseptualisasi ISO 26000 yang menggambarkan tanggung jawab sosial perusahaan, mencakup keharusan bagi perusahaan untuk mengevaluasi konsekuensi dari keputusan dan tindakan mereka. Konseptualisasi ini merangkum sifat dasar CSR sebagai kerangka strategis yang menggabungkan dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam praktik bisnis. Dengan menggarisbawahi pentingnya mengevaluasi dampak keputusan perusahaan dalam konteks ekologis dan sosial, ISO 26000 menegaskan bahwa tanggung jawab sosial melampaui kewajiban hukum belaka dan mewujudkan keharusan moral untuk mendorong pembangunan berkelanjutan. [31]
2. Howard R. Bowen, dalam bukunya yang berjudul *Social Responsibility of the Businessman* (1953) mengartikulasikan bahwa CSR adalah "*obligation of businessman to pursue those policies, to make those decisions or to follow those lines of act ion which are desirable in terms of the objectives and values of our society"*. Bowen menekankan

[31] Virginia Munro, *CSR for Purpose, Shared Value and Deep Transformation the New Responsibility* (Wagon Ln Bingley, Britania Raya, 2020).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

keharusan bagi praktisi bisnis untuk terlibat tidak hanya dalam mengejar keuntungan, tetapi juga untuk mengevaluasi konsekuensi sosial dan etika dari pilihan mereka. Dia berpendapat bahwa CSR mencakup kewajiban hukum, ekonomi, etika, dan lingkungan, sehingga mengharuskan perusahaan berfungsi dengan integritas dan memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi masyarakat sekitar mereka.[32]

3. Menurut Archie B. Carroll (1991), CSR mencakup empat dimensi utama yang diartikulasikan dalam Piramida CSR:
    1) Ekonomi menghasilkan keuntungan untuk memastikan keberlanjutan perusahaan.
    2) Hukum mengikuti peraturan yang ditetapkan dan persyaratan hukum.
    3) Etis melakukan operasi selaras dengan standar sosial dan moral.
    4) Filantropi terlibat dalam kontribusi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui inisiatif sosial sukarela.[33]

    Dalam artian paradigma ini menggambarkan bahwa kemanjuran suatu perusahaan tidak semata-mata dikuantifikasi oleh pencapaian ekonominya, tetapi juga oleh pengaruh konstruktifnya terhadap kesejahteraan masyarakat dan pelestarian ekologi. Melalui penerapan yang bijaksana dari keempat dimensi ini secara harmonis, organisasi dapat meningkatkan keberlanjutan operasinya sambil secara bersamaan memenuhi antisipasi para pemangku kepentingannya.

Ketiga definisi yang diartikulasikan oleh ISO 26000, Howard R. Bowen, dan Archie B. Carroll menawarkan sudut pandang sinergis tentang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) sebagai paradigma strategis yang bertujuan untuk mendorong

---

[H]oward R. Bowen, Peter Geoffrey Bowen, and Jean Pascal Gond, *Social Responsibilities of the Businessman*, ed. Jean Pascal Gond, *Social Responsibilities of the Businessman*, Peter Geof (University of Lowa Press, Lowa City: Universitas of Lowa Press, Lowa City 52242, (2013), https://doi.org/10.2307/3708003.

[33] Archie B. Carroll, "Corporate Social Responsibility: Evolution of a Definitional Construct," *Business and Society* 38, no. 3 (1999): 268–95, https://doi.org/10.1177/000765039903800303.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

keberlanjutan bisnis sekaligus menghasilkan efek menguntungkan bagi sosial, dan ekologi.

2. Teori *Triple Bottom Line*

Teori *Triple Bottom Line* pertama kali diperkenalkan oleh John Elkington pada tahun 1994, untuk mengukur keberhasilan suatu program atau perusahaan. Dalam konteks global, identitas CSR mulai diterapkan sejak tahun 1970 dan semakin terkenal setelah kemunculan buku *Cannibals With Forks: The Triple Bottom Line in the Century Business (1998)*, karya dari John Elkington. John Elkington menguraikan komponen penting *sustainable development,* yakni *economic growth, environmental protection, and social equity,* yang sebelumnya telah digagas *the World Commission on Environment and Development (WCDE)* dalam *Brundtland Report (1987)*. Elkington menguraikan CSR dalam tiga fokus yang dikenal sebagai 3P, yaitu singkatan dari *profit, planet and people*. Perusahaan yang baik adalah perusahaan yang tidak hanya mementingkan keuntungan ekonomi *(profit)* akan tetapi peduli terhadap kelestarian lingkungan *(planet)* dan kesejahteraan sosial *(people)*.

Konsep *Triple Bottom Line* terdiri atas 3 pilar dasar yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan, sosial dan lingkungan.

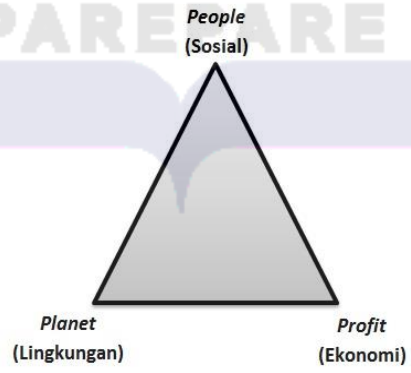

Gambar 2. 1 Konsep Triple Bottom Line
Sumber data:Buku Cannibals With Forks

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Pilar-pilar yang disebutkan di atas akan dijelaskan secara ringkas yakni *profit, people dan planet*:

1. *Profit* (keuntungan) adalah target utama dalam setiap kegiatan usaha. Kegiatan perusahaan untuk memperoleh *profit* yang tinggi harus melakukan produktivitas dan melakukan efisiensi biaya. Meningkatkan produktivitas melalui manajemen kerja yang lebih baik dimulai dengan merampingkan prosedur, mengurangi pengeluaran yang tidak perlu, mempercepat proses produksi, dan membina hubungan yang baik dengan para pemangku kepentingan. Mengurangi pengeluaran sebanyak mungkin dan menghemat persediaan adalah dua cara untuk mencapai efisiensi biaya. Mengukur kinerja finansial perusahaan dan bagaimana program CSR berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi. Indikator ini meliputi peningkatan pendapatan, penciptaan lapangan kerja, atau efisiensi biaya melalui praktik yang lebih berkelanjutan.
2. *People* (masyarakat sebagai pemangku kepentingan) yang merupakan pemangku kepentingan yang signifikan bagi organisasi karena dukungan masyarakat diperlukan untuk kelangsungan hidup, keberlanjutan, dan kemajuan perusahaan. Perusahaan memikul kewajiban untuk memberikan manfaat dan dampak positif bagi masyarakat. Untuk memastikan kelangsungan operasional perusahaan tidak hanya harus memprioritaskan menghasilkan laba, tetapi juga harus memperhatikan kondisi masyarakat dengan terlibat dalam inisiatif yang mendukung dan mengatasi kebutuhan. Menekankan konsekuensi sosial yang ditimbulkan oleh inisiatif CSR. yang mencakup peningkatan kesejahteraan masyarakat, kemajuan pendidikan, aksesibilitas perawatan kesehatan, selain mendorong keterlibatan dan pemberdayaan masyarakat. Program CSR harus

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

meningkatkan standar hidup dan memberikan pengaruh yang menguntungkan bagi masyarakat lokal

3. *Planet* (lingkungan) adalah suatu yang saling terikat dan tidak dapat dipisahkan dari aspek mana pun dalam kehidupan sosial. Dengan melihat dampak dari program terhadap lingkungan, aspek ini mencakup pengurangan emisi, pengelolaan limbah, konservasi sumber daya alam serta penggunaan energi terbarukan.

Prinsip *Triple Bottom Line* kemudian menjadi jembatan bagi konsep CSR yang modern. Konsep CSR yang modern diakui sebuah gagasan besar dari "pembangunan berkelanjutan" yakni asal-usul yang mempersatukan antara konsep dan praktik dari *sustainable development* dan CSR. Menurut konsep *Triple Bottom line (sustainability)* atau keuntungan jangka panjang dapat diperoleh ketika sebuah perusahan mampu mempertimbangkan antara kedua belak pihak yakni *stakeholder* yang pada umumnya memiliki konflik kepentingan. Kesimpulan dari teori *Triple Bottom Line*, yaitu perusahaan sangat bergantung pada *traditional stakeholder* dan *emerging stakeholder* serta kondisi lingkungan dalam mencapai keuntungan ekonomis *(economic profit)*.[34]

Pengukuran efektivitas CSR merupakan tahap penting untuk mengetahui sejauh mana program CSR yang dijalankan oleh perusahaan memberikan dampak positif kepada masyarakat, lingkungan, dan pemangku kepentingan lainnya. Efektivitas berakar dari kata efektif yang bermakna dicapainya sebuah keberhasilan dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Efektivitas selalu berhubungan dengan hal yang diinginkan dengan hasil yang sebenarnya ingin dicapai. Definisi efektivitas dalam bidang (CSR) berkaitan dengan sejauh mana program atau inisiatif CSR memenuhi tujuan yang telah

[34] John Elkington, "*Cannibals With Forks*, *Sustainability" (Switzerland)*, vol. 11 (United Kingdom, 1997).hal.70

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

ditentukan menghasilkan keuntungan terukur bagi masyarakat, dan meningkatkan keberlanjutan organisasi.[35]

Pengukuran ini membantu memastikan bahwa investasi CSR sejalan dengan tujuan strategis perusahaan dan kebutuhan komunitas. Adapun indikator dalam mengukur efektivitas CSR sebagai berikut:

1. Dampak Ekonomi

   Dengan mengukur bagaimana program CSR dapat memberikan peluang bagi masyarakat dalam meningkatkan pendapatan atau kesejahteraan ekonomi masyarakat lokal yang menjadi penerima manfaat.
2. Dampak Sosial

   Dengan mengukur tingkat keterlibatan masyarakat dalam program CSR dengan melihat bagaimana masyarakat ikut serta dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program. Serta mengukur bagaimana kepuasan masyarakat dengan hasil dari program CSR termasuk signifikan program dengan kebutuhan masyarakat.
3. Dampak Lingkungan

   Mengukur dampak terhadap lingkungan, apakah program tersebut telah berhasil dalam mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan, serta mengukur tingkat keberlanjutan program CSR apakah program CSR tetap berlanjut setelah intervensi perusahaan berakhir terutama dari segi pemeliharaan dan pengelolaan sumber daya masyarakat lokal.

Teori *Triple Bottom Line* (TBL) memiliki keterkaitan erat dengan Sustainable Development Goals (SDGs), yang merupakan agenda global pembangunan berkelanjutan yang diadopsi oleh

[35] Mary Ismowati, Syamsiah Badruddin, Achmad Yahya, "Kebijakan CSR: Membangun Masyarakat Berkelanjutan (Yogyakarta, 2020).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) pada tahun 2015. SDGs terdiri dari 17 tujuan yang saling terintegrasi untuk mengatasi tantangan global seperti kemiskinan, ketidaksetaraan, dan perubahan iklim hingga tahun 2030. TBL, dengan pilar *Profit, People*, dan *Planet*, menjadi kerangka kerja yang mendukung pencapaian SDGs, karena TBL menekankan keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, yang selaras dengan prinsip "no one left behind" dalam SDGs.[36]

Secara spesifik, hubungan antara pilar TBL dan SDGs dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Profit (Keuntungan) dan SDGs: Pilar ini berkaitan dengan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, yang tercermin dalam SDG 8 (Decent Work and Economic Growth), yang menekankan penciptaan lapangan kerja layak, produktivitas, dan inovasi. Selain itu, SDG 9 (Industry, Innovation and Infrastructure) mendukung efisiensi biaya dan produktivitas melalui infrastruktur yang berkelanjutan. Dalam konteks CSR, program yang meningkatkan pendapatan masyarakat, seperti melalui penghematan biaya energi atau penciptaan lapangan kerja baru, berkontribusi pada pencapaian tujuan ini.
b. *People* (Masyarakat) dan SDGs: Pilar ini fokus pada kesejahteraan sosial dan pemberdayaan masyarakat, yang sejalan dengan SDG 3 (*Good Health and Well-being*), SDG 4 *(Quality Education*), SDG 5 (*Gender Equality),* dan SDG 10 (*Reduced Inequalities*). Program CSR yang meningkatkan akses kesehatan, pendidikan, dan partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan mendukung tujuan-tujuan ini.

[36] Selvi Anggriani Syaraif, *SDGs dan Pelibatan Anak muda dalam pencapaiannya*,((Depok: Rajawali Pers, 2024), 3..

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Misalnya, keterlibatan masyarakat dalam program CSR dapat mengurangi ketidaksetaraan dan meningkatkan standar hidup, sejalan dengan SDG 1 (No Poverty) dan SDG 2 (Zero Hunger).

c. Planet (Lingkungan) dan SDGs: Pilar ini menekankan perlindungan lingkungan, yang langsung terkait dengan SDG 7 (Affordable and Clean Energy), SDG 13 (Climate Action), SDG 14 (Life Below Water), dan SDG 15 (Life on Land). Pengurangan emisi gas rumah kaca, pengelolaan limbah, dan penggunaan energi terbarukan dalam program CSR berkontribusi pada mitigasi perubahan iklim dan konservasi sumber daya alam. SDG 12 (Responsible Consumption and Production) juga relevan, karena mendorong praktik produksi yang berkelanjutan dan pengurangan limbah.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

C. Kerangka Konseptual

1) Konsep Dasar CSR

a) **Definisi *Corporate Social Responsibility***

CSR merupakan singkatan dari *Corporate Social Responsibility* merupakan tindakan yang dilakukan oleh perusahan sebagai upaya untuk mengatasi dampak lingkungan sosial di lokasi perusahaan beroperasi. CSR mewakili kerangka kerja strategis perusahaan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, menjaga integritas ekologis, dan memenuhi persyaratan beragam pemangku kepentingan dengan terlibat dalam praktik bisnis yang berkelanjutan. CSR tidak hanya mencakup kepatuhan terhadap kewajiban hukum, tetapi juga inisiatif sukarela yang mewujudkan prinsip-prinsip etika yang ditegakkan oleh organisasi.[37]

CSR sendiri memiliki dua konsep yang menjelaskan secara sempit dan luas. Secara luas, CSR berkaitan erat dengan upaya untuk meraih *Sustainable Economic Activity* atau ekonomi keberlanjutan. Ekonomi berkelanjutan bukan hanya sebuah kegiatan yang berkaitan dengan tanggung jawab sosial, tetapi juga menyangkut *accountability* atau akuntabilitas perusahaan kepada masyarakat, bangsa, maupun dunia Internasional.[38]

CSR pertama kali diperkenalkan oleh Howard Bowen (1953) yang diakui sebagai perintis dari konsep CSR dengan karya berjudul *Responsibilities of the Businessman.* Namun secara konseptual terdapat beberapa definisi mengenai CSR atau tanggung jawab sosial perusahaan, di antaranya sebagai berikut:

---

[37] Eemir Wicaksana. Nurdizal M. Rachman, Asep Efendi, "Pandual Lengkap Perencanaan CSR*"* (Jakarta, 2011).

[38] Risna Resnawaty Gina Bunga Nayenggita, Santoso Tri Raharjo, "Dakwah Corporate Social Responsibility Di Indonesia," *Jurnal Penelitian* 14, no. 1 (2017): 43, https://doi.org/10.28918/jupe.v14i1.813.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

1. ISO 2600: Tanggung jawab sosial perusahaan mencakup kewajiban perusahaan untuk menilai konsekuensi dari keputusan dan operasinya, baik di ranah ekologi maupun sosial, sehingga mampu mempromosikan pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat sekitar. Hal ini termasuk pertimbangan kondisi masyarakat dan reputasi perusahaan, sambil memperhitungkan antisipasi berbagai pemangku kepentingan, sebagaimana diamanatkan oleh kerangka legislatif. Pendapat mengenai konseptualisasi ISO 26000 yang menggambarkan tanggung jawab sosial perusahaan, mencakup keharusan bagi perusahaan untuk mengevaluasi konsekuensi dari keputusan dan tindakan mereka. Konseptualisasi ini merangkum sifat dasar CSR sebagai kerangka strategis yang menggabungkan dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam praktik bisnis. Dengan menggarisbawahi pentingnya mengevaluasi dampak keputusan perusahaan dalam konteks ekologis dan sosial, ISO 26000 menegaskan bahwa tanggung jawab sosial melampaui kewajiban hukum belaka dan mewujudkan keharusan moral untuk mendorong pembangunan berkelanjutan.[39]

[39] Virginia Munro, *CSR for Purpose, Shared Value and Deep Transformation the New Responsibility* (Wagon Ln Bingley, Britania Raya, 2020).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2. Howard R. Bowen, dalam bukunya yang berjudul *Social Responsibility of the Businessman* (1953) mengartikulasikan bahwa CSR adalah "*obligation of businessman to pursue those policies, to make those decisions or to follow those lines of act ion which are desirable in terms of the objectives and values of our society"*. Bowen menekankan keharusan bagi praktisi bisnis untuk terlibat tidak hanya dalam mengejar keuntungan, tetapi juga untuk mengevaluasi konsekuensi sosial dan etika dari pilihan mereka. Dia berpendapat bahwa CSR mencakup kewajiban hukum, ekonomi, etika, dan lingkungan, sehingga mengharuskan perusahaan berfungsi dengan integritas dan memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi masyarakat sekitar mereka.[40]
3. Menurut Archie B. Carroll (1991), CSR mencakup empat dimensi utama yang diartikulasikan dalam Piramida CSR:
    5) Ekonomi menghasilkan keuntungan untuk memastikan keberlanjutan perusahaan.
    6) Hukum mengikuti peraturan yang ditetapkan dan persyaratan hukum.
    7) Etis melakukan operasi selaras dengan standar sosial dan moral.
    8) Filantropi terlibat dalam kontribusi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui inisiatif sosial sukarela.[41]

    Dalam artian paradigma ini menggambarkan bahwa kemanjuran suatu perusahaan tidak semata-mata dikuantifikasi oleh pencapaian ekonominya, tetapi juga oleh pengaruh konstruktifnya terhadap kesejahteraan masyarakat dan pelestarian ekologi. Melalui penerapan yang bijaksana dari keempat dimensi ini secara harmonis, organisasi dapat meningkatkan keberlanjutan

---

[H]oward R. Bowen, Peter Geoffrey Bowen, and Jean Pascal Gond, *Social Responsibilities of the Businessman*, ed. Jean Pascal Gond, *Social Responsibilities of the Businessman*, Peter Geof (University of Lowa Press, Lowa City: Universitas of Lowa Press, Lowa City 52242, (2013), https://doi.org/10.2307/3708003.

[41] Archie B. Carroll, "Corporate Social Responsibility: Evolution of a Definitional Construct," *Business and Society* 38, no. 3 (1999): 268–95, https://doi.org/10.1177/000765039903800303.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

operasinya sambil secara bersamaan memenuhi antisipasi para pemangku kepentingannya.

Ketiga definisi yang diartikulasikan oleh ISO 26000, Howard R. Bowen, dan Archie B. Carroll menawarkan sudut pandang sinergis tentang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) sebagai paradigma strategis yang bertujuan untuk mendorong keberlanjutan bisnis sekaligus menghasilkan efek menguntungkan bagi sosial, dan ekologi.

b. Tujuan *Corporate Social Responsibility*

CSR memiliki tujuan yaitu, untuk mempertimbangkan suatu dampak lingkungan dan sosial kegiatan sebuah bisnis perusahan. CSR sendiri memiliki tujuan utama dampak yang positif terhadap aspek sosial, lingkungan, dan keuangan perusahaan. Adapun tujuan CSR (Iskandar 2016) adalah sebagai berikut

1. Kesejahteraan Sosial

   CSR berupaya meningkatkan kualitas hidup individu melalui inisiatif dalam pendidikan, perawatan kesehatan, dan kesejahteraan sosial. Ini mencakup dukungan infrastruktur dan kegiatan keterlibatan masyarakat yang menguntungkan masyarakat setempat.
2. Pelestarian Lingkungan

   Inisiatif CSR juga memprioritaskan pelestarian lingkungan dengan melakukan upaya pelestarian alam dan mengurangi dampak buruk dari operasi perusahaan terhadap ekosistem.
3. Pemberdayaan Ekonomi

   CSR bercita-cita untuk memberdayakan masyarakat secara ekonomi melalui program kolaboratif, pelatihan pendidikan, dan bantuan keuangan untuk usaha kecil. Pendekatan ini berkontribusi untuk mengurangi kemiskinan dan meningkatkan standar hidup individu di sekitar perusahaan.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

4. Kepatuhan Hukum dan Etis

   CSR berfungsi untuk memastikan bahwa perusahaan dapat mematuhi standar dan peraturan etika yang relevan, sehingga menumbuhkan reputasi yang menguntungkan di dalam masyarakat.[42]

c. Prinsip- prinsip *Corporate Social Responsibility*

Prinsip-prinsip CSR mewakili kerangka kerja etis dan operasional yang digunakan organisasi untuk menjamin akuntabilitas dalam domain sosial, ekonomi, dan lingkungan dalam operasi bisnis mereka. Prinsip-prinsip tersebut menetapkan pendekatan terstruktur bagi perusahaan untuk menerapkan CSR dengan cara yang efektif dan berkelanjutan. Beberapa prinsip sebagai acuan mengenai aktivitas CSR yang digarisbawahi oleh Crowther and Aras (2008) yang menggambarkan prinsip-prinsip utama CSR.

1. Akuntabilitas

   Dalam prinsip ini menekankan bahwa hampir setiap organisasi berfungsi dalam konteks masyarakat yang lebih luas, sehingga dapat dipahami bahwa akuntabilitas organisasi atau korporasi melampaui pemilik secara eksklusif, mencakup semua pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Proses pengambilan keputusan harus mempertimbangkan keuntungan dan dampak bagi pemangku kepentingan eksternal dan internal stakeholder.

2. Transparansi

   Prinsip CSR ini menyatakan bahwa setiap tindakan atau keputusan yang dilakukan oleh organisasi atau korporasi, terutama yang memberikan pengaruh yang cukup besar pada lingkungan eksternal, harus disampaikan dengan kejelasan, komprehensif, dan keterbukaan kepada masyarakat.

[42] M.M. · Leonita Siwiyanti, S.Ag., *Etika Bisnis Dan Corporate Social Responsibility (CSR) Berbasis Nilai* (Yogyakarta, 2024).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

3. Keberlanjutan

Prinsip-prinsip keberlanjutan dalam ranah CSR menggarisbawahi kebutuhan kritis untuk mengevaluasi konsekuensi jangka panjang dari setiap tindakan atau keputusan yang dilakukan oleh perusahaan atau korporasi. [43] Prinsip ini berpusat pada prinsip bahwa operasi bisnis kontemporer tidak hanya harus memenuhi tuntutan saat ini, tetapi juga menjaga persyaratan generasi mendatang tanpa kompromi. Komponen mendasar keberlanjutan adalah pengelolaan sumber daya alam.[44]

Ketiga prinsip ini menggarisbawahi bahwa keberhasilan organisasi dapat menumbuhkan nilai abadi yang menyelaraskan pertimbangan ekonomi, sosial, dan lingkungan perusahaan dinilai tidak hanya oleh kinerja keuangannya, tetapi juga oleh dampak konstruktifnya terhadap kesejahteraan publik, transparansi dalam operasinya, dan komitmen terhadap pelestarian lingkungan. Dengan menanamkan akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan ke dalam strategi bisnis mereka.

d. Implementasi CSR di Indonesia

Penerapan CSR bukan hanya sekadar upaya perusahaan melakukan kewajiban terhadap dampak yang timbul dari proses bisnisnya, tetapi penerapan CSR telah diatur dalam kerangka hukum yang mewajibkan setiap perusahaan untuk menerapkan program CSR.[45] CSR di Indonesia diatur oleh kerangka hukum yang mengamanatkan setiap perusahaan untuk terlibat dalam inisiatif CSR sebagai demonstrasi akuntabilitas sosial mereka. Landasan hukum utama untuk pelaksanaan CSR adalah:

---

[43] David Crowther and Gular Aras, *Introduction to Corporate Social Responsibility* (England, 2008).

[44] Aniek Murniati., S. Sos., M.S. Ak *Corporate Social Responsibility (CSR) Dan Good Corporate Governance (GCG)* (Sidoarjo.Kec. Pulung. Kab Ponorogo, 2024).

[45] Marthin Marthin, Marthen B Salinding, and Inggit Akim, "Implementasi Prinsip Corporate Social Responsibility (Csr) Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas," *Journal of Private and Commercial Law* 1, no. 1 (2018): 111–32,

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

1) Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang perseroan terbatas Pasal 74 menetapkan bahwa perusahaan yang beroperasi di sektor-sektor yang terkait dengan sumber daya alam diharuskan untuk memenuhi tanggung jawab sosial dan lingkungan. Tanggung jawab ini lebih lanjut didukung oleh alokasi anggaran khusus untuk inisiatif CSR.[46]
2) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang penanaman modal Pasal 15 (b) menegaskan bahwa setiap investor modal diamanatkan untuk menegakkan tanggung jawab sosial perusahaan.[47]
3) Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas Peraturan ini menawarkan panduan komprehensif tentang pelaksanaan CSR, yang mencakup aspek-aspek seperti kerangka perencanaan, pelaporan, dan pemantauan.[48]
4) Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan undang-undang ini menunjukkan bahwa implementasi CSR harus selaras dengan tujuan mempromosikan keberlanjutan lingkungan.

e. Tantangan CSR di Indonesia

Tantangan CSR di Indonesia mencakup berbagai aspek yang mempengaruhi implementasinya. Berikut adalah beberapa poin penting yang diidentifikasi dalam penelitian terkait tantangan CSR di Indonesia:

1. Tantangan sumber daya

[46] Presiden Republik Indonesia, "Undang-Undang republik Indonesia tanomor 40 2007 tentang persora terbatas," (1995)

[47] M.B.A Dr. Dhaniswara K. Harjono, S.H., M.H., *Hukum Penanaman Modal*, *Jakarta*, 2012.

[48] Peraturan Pemerintah et al., "Tambahan Lembaran Negara Ri" 5293, no. 5293 (2012): 1–3.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Hambatan utama dalam realisasi kebijakan CSR adalah kendala sumber daya yang tersedia untuk organisasi.

Pelaksanaan kebijakan CSR yang efektif memerlukan komitmen waktu, tenaga, dan sumber daya keuangan yang cukup besar.

2. Tantangan kompleksitas

   Masalah sosial dan lingkungan masalah sosial dan lingkungan yang dihadapi oleh masyarakat dan ekosistem yang berdekatan dengan organisasi sering dicirikan oleh kompleksitas dan keragaman. Tantangan yang signifikan dalam penerapan kebijakan CSR terletak pada bagaimana organisasi dapat secara akurat mengidentifikasi dan memahami isu-isu ini.

3. Tantangan koordinasi dan kolaborasi

   Pelaksanaan kebijakan CSR biasanya memerlukan keterlibatan beberapa pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal organisasi. Tantangan yang terkait dengan koordinasi dan kolaborasi di antara para pemangku kepentingan ini dapat menghadirkan hambatan yang signifikan terhadap implementasi kebijakan CSR yang efektif.

4. Tantangan pengukuran dan Evaluasi

   Proses pengukuran dan evaluasi sangat penting dalam implementasi kebijakan CSR. Organisasi harus mengukur dan menilai hasil dari inisiatif CSR yang telah dilembagakan untuk memastikan apakah tujuan kebijakan CSR telah terpenuhi. Namun tantangan yang terkait dengan pengukuran dan evaluasi sering muncul karena kompleksitas yang terlibat dalam mengukur dampak sosial dan lingkungan secara objektif.

5. Tantangan perubahan budaya perusahaan

   Implementasi kebijakan CSR sering membutuhkan transformasi dalam budaya organisasi. Organisasi harus mengubah kerangka kerja dan

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

perilaku kognitif mereka untuk memastikan pelaksanaan kebijakan CSR yang efektif.[49]

CSR merupakan suatu bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap kesejahteraan sosial dan lingkungan sekitar. Dalam konteks PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare. Program CSR Berdikari Watang Bacukiki difokuskan pada bidang biogas bertujuan untuk memberikan dampak positif baik secara sosial maupun ekonomi kepada masyarakat setempat. Program CSR yang efektif harus dapat mengatasi tantangan sosial dan berkelanjutan serta meningkatkan kualitas hidup, dan mendorong partisipasi aktif masyarakat.

1. Efektivitas Program CSR

   Efektivitas CSR mengacu pada sejauh mana program CSR mencapai tujuan yang telah ditetapkan, termasuk dampak positif terhadap masyarakat dan lingkungan. Pengukuran efektivitas program CSR merupakan tahap penting untuk mengukur kemampuan program CSR yang dijalankan oleh perusahaan memberikan dampak positif kepada masyarakat, lingkungan, dan pemangku kepentingan lainnya. Keberhasilan sebuah program CSR tidak hanya pada keuntungan laba atau *profit* yang didapatkan akan tetapi keberhasilan sebuah program CSR harus memperhatikan dampak yang terjadi di lingkungan masyarakat seperti sosial dan lingkungan, hal ini sejalan dengan teori yang dijelaskan oleh John Elkington yakni teori *Triple Bottom Line* yang mengukur efektivitas program CSR pada tiga aspek *yaitu Profit, People and Planet* dengan Indikator utama tersebut kita dapat mengetahui bahwa:

   a) *Profit* adalah target utama dalam setiap kegiatan usaha. Kegiatan perusahaan untuk memperoleh *profit* yang tinggi harus melakukan produktivitas dan melakukan efisiensi biaya.

[49] M. Si. Dr. Mary Ismowati, CIHCM. Propf. Dr. Syamsiah Badruddin, M.Si., CIPA., and M.M. Dr. H. Achamd Yahya, S. E., *Kebijakan CSR Membangun Masyarakat Berkelanjutan* (Yogyakarta, 2020).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Dalam konteks kampung biogas sendiri, dampak ekonomi diukur dengan melihat peluang bagi masyarakat dalam meningkatkan pendapatan atau kesejahteraan ekonomi masyarakat lokal yang menjadi penerima manfaat. Program CSR harus mampu menciptakan dampak ekonomi positif, baik bagi perusahaan maupun masyarakat penerima manfaat. Dalam konteks program Kampung Biogas di Watang Bacukiki, yang meliputi:

1. Pengurangan biaya energi melalui penggunaan biogas.
2. Peningkatan pendapatan peternak dan petani melalui pengelolaan limbah ternak menjadi produk bernilai tambah, seperti biogas dan pupuk organik.

b) *People* adalah masyarakat yang pemangku kepentingan signifikan bagi organisasi. Karena dukungan masyarakat diperlukan untuk kelangsungan hidup, keberlanjutan, dan kemajuan perusahaan. Dalam konteks kampung biogas sendiri, dampak sosial terlihat dari keterlibatan masyarakat dalam program CSR mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program. Kepuasan masyarakat juga akan diukur dengan mencari tahu program telah memberikan dampak signifikan bagi masyarakat atau tidak, khususnya dalam meningkatkan kesejahteraan dan kemajuan pendidikan, kesehatan dan keterlibatan masyarakat serta keberlanjutan program program CSR

c) *Planet* dengan melihat dampak dari program terhadap lingkungan, aspek ini mencakup pengurangan emisi, pengelolaan limbah, konservasi sumber daya alam serta penggunaan energi terbarukan dalam konteks kampung biogas sendiri dengan mengukur dampak lingkungan program CSR, khususnya dalam mendukung pelestarian lingkungan yang meliputi

1. Pengurangan limbah organik, khususnya kotoran sapi, melalui konversi menjadi energi terbarukan.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2. Seberapa banyak penggunaan biogas di daerah Watang Bacukiki.

Program CSR PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare, sebagai bagian dari Pertamina (perusahaan energi nasional Indonesia), menjalankan program Corporate Social Responsibility (CSR) yang bertujuan untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat, lingkungan, dan ekonomi lokal. Program ini selaras dengan komitmen Pertamina untuk berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan, dengan fokus pada tiga pilar utama: sosial, lingkungan, dan ekonomi. Berikut penjelasan singkat berdasarkan aspek-aspek utama:

1. Aspek Sosial (*People*)

   Pendidikan dan Pengembangan Masyarakat: Terminal ini sering mengadakan program beasiswa, pelatihan keterampilan, dan bantuan infrastruktur pendidikan seperti renovasi sekolah di sekitar Parepare. Contohnya, program "Pertamina Peduli" yang melibatkan penyuluhan kesehatan, vaksinasi, dan kampanye kesadaran sosial seperti pencegahan HIV/AIDS. Dampak Program ini telah membantu ribuan warga lokal, meningkatkan akses pendidikan dan kesehatan, serta mengurangi angka kemiskinan di daerah pesisir.

2. Aspek Lingkungan (*Planet*)

   Pelestarian Lingkungan: Fokus pada pengelolaan limbah bahan bakar minyak (BBM), reboisasi mangrove di pesisir Parepare, dan kampanye penghematan energi. Terminal ini juga menerapkan teknologi ramah lingkungan untuk mengurangi emisi karbon. Dampak ini berkontribusi pada pemulihan ekosistem, pengurangan polusi, dan peningkatan biodiversitas, mendukung keberlanjutan lingkungan di wilayah yang rentan terhadap perubahan iklim.

3. Aspek Ekonomi (*Profit*)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Pengembangan Ekonomi Lokal: Melalui kemitraan dengan UMKM, perusahaan memberikan pelatihan wirausaha, akses pasar, dan dukungan lapangan kerja. Ini termasuk program pemberdayaan ekonomi masyarakat sekitar terminal. Dampak meningkatkan pendapatan lokal dan ketahanan ekonomi, sambil mendukung profitabilitas perusahaan melalui stabilitas operasional dan hubungan baik dengan komunitas.

2. **Keterlibatan Masyarakat dalam Program CSR**

Keterlibatan masyarakat dalam praktik bisnis dan CSR sangat penting untuk menciptakan hubungan yang saling menguntungkan antara perusahaan dan lingkungan sosialnya. Menurut teori *Stakeholder*, keterlibatan masyarakat dalam program CSR melibatkan pemangku kepentingan yang mencakup pelanggan, karyawan, masyarakat lokal, pemerintah, dan kelompok lain yang memiliki keterlibatan dalam keberlanjutan program serta berbagai bentuk partisipasi, mulai dari konsultasi, kolaborasi, hingga pemberdayaan.[50] Keterlibatan ini bertujuan agar program yang dijalankan oleh perusahaan tidak hanya berorientasi pada kepentingan bisnis semata tetapi juga menjawab kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi masyarakat. Dengan demikian, perusahaan dapat membangun legitimasi sosial, meningkatkan reputasi, dan menciptakan dampak positif yang berkelanjutan menurut. Freeman keterlibatan masyarakat pada program CSR berarti perusahaan harus berinteraksi secara aktif dengan masyarakat lokal, memahami kebutuhan mereka, serta memastikan bahwa program yang dijalankan memberikan manfaat bagi semua kalangan. Hal ini menggambarkan pendekatan partisipasi, di mana masyarakat bukan hanya mendapatkan keuntungan, tetapi berperan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program.[51]

---

[50] Samantha Miles Andrew L. Friedman, "*Stakeholders: Theory and Practice"* (OUP Oxford Inggris, 2006).

[51] R. Edward Freeman, "*Stakeholder Theory the State of the Ar"t* (Cambridge New York, 2010).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Konsep keterlibatan masyarakat dalam teori *stakeholder* sendiri mencakup:

a) Masyarakat sebagai *stakeholder* yakni masyarakat lokal merupakan *stakeholder* utama dalam aktivitas perusahaan, terutama dalam program CSR karena mereka memiliki kepentingan langsung terhadap dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan dari operasi perusahaan.

b) Tingkat keterlibatan masyarakat dapat dianalisis melalui beberapa tahap:

    1) Tahap informasi yaitu pihak perusahaan memberikan informasi kepada masyarakat terkait dengan program yang akan dilakukan oleh perusahaan.

    2) Tahap konsultasi masyarakat akan diajak dalam sebuah forum dan berdiskusi terkait perihal permasalahan yang terjadi di masyarakat dan masyarakat memberikan masukan atas saran yang diberikan oleh pihak perusahaan

    3) Tahap kolaborasi masyarakat ikut terlibat aktif dalam proses perencanaan dan implementasi program

    4) Pemberdayaan masyarakat diberi kendali penuh dalam pengambilan keputusan terkait program yang berdampak pada mereka

c) Prinsip keterlibatan masyarakat mencakup, legitimasi, transparensi, akuntabilitas dan keberlanjutan keterlibatan masyarakat harus menciptakan dampak jangka panjang bukan hanya sekedar formalitas.

3. Keberlanjutan Program CSR

Konsep keberlanjutan juga merupakan aspek penting dalam penerapan CSR. Keberlanjutan dalam CSR mengacu pada bagaimana perusahaan memastikan bahwa program yang dilaksanakan tidak hanya mendapatkan dampak positif

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

atau jangka pendek, tetapi juga bisa bertahan dalam jangka panjang. Prinsip keberlanjutan mencakup keseimbangan antara aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan, sehingga manfaat yang diperoleh tidak merugikan penerima manfaat selanjutnya, sehingga keterlibatan masyarakat yang efektif dalam program CSR tidak hanya meningkatkan efektivitas program, tetapi juga memastikan keberlanjutan dalam mendukung kesejahteraan sosial, ekonomi, dan lingkungan yang lebih baik lagi

a) Tahap Informasi**:** Perusahaan memberikan informasi terkait program biogas kepada masyarakat tanpa interaksi langsung.
b) Tahap konsultasi: Masyarakat diberi kesempatan untuk menyampaikan masukan, tetapi keputusan tetap berada di tangan perusahaan.
c) Tahap Kolaborasi: Perusahaan dan masyarakat bekerja sama dalam perencanaan dan implementasi program.
d) Tahap Pemberdayaan: Masyarakat memiliki kontrol penuh atas pengelolaan biogas, memastikan keberlanjutan program.

Keberlanjutan adalah komponen penting dari CSR, terutama pada program seperti Kampung Biogas Watang Bacukiki. Keberlanjutan CSR mengacu pada kemampuan perusahaan memastikan bahwa program memiliki efek yang baik dalam jangka pendek dan jangka panjang. Prinsip keberlanjutan berarti aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan harus seimbang, sehingga keuntungan yang diperoleh tidak berdampak negatif pada orang lain di masa depan. Keberlanjutan program di Kampung Biogas Watang Bacukiki dapat dilihat dari berbagai sudut pandang. Secara sosial, partisipasi masyarakat dalam pengelolaan biogas dapat meningkatkan kesadaran dan kemandirian dalam menggunakan energi terbarukan. Secara ekonomi, penggunaan biogas sebagai sumber energi alternatif dapat mengurangi ketergantungan masyarakat terhadap

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

bahan bakar fosil yang lebih mahal, sehingga memberikan keuntungan finansial bagi rumah tangga. Namun, dari perspektif lingkungan, penggunaan biogas menurunkan emisi gas rumah kaca dan limbah organik, mendukung pelestarian lingkungan.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

D. Kerangka Pikir

Gambar 2. 2 Kerangka Pikir

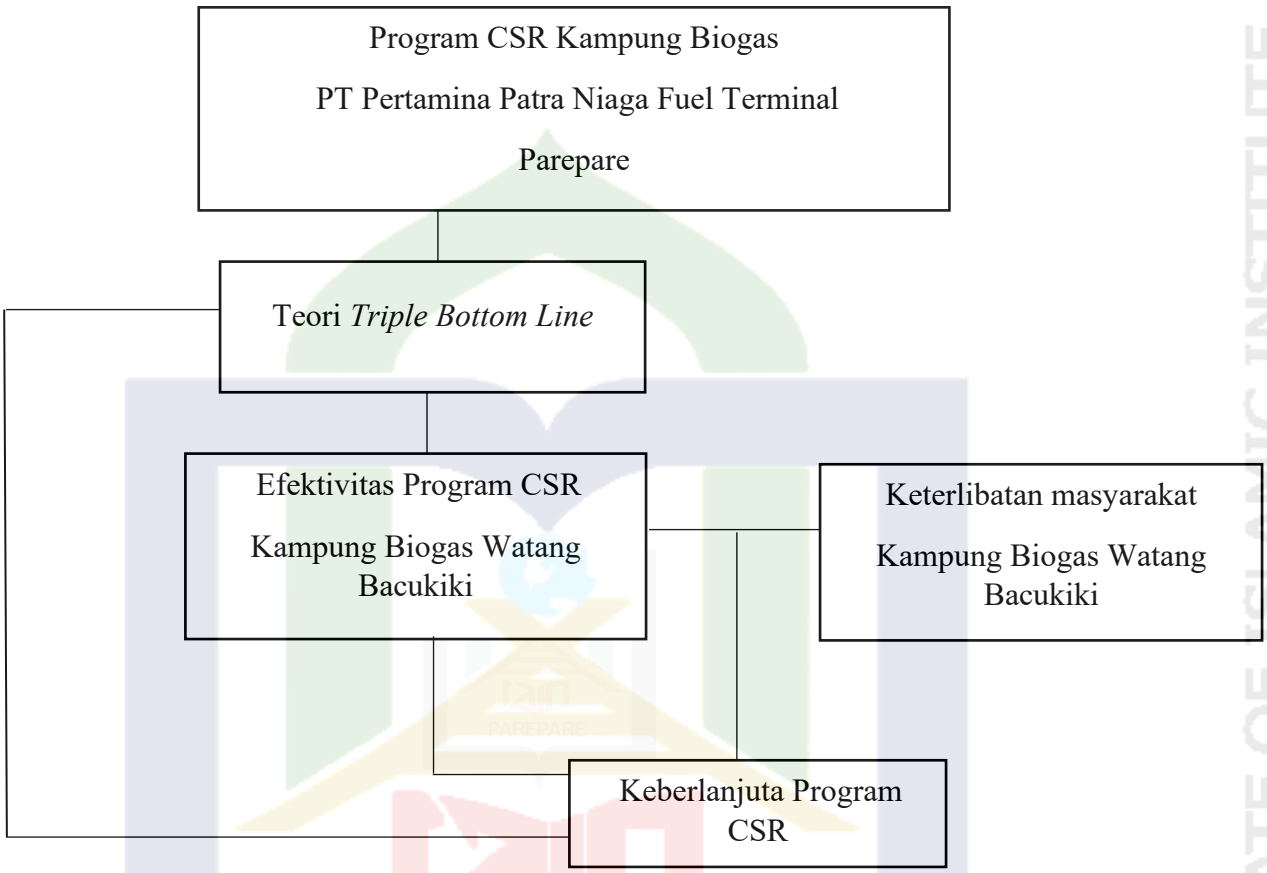

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Mulyana (1968) mengartikulasikan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mendeskripsikan sebuah metode ilmiah yang mencoba untuk menemukan dan menggambarkan sebuah fenomena dengan cara mendeskripsikan data dan fakta melalui kata-kata terhadap subjek penelitian secara menyeluruh. [52]

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus. Studi kasus merupakan eksplorasi mendalam terkait pengumpulan data yang luas. Studi kasus melibatkan eksplorasi kasus, yang dapat diterjemahkan sebagai suatu entitas atau objek studi yang dibatasi, atau terpisah studi kasus merupakan pendekatan penelitian kualitatif yang mendalam mengenai, kelompok individu, institusi, dan sebagainya dalam kurun waktu tertentu untuk penelitian dalam hal waktu, tempat atau batas-batas fisik.[53] Pendekatan penelitian ini dipilih untuk mengeksplorasi secara mendalam terkait fenomena efektivitas program CSR "Kampung Biogas" oleh PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare di Kelurahan Watang Bacukiki. Studi kasus dipilih untuk memahami dinamika spesifik, termasuk proses pelaksanaan, tantangan, dan dampak program CSR tersebut terhadap masyarakat. Data akan diperoleh langsung dari informan dan dokumen terkait untuk memberikan gambaran secara komprehensif.

---

[52] Johan Setiawan. S. Pd Albi Anggiti, "Metodologi Penelitian Kualitatif "(Bojo Genteng Sukabumi, 2018).

[53] Muh.Fitra, S.PD.M Pd Dr Lutfhiyah, M. Ag, "Metode Penelitian Kualitatif Tindak Studi Kasus" (Sukabumi Jawa barat, 2017).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

B. Gambaran Umum Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Letak Geografis

   Kelurahan Watang Bacukiki merupakan salah satu kelurahan yang terletak di wilayah Kecamatan Bacukiki, Kota Parepare, Provinsi Sulawesi Selatan. Secara geografis, Kelurahan Watang Bacukiki berada di bagian timur Kota Parepare dan memiliki kondisi wilayah yang sebagian besar merupakan daerah perbukitan. Adapun batas-batas wilayah Kelurahan Watang Bacukiki adalah sebagai berikut:

   - Sebelah Utara berbatasan dengan Kelurahan Lemoe
   - Sebelah Selatan berbatasan dengan Kelurahan Cappa Galung
   - Sebelah Timur berbatasan dengan wilayah Kabupaten Sidra
   - Sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Galung Maloang

   Luas wilayah Kelurahan Watang Bacukiki sekitar 4,25 km², dengan topografi yang bervariasi antara dataran rendah dan perbukitan, sehingga sebagian besar masyarakatnya memanfaatkan lahan untuk kegiatan pertanian, perkebunan, dan peternakan.

2. Letak Demografis

   Jumlah penduduk Kelurahan Watang Bacukiki berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Parepare Tahun 2023 tercatat sekitar 4.500 jiwa, yang terdiri dari kurang lebih 2.200 jiwa laki-laki dan 2.300 jiwa perempuan. Jumlah kepala keluarga (KK) mencapai sekitar 1.150 KK mayoritas penduduk beragama Islam, dengan kehidupan sosial masyarakat yang masih menjunjung tinggi nilai gotong royong dan kebersamaan.

3. Kondisi Sosial dan Ekonomi

   Sebagian besar penduduk Kelurahan Watang Bacukiki bermata pencaharian di sektor pertanian, peternakan, dan perdagangan kecil. Jenis usaha yang banyak dijalankan masyarakat antara lain:

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

- Peternakan sapi, kambing, dan ayam, pertanian dan perkebunan (pisang, jagung, dan sayuran).
- Usaha mikro seperti warung, penjualan hasil kebun, dan usaha makanan rumahan.

Sejak Tahun 2021, wilayah ini menjadi sasaran program pemberdayaan masyarakat dari PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare, khususnya dalam program CSR di bidang biogas. Program ini diarahkan untuk meningkatkan kemandirian energi masyarakat serta mengurangi ketergantungan terhadap bahan bakar konvensional (LPG dan minyak tanah).

Adapun lokasi penelitian ini berada di Kelurahan Watang Bacukiki Kota Parepare dan PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare. Lokasi ini dipilih karena merupakan tempat pelaksanaan program CSR" Kampung Biogas" oleh PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare. Waktu Penelitian yang digunakan kurang lebih tiga bulan.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan judul yang diangkat oleh peneliti, maka fokus penelitian ini adalah.

1) Efektivitas Pelaksanaan Program CSR PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare di Kelurahan Watang Bacukiki
2) Keterlibatan Masyarakat dalam Program CSR Kampung Biogas oleh PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare dalam keberlanjutan program CSR.

D. Jenis dan Sumber Data

Sumber data merujuk pada asal data penelitian diperoleh dan dikumpulkan oleh peneliti. Dalam menjawab permasalahan penelitian,

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

kemungkinan dibutuhkan satu atau lebih sumber data. Hal ini sangat tergantung kebutuhan dan kecukupan data untuk menjawab pertanyaan penelitian. Sumber data ini akan menunjukkan jenis data yang diperoleh apakah termasuk data primer atau data sekunder. Menurut macam atau jenis data dibedakan antara dua yakni data primer dan sekunder. Adapun data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder:

1. Data primer

   Data primer merupakan data yang berasal dari sumber langsung di lapangan atau tangan pertama yang diperoleh secara langsung melalui responden atau subjek penelitian, wawancara mendalam, dan observasi dari informan sebagai orang pertama. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah subjek penelitian ditentukan melalui teknik *purposive sampling* karena memungkinkan peneliti untuk secara spesifik memilih responden yang relevan dengan program CSR Kampung Biogas, sehingga dapat menggali informasi mendalam, meningkatkan efisiensi pengumpulan data, serta menyesuaikan dengan tujuan penelitian yang berfokus pada efektivitas program dalam mengatasi konflik dan keberlanjutannya. Informan yang dipilih dari penelitian ini merupakan informan yang relevan dalam memberikan informasi terkait Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat pada program CSR PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare Data sekunder

   Dalam bukunya yang berjudul Teknik Praktis Riset Komunikasi, Rahmad Kriantono (2006) mendefinisikan data sekunder sebagai informasi yang dikumpulkan dari sumber kedua, atau, dengan kata lain, dengan pelengkap.[54] dalam bentuk catatan atau informasi tertulis lainnya tentang keadaan geografis dan budaya suatu tempat. Informasi yang diperoleh dari sumber bacaan dan sumber lainnya, termasuk catatan resmi dari berbagai

[54] Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta, 2006).

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

lembaga pemerintah, buku harian, notulen, laporan koleksi, dan korespondensi pribadi.

E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Dalam Penelitian ini teknik pengumpulan dan pengolahan data yang terdiri dari.

1. Wawancara Mendalam

Wawancara adalah teknik penelitian yang paling sosiologis dari semua teknik penelitian sosial.[55] Ini karena bentuknya yang berasal dari interaksi verbal antara penelitian dan informan.

Wawancara mendalam adalah wawancara tatap muka antara informan dan pewawancara telah berpartisipasi dalam aktivitas sosial untuk waktu yang cukup lama untuk memperoleh informasi secara langsung. Peneliti mewawancarai pelaksana program CSR PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare, aparat pemerintah Kelurahan Watang Bacukiki, dan warga penerima manfaat program CSR

No.	Nama	Umur	Keterangan
1	Faizah Layla	23 Tahun	SDIO CSR PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare
2	Pak Jamal	49 Tahun	Ketua kelompok peternak tangguh sekaligus penerima dan pengguna biogas
3	Sudirman	41 Tahun	Sekretaris kelompok peternak Tanggu penerima dan pengguna biogas
4	Pak Ridwan	35 Tahun	Anggota kelompok Peternak

[55] M.Ag Muh.Fitra, S.PD.M .Pd Dr Lutfhiyah, *Metode penelitian Kualitatif ,tindak studi kasus* (Sukabumi Jawa barat, 2017).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

No.	Nama	Umur	Keterangan
			Tanggu penerima dan pengguna biogas
5	Pak Rosi	40 tahun	Petani pengguna biogas
6	Pak Herman	31 tahun	Anggota kelompok peternak tangguh penerima dan pengguna biogas
7	Pak Ali	40 Tahun	Petani pengguna biogas
8	Ibu Darmiyanti	43 Tahun	Pengguna biogas sekaligus istri dari kelompok peternak tangguh yang berprofesi sebagai penjual kue
9	Pak Lada le	45 Tahun	Anggota Kelompok Peternak Tanggu penerima dan pengguna biogas
10	Pak Syarifudin	50 tahun	Buruh pabrik

Tabel 3. 1 Daftar Informan
Sumber data : Dari hasil wawancara

2. Observasi / Pengamatan

Observasi merupakan tahap awal proses pengumpulan data dalam studi lapangan ini. Pengertian observasi adalah memperhatikan dengan seksama suatu hal, peristiwa, atau gejala. Tujuan observasi ilmiah adalah untuk mengevaluasi gejala, peristiwa, atau gejala guna mengetahui penyebabnya dan hukum yang mengaturnya Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan.[56]

[56] Joko Subagyo, "Metode Penelitian" (Jakarta, PT. Bumi Aksara, 2009), h. 63.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Peneliti menggunakan observasi langsung untuk mengamati masalah-masalah yang berkaitan dengan apa yang menjadi permasalahan peneliti yaitu, bagaimana program CSR dalam mengatasi konflik serta bagaimana keberlanjutan program csr

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah proses dengan melihat kembali sumber-sumber data dari dokumen yang ada karena dapat digunakan sebagai pendukung dan perluas data-data yang telah ditemukan. Sumber-sumber data dokumen ini diperoleh dari lapangan seperti buku, jurnal, skripsi, artikel, dokumen resmi institut. Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian. Dokumen yang diteliti dapat berupa berbagai macam dokumen tidak hanya dokumen resmi[57], dokumen seperti gambar atau foto saat penelitian berlangsung di Kelurahan Watang Bacukiki

F. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan data yang berbeda dengan data yang diperoleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang disajikan dapat dipertanggung jawabkan. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi:[58]

1. Uji Kredibilitas (*credibility*)

Uji kredibilitas dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk mengetahui terkait tingkat kepercayaan data yang dihasilkan dari sebuah penelitian, apakah data tersebut dapat dipercaya atau tidak.

---

[57] Burhan Bungi, "Metodologi Penelitian Sosial: Format-Format Kuantitatif Dan Kualitatif" (Surabaya: Airlangga, 2001).h 70

[58] Helauddin & Hengki Wijaya, "Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori dan Praktif, "(Sekolah Theologia Ekonomi Jaffar, 2019, h. 132.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2. Uji Keteralihan (*transferability*)

   Berbeda dengan Penelitian kuantitatif yang dikenal dengan validitas eksternal penelitian kualitatif dikenal dengan keteralihan. Keteralihan berkaitan dengan sejauh mana sebuah penelitian dapat diterapkan dan digunakan dalam situasi lain yang memiliki konteks dan karakteristik yang sama.

3. Uji Dependable (*Dependability*)

   Penelitian Kualitatif dikenal dengan istilah reliabilitas atau dependability bertujuan untuk melihat konsistensi sebuah hasil penelitian meskipun penelitian itu dilakukan berulang kali.

4. Uji Depenbility

   Pengujian dependabilitas pada penelitian kualitatif dilakukan dengan mengadakan audit terhadap keseluruhan proses penelitian mulai dari menentukan masalah, menentukan sumber data, pengambilan atau pembangkitan data, melakukan analisis data, memeriksa keabsahan data, dan membuat kesimpulan.[59]

G. Teknik Analisis Data

Dalam tahap penelitian khususnya tahap analisis data terdapat berbagai langkah yang dilakukan sebelum melakukan analisis data. Menurut Bogdan dan Biklen (1982) analisis data adalah tindakan yang dilakukan dengan jalan bekerja sebuah data, mengorganisasikan data, memilih-memilahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensitesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari serta memutuskan apa yang harus diceritakan kepada orang lain.[60]

---

[59] Muh. Fitrah, S.pd. M. Pd, Dr. Lutfiyah, M. Ag "Metodologi Penelitian, Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas Dan Studi Kasus*"* (Bojong Genteng Sukabumi, 2017).

[60] Abdul Majid, "Analisis Data Penelitian Kualitatif" (Makassar, 2017).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Menurut Miles dan Huberman (1992) yakni langkah-langkah analisis data kualitatif dapat dijelaskan dalam tiga langka yaitu:

1. Data Reduction (Reduksi data)

   Mereduksi data yaitu sebagai proses seleksi, fokus, abstraksi, transformasi data kasar di lapangan secara langsung, dan dilanjutkan pada saat pengumpulan data, dengan pengurangan data dimulai dari saat peneliti memfokuskan pada area penelitian. Seperti yang ditunjukkan dalam catatan lapangan yang telah ditulis, tahapan reduksi data melalui proses pemisahan dan transformasi data "mentah". Data yang belum diproses oleh peneliti disebut "data mentah" dalam penelitian ini. Oleh karena itu, jumlah data yang dikumpulkan selama kegiatan penelitian dikurangi.

2. Penyajian Data

   Menurut Miles dan Huberman, penyajian data adalah kumpulan informasi yang disusun sedemikian rupa sehingga memungkinkan untuk menarik kesimpulan. Ini dilakukan karena data yang diperoleh dari penelitian kualitatif biasanya berbentuk cerita, sehingga perlu disederhanakan tetapi tetap mengandung informasi yang relevan.[61]

3. Verifikasi Data

   Verifikasi data, juga dikenal sebagai kesimpulan, adalah langkah terakhir dalam proses analisis data. Pada bagian ini, penelitian menyampaikan hasilnya. Tujuan dari proses ini adalah untuk menemukan makna dari data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, perbedaan, atau kesamaan.

[61] Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, Dasar Metodologi Penelitian (Yogyakarta: Literasi Media Publishing 2015), h. 123.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Untuk mengetahui apakah pernyataan subjek penelitian sesuai dengan konsep dasar studi, kita dapat sampai pada kesimpulan.[62]

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. proses untuk mendapatkan bukti-bukti inilah yang disebut dengan verifikasi data. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat dalam arti konsisten dengan kondisi yang ditemukan saat penelitian kembali ke lapangan. Maka kesimpulan yang diperoleh merupakan kesimpulan yang kredibel.[63]

PAREPARE

[62] Sandu Siyanto dan M. Ali Sodik, "Dasar Metodologi Penelitian", (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h. 124.

[63] Salim dan Haidir, "Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan dan Jenis", (Jakarta: Kencana, 2019), h. 177.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Gambaran Umum Program CSR PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare di Watang Bacukiki.

Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare yang berfokus pada "Kampung Energi Berdikari" di Kelurahan Watang Bacukiki merupakan inisiatif pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan biogas sebagai sumber energi terbarukan. Program ini dilatar belakangi oleh masalah sosial dan lingkungan di wilayah tersebut. limbah ternak yang tidak terkelola, serta ketergantungan masyarakat terhadap bahan bakar fosil. Berdasarkan data dari Kelurahan Watang Bacukiki tahun 2023, wilayah ini dihuni oleh lebih dari 2.400 jiwa, dengan mayoritas penduduk bekerja sebagai petani dan peternak sapi.

Program CSR Watang Bacukiki dimulai pada tahun 2021 melalui asesmen PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare yang mengidentifikasi masalah pengandangan sapi konvensional yang merusak lahan pertanian. PT Pertamina kemudian memberikan edukasi dan dampingan kepada masyarakat, serta berkolaborasi dengan komunitas biogas Indonesia untuk membangun reaktor biogas. Pada tahun 2023, telah berhasil dibangun sebanyak 7 reaktor biogas yang memanfaatkan limbah kotoran sapi sebagai bahan baku produksi biogas. Biogas digunakan untuk kebutuhan sehari hari, sekaligus menghasilkan pupuk organik sebagai produk sampingan. PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare melaksanakan sejumlah program *Corporate Social Respon sibility* (CSR) di Kelurahan Watang Bacukiki, Kota Parepare. Program ini dirancang untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pemberdayaan berbasis potensi lokal. Adapun program yang dijalankan meliputi:

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

1) Pemanfaatan biogas dari limbah ternak
2) Program Petani Tangguh (Mapalili)
3) Pengembangan UMKM
4) Dapur Sehat Atasi Sunting (Dahsyat)
5) Pengembangan Kampung Wisata Berkelanjutan.

Program CSR merupakan program yang memiliki landasan hukum pelaksaan peraturan dan undang-undang yang telah di tetapkan bagi setiap perusahaan pelaksana CSR. Berdasarkan ketentuan tersebut, setiap perusahaan atau korporasi diwajibkan untuk melaksanakannya. Namun, kewajiban ini seharusnya tidak dianggap sebagai beban yang memberatkan, melainkan sebagai wujud kepedulian perusahaan terhadap masyarakat di lingkungan sekitar tempat perusahaan beroperasi.

2. **Kunjungan awal PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare Sebelum diterapkannya program CSR di Kelurahan Watang Bacukiki.**

Sebelum menerapkan program CSR "Kampung Energi Berdikari" di Kelurahan Watang Bacukiki, PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare melakukan asesmen awal untuk mengidentifikasi masalah utama serta potensi lokal. Program ini berfokus pada pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan biogas sebagai energi terbarukan. Menurut Kak Faizah Layla, SDIO CSR yang mengelola program, asesmen tersebut mengungkap potensi limbah ternak sapi yang melimpah dari peternak lokal, sekaligus masalah pencemaran lingkungan yang terjadi wilayag tersebut. Berikut hasil wawancara dari pihak PT. Pertamina Patre Niaga Fuel Terminal Parepare sekaligus bagian dari pengelolaan program CSR, yaitu Kak Faizah Layla selaku SDIO CSR yang memberikan keterangan:

> *Daerah Watang Bacukiki ini kan menjadi daerah yang memang awalnya orang Parepare, orang Parepare itu sejarahnya, katanya, ceritanya awalnya itu mereka lahirnya di Watang Bacukiki dan sekarang Watang Bacukiki menjadi lahan pertanian terakhir di Parepare karena sudah terjadinya degradasi lahan dibuat jadi perumahan lah, ataupun dan lain-lainnya terus, akhirnya, kita kan melihat potensi yang menarik, unik potensinya sudah kelihatan lah, dan itu masih masuk ring dua kita jadi kita kalau membuat*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

> *program itu pasti ada jangkauannya pertama, jangkauan perusahaan di kotanya tersebut, kota Parepare kita punya ring satu, ring dua, dan ring tiga nah ring satu itu 1 sampai 10 kilometer kalau ring dua, 10 sampai 20 kilometer dan ring tiga, 30 sampai selanjutnya karena Watang Bacukiki ini masih dalam ring dua kita, jadi bisa kita manfaatkan untuk menjadi program yang ada di sana itu alasan pemilihan kita.*[64]

Dari hasil wawancara di atas menjelaskan bahwa landasan di balik penetapan kawasan Watang Bacukiki di Parepare sebagai lokasi pelaksana suatu program CSR. Penekanan diberikan pada tiga faktor utama yaitu signifikansi historisnya, potensi sumber daya pertanian yang masih ada, dan letak geografisnya yang strategis. Kak Faizah mengemukakan bahwa Watang Bacukiki diidentifikasi sebagai wilayah asal penduduk asli Parepare. Lebih lanjut dijelaskan bahwa saat ini, Watang Bacukiki menjadi satu-satunya kawasan pertanian tersisa di Parepare dari data BPS Kota Parepare mencatat luas lahan sawah total 735,8 ha pada 2024, dengan Kecamatan Bacukiki (termasuk Watang Bacukiki) mendominasi 634 ha atau 86,2%, sementara Ujung hanya 81 ha dan Soreang 24 ha. Penurunan lahan sawah dari 834 ha (2018) menjadi 735,8 ha (2024) mengingat banyaknya lahan lain yang telah mengalami degradasi dan beralih fungsi menjadi kawasan perumahan atau pemanfaatan lain. Keunikan dan potensi signifikan Watang Bacukiki sebagai area peternakan dan pertanian dinilai sangat jelas dan layak dikembangkan melalui program yang ditujukan untuk pemanfaatan tersebut. Selain itu, narasumber merinci sistem klasifikasi wilayah berdasarkan jaraknya dari pusat kota Parepare, yakni Ring 1 (jarak 1 hingga 10 kilometer), Ring 2 (jarak 10 hingga 20 kilometer), dan Ring tiga (jarak 30kilometer ke atas). Mengingat Watang Bacukiki masih termasuk dalam kategori ring dua, sehingga program yang dirancang di lokasi tersebut. Kemudian Kak Faizah Layla menjelaskan bagaimana PT. Pertamina mengidentifikasi masalah dan potensi yang ada di masyarakat Watang Bacukiki, berikut hasil wawancara dari pihak PT.

[64] "Faizah layla (23 tahun), 'SDIO CSR PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare' , Wawancara pada tanggal 27 September 2025.," n.d.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare sekaligus bagian dari pengelolaan program CSR, yaitu Kak Faizah Layla memberikan keterangan:

> *Jadi awal pemetaan sosial tadi itu, na disitulah kita buat sebuah perencanaan dan social mapping sehingga kita bisa melihat bagimana masyarakat pasti punya potensi dan masalah apa yang terjadi di Daerah tersebut. Dan dari situlah kita juga mendapat informasi dari pihak kelurahan dan kita ngobrol sambil tanya-tanya terkait kelompok apa saja yang ada di daerah tersebut na ibu lurah menjelaskan bahwa terdapat konflik yang terjadi antara peternak dan petani yang diakibatkan oleh para peternak yang melepasliarkan sapi, sehingga menyebabkan kerusakan lahan pertanian dan kondisi lingkungan yang kurang baik akibat kotoran sapi.*[65]

Hasil wawancara di atas menjelaskan bahwa pihak PT. Pertamina Patra Niaga Fuel terminal Parepare melakukan *social mapping* guna melihat potensi dan masalah yang terdapat di masyarakat, hasil kunjungan yang dilakukan diperoleh informasi dari pihak kelurahan terkait dengan masalah yang terjadi di daerah Watang Bacukiki. Kemudian pihak PT. Pertamina minta izin kepada pihak Kelurahan untuk melakukan pertemuan dengan masyarakat guna melihat kelompok-kelompok apa saja yang terdapat di daerah tersebut. Hasil dari pertemuan yang dilakukan oleh PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare mendapatkan informasi dari masyarakat bahwa terdapat kelompok peternakan dan pertanian. Dari kunjungan sebelumnya yang dijelaskan oleh Ibu Lurah bahwa terdapat konflik terjadi antara peternak dan para petani karena peternakan konvensional yang mengakibatkan kerusakan lahan pertanian, serta limbah peternakan yang merusak lingkungan. Dari proses *Social Mapping* tersebut kemudian pihak PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare memberikan solusi atas permasalahan akumulasi kotoran sapi tersebut seperti pemaparan wawancara Kak Faizah sebagai berikut:

> *Na seperti yang saya jelaskan sebelumnya kami itu kalau buat sebuah program pasti kami akan melakukan yang namanya Social Mapping untuk melihat potensi dan masalah yang terjadi di masyarakat, kami tidak semenah-menah memberikan program begitu saja kepada masyarakat. Na ketika kami melakukan kunjungan ke*

[65] "Faizah layla (23 tahun), 'SDIO CSR PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare' , Wawancara pada tanggal 27 September 2025."

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Kelurahan Watang bacukiki dan menemukan masalah yang ada disana dari pihak kami itu awalanya hanya memberikan arahan kepada para peternak saja agar sapi-sapinya dikandangkan untuk meminimalisir terjadinya konflik dan kerusakan lahan pertanian, tapi dari situ munculah masalah baru yakni penupukan kotoran sapi yang tidak terkelolah menyebabkan bau yang tidak sedap dan menggangu masyarakat yang berada disekitaran kandang para peternak.sehingga pertemuan yang dilakukan setiap bulan itu banyak mendapatkan keluahan dari para peternak. kemudian dari hasil diskusi yang dilakukan kami pun berkolaborasi dengan biogas Indonesia untuk memberikan pelatiahn ke para pernak bagaimana proses pengelolaan kotoran sapi hingga bisa digunakan menjadi biogas.[66]

Dari hasil wawancara di atas menjelaskan proses penetapan program yang dilakukan oleh pihak PT. Pertamina dari yang hanya sekadar memberikan usulan untuk mengandangkan kini berubah menjadi program berkelanjutan dengan berkolaborasi dengan biogas Indonesia guna memberikan bimbingan dan pelatihan kepada masyarakat mengenai cara mengelola kotoran sapi hingga menjadi biogas yang bisa digunakan untuk menggantikan gas LPG yang ramah lingkungan. Dari penetapan program tersebut kak Faizah Layla juga menjelaskan dalam wawancaranya berikut:

Yang akhirnya kita kembangkan mereka, memang komitmen pertama kita tanya itu , kalau memang mau jadi kelompok binaan, harus komitmen dia harus siap untuk dikasih pelatihan siap untuk menyebarkan ilmunya, tidak hanya untuk dirinya sendiri komitmen, semangat, dan tanggung jawab karena seluruh program yang kita bina pasti akan dipertanggungjawabkan oleh perusahaan atau atasan kami dan juga untuk masyarakat sendiri mereka tanggung jawab amanah untuk mengelola programnya secara baik supaya bisa berjalan Alhamdulillah di Watang Bacukiki ini orang-orangnya masih enak diajak koordinasi, kerja sama mereka juga semangat belajarnya tinggi jadi kita satu visi dan misi[67]

[66] "Faizah layla (23 tahun), 'SDIO CSR PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare' , Wawancara pada tanggal 27 September 2025."
[67] "Faizah layla (23 tahun), 'SDIO CSR PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare' , Wawancara pada tanggal 27 September 2025."

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Hasil wawancara menunjukkan bahwa program CSR di Watang Bacukiki, PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare menekankan pentingnya komitmen dari masyarakat yang terlibat. Masyarakat yang ingin bergabung sebagai kelompok binaan harus siap mengikuti pelatihan dan menyebarkan pengetahuan yang mereka peroleh kepada orang lain. Hal ini dimaksudkan untuk memastikan bahwa manfaat program tidak hanya dirasakan oleh individu, tetapi juga dapat memberikan dampak yang lebih luas bagi komunitas. Selain itu, keberhasilan program ini bergantung pada tanggung jawab bersama antara perusahaan dan masyarakat. PT Pertamina bertanggung jawab menyediakan pelatihan dan dukungan awal, sementara masyarakat harus mengelola program secara mandiri dan memastikan kelangsungan program tersebut. Keberhasilan pelaksanaan program sangat tergantung pada koordinasi yang baik antara PT Pertamina dan masyarakat, yang ada di Watang Bacukiki agar program berjalan dengan lancar berkat semangat kerja sama dan partisipasi yang tinggi. Dalam penentuan program yang dilakukan oleh pihak PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal parepare ditentukannya ketua kelompok yang menjadi penggerak dan pelopor bersama anggota kelompoknya dalam menjalankan program ini dengan PT Pertamina itu berjalan dengan baik. Dari penjelasan di atas peneliti mengutip wawancara bersama Kak Faizah sebagai berikut:

> *Oke, sebelum program ini dijalankan, pasti tentu saja semua program, bukan cuma program ini kita ada sosial mapping, sosial mapping itu kita mencari semua data yang ada di wilayah tersebut wilayah potensi, dari mungkin akar masalahnya, potensinya, masyarakatnya nah dari sosial mapping tersebut, kan kelihatan siapa sih yang berpotensi untuk menjadi blocker hero/ pemimpin itu siapa yang nanti akan mengelak kelompok atau mengelak program nah disini kita ada dari sosial mapping yang kita dapetin, ada rekomendasi program yang memang sesuai atau cocok dengan lokasi yang kita pilih, nah kalau di Watang Bacukiki, di daerah kan memang banyak peternakan nah itu kita akhirnya ambil, apa namanya, inovasinya karena tai kohenya tidak digunakan, kita memanfaatkan itu karena itu dari hasil salah satu potensi yang telah dikemitmenkan terus, dari situ kita lihat local hero-nya, siapa yang punya jiwa kepemimpinan jiwa kepemimpinannya ada di local hero kita untuk peternakan*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Pak Jemal Pak Jemal berarti menjadi ketuanya nah dari situ, dari pengetahuan sosial, kita akhirnya bisa membuat programnya[68]

Hasil wawancara menunjukkan bahwa dalam penentuan program yang akan dilaksanakan PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare memilih ketua kelompok yang berfungsi sebagai penggerak dan pelopor untuk memastikan keberhasilan program tersebut. Seperti yang dijelaskan oleh Kak Faizah Layla sebelum program dimulai, PT. Pertamina Patra Niaga Fuel terminal parepare melakukan *social mapping* untuk mengumpulkan informasi terkait kondisi wilayah, potensi yang ada, serta akar masalah yang ada di masyarakat. Proses *sosial mapping* ini bertujuan untuk mengidentifikasi individu yang berpotensi menjadi *blocke*r (penghalang) atau *hero* (pendukung) dalam program. Berdasarkan hasil pemetaan tersebut, perusahaan kemudian memberikan rekomendasi program yang sesuai dengan kebutuhan dan potensi di lokasi tersebut. Di Watang Bacukiki, sebagai contoh, karena banyaknya peternakan yang menghasilkan limbah ternak, PT Pertamina memanfaatkan potensi ini untuk mengembangkan biogas. Salah satu langkah penting dalam program ini adalah ketua kelompok yang memiliki kemampuan kepemimpinan untuk memimpin kelompok peternak. Pak Jamal dipilih sebagai ketua kelompok karena dianggap memiliki kualitas kepemimpinan yang diperlukan untuk menjalankan program dengan baik. Melalui *social mapping* dan pemilihan *local hero,* PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare dapat merancang program yang tepat sasaran, memastikan keberhasilan dan keberlanjutan program CSR tersebut. Berdasarkan hasil wawancara dari responden di atas menunjukkan bahwa bagaimana pihak PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare melakukan perencanaan yang begitu kongrit sebelum dilakukannya program CSR di Kelurahan watang Bacukiki, dengan memperhatikan beberapa aspek penting yakni, yang pertama PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare melakukan

[68] "Faizah layla (23 tahun), 'SDIO CSR PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare' , Wawancara pada tanggal 27 September 2025."

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

social mapping dan identifikasi potensi masyarakat dengan mengumpulkan data terkait masalah yang ada di Kelurahan Watang bacukiki, dan kedua pemilihan *Lokal Hero* serta pembentukan kelompok.

Program yang telah direncanakan sebelumnya mulai diimplementasikan, tahap pelaksanaan bukan hanya sekadar menghabiskan anggaran atau dana yang dikeluarkan akan tetapi tahap ini merupakan fase membangun hubungan yang memberdayakan penerima manfaat dan memastikan bahwa perusahaan meninggalkan jejak dampak positif yang berkelanjutan. Berdasarkan penjelasan di atas, berikut hasil wawancara dari pihak PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare, Kak Faizah Layla:

> *Na pada tahap pelaksanaan ini kita punya Indikator keberhasilan untuk kampung biogasnya kita ada 4 ya, karena kita indikator keberhasilan itu juga setiap programnya kita punya indikator target capaian masing-masing, kalau ini untuk tahun 2025, kita indikator keberhasilannya itu satu, terlaksananya pembangunan reaktor biogas di lokasi lain, jadi tidak replikasi penambahan si reaktornya terus terlaksananya upskilling kelompok peternak tangguh Hal ini bertujuan untuk memberikan pelatihan kepada masyarakat setempat agar mereka dapat mengelola dan mengembangkan potensi yang ada, karena kita kan pasti dalam pengelolaan kampung biogas itu ada kelompoknya jadi kita target keberhasilannya indikatornya terlaksananya upskilling, jadi dikasih pelatihan gitu kemudian terbentuknya BUMK badan usaha milik kampung energi Berdikari Bacukiki, jadi badan usaha ini yang mengurus penjualan belian ataupun juga nanti kalau ada wisata yang berkunjung, terus terbangunnya pembangunan rumah kompos karena biogas ini kan ada hasil sisa kohenya yang itu kering, nah dari itu kita buat kompos komposnya nanti untuk apa? untuk kelompok pertanian kita*[69]

Hasil wawancara di atas menjelaskan setelah potensi dan pihak terkait diidentifikasi, program CSR ini kemudian difokuskan pada. Pertama, pembangunan reaktor biogas di lokasi baru untuk memperluas kapasitas produksi energi terbarukan. Kedua, pelaksanaan program pelatihan untuk meningkatkan keterampilan kelompok peternak, agar mereka dapat mengelola biogas secara mandiri dan lebih efisien,

[69] "Faizah layla (23 tahun), 'SDIO CSR PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare' , Wawancara pada tanggal 27 September 2025."

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

kedua, pembentukan BUMK Badan Usaha Milik Kampung Energi Berdikari Bacukiki, ketiga pembangunan rumah kompos untuk mengolah limbah biogas menjadi pupuk yang dapat dimanfaatkan oleh kelompok pertanian. Dalam proses pelaksanaan program PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare menjelaskan bahwa Pertamina memberikan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan kelompok peternak agar mereka dapat mengelola biogas secara mandiri dan lebih efisien. Program CSR berjalan dengan sukses, memberikan manfaat bagi masyarakat, dan mendukung keberlanjutan serta reputasi perusahaan. Proses evaluasi yang akurat memungkinkan PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare untuk menyesuaikan strategi CSR di masa depan, guna meningkatkan efektivitasnya sekaligus menjaga hubungan positif dengan masyarakat dan pemangku. Hal ini dijelaskan oleh Kak Faizah Layla dalam wawancaranya sebagai berikut:

> *Oke, na setiap tahun itu kita akan melaksanakan perhitungan namanya SROI Social Return on Investment jadi penelitian kita semua yang telah kita ajukan, Dalam evaluasi program CSR, Pertamina itu menggunakan metode Social Return on Investment (SROI) untuk menghitung dampak dari setiap program yang kita berikan kepada masyarakat. Setiap satu rupiah yang diberikan akan dihitung kembali berapa rupiah dampaknya terhadap lingkungan dan masyarakat. Selain itu, Pertamina juga menggunakan Indeks Kebuasan Masyarakat (ISAN), yang mengukur sejauh mana masyarakat merasakan dampak dan perubahan positif dari program tersebut. Jadi kita itu ngga semenah-menah memberikan program kepada masyarakat tapi pasti kita akang selalu melakukan evaluasi untuk melihat sejauh mana program yang kita berikan ini berjalan.*[70]

Dari hasil wawancara di atas menunjukan bahwa pihak PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare tidak hanya memberikan sebuah program saja kepada masyarakat tanpa adanya pengawasan dan evaluasi yang dilakukan, tetapi PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare selalu melakukan evaluasi setiap tahunnya dengan menggunakan (SROI) salah satu indek untuk melihat bagaimana program yang diberikan itu berjalan dan memberikan dampak positif kepada

[70] "Faizah layla (23 tahun), 'SDIO CSR PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare' , Wawancara pada tanggal 27 September 2025."

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

masyarakat serta menggunakan ISAN untuk melihat sejauh mana masyarakat merasa puas atas program tersebut. Kak Faizah Layla memberikan keterangan bahwa

> *Jadi, program CSR yang kami jalankan itu memang sangat berdampak pada lingkungan. Salah satunya, kami mengurangi yang namanya emisi gas rumah kaca dengan mengganti LPG yang biasanya digunakan masyarakat Watang Bacukiki dengan biogas. Jadi, mereka enggak perlu lagi pakai LPG, yang jelas lebih ramah lingkungan. Selain itu, sisa dari biogas itu kami manfaatkan untuk membuat kompos, yang kemudian bisa digunakan oleh kelompok pertanian di sini. Jadi, enggak hanya mengurangi limbah, tapi juga mendukung pertanian yang lebih ramah lingkungan. Setiap tahunnya, kami juga melakukan perhitungan Social Return on Investment (SROI) untuk mengukur seberapa besar dampak positif program ini terhadap masyarakat, dan kami juga pakai Indeks Kebuasan Masyarakat (ISAN) untuk lihat sejauh mana masyarakat merasa program ini bermanfaat bagi mereka.*

Dari hasil wawancara di atas menjelaskan bahwa Program CSR Pertamina dalam aspek lingkungan telah mengelola kotoran sapi menjadi biogas dan mengurangi yang namanya emisi gas rumah kaca. Kotoran sapi yang dikelola kemudian menjadi biogas yang digunakan masyarakat Watang Bacukiki sebagai pengganti LPG yang lebih ramah lingkungan. Selain itu efek dari program ini juga dirasakan oleh masyarakat dan para petani, karena dampak yang ditimbulkan oleh peternakan konvensional yang membuat lingkungan maupun lahan para petani yang rusak akibat dari peternakan tersebut sehingga dengan adanya program ini mampu mengatasi masalah lingkungan tersebut. Berikut hasil wawancara dari pihak PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare, yaitu Kak Faizah Layla memberikan keterangan terkait dampak ekonomi yang dirasakan oleh masyarakat

> *Jadi, dalam program CSR kami, ada dampak langsung terhadap ekonomi masyarakat. Misalnya, penggunaan biogas yang menggantikan LPG itu kan sudah jelas menghemat biaya. Selain itu, hasil sampingan dari biogas, seperti kompos, bisa dijual oleh kelompok peternak. Ini kan peluang ekonomi yang baru bagi mereka. Jadi, selain mengurangi biaya operasional, kami juga membuka*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

sumber pendapatan tambahan yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.[71]

Dari hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa program CSR yang dilakukan oleh PT. Pertamina Patra Niaga Fuel terminal Parepare memiliki dampak ekonomi yang signifikan terhadap masyarakat setempat. Program tersebut bukan hanya berdampak terhadap lingkungan maupun sosial saja, akan tetapi juga berdampak terhadap ekonomi masyarakat. penggunaan biogas sebagai sumber energi pengganti LPG nyata memberikan penghematan biaya energi bagi masyarakat peternak dan petani di wilayah tersebut. Biogas yang dihasilkan dari limbah peternakan dapat digunakan sebagai bahan bakar untuk memasak, sehingga mengurangi ketergantungan terhadap bahan bakar minyak yang biasanya lebih mahal dan tidak ramah lingkungan. Hal ini secara langsung menurunkan pengeluaran rumah tangga dan meningkatkan efisiensi biaya operasional mereka. Selain penghematan biaya, hasil sampingan dari proses pengolahan biogas seperti pupuk organik berupa kompos memberikan peluang ekonomi baru kepada masyarakat. Kelompok peternak dapat menjual pupuk tersebut sebagai produk bernilai ekonomi. Selain manfaat ekonomi langsung, keberadaan program ini juga mampu meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengelola sumber daya secara berkelanjutan. Melalui pelatihan penggunaan teknologi biogas dan pengelolaan limbah secara efektif, masyarakat mendapatkan pengetahuan dan keterampilan yang dapat dipraktikkan secara mandiri dalam jangka panjang. Hal ini memperkuat ekonomi lokal dan mengurangi ketergantungan pada sumber energi yang tidak berkelanjutan.

3. **Pandangan Masyarakat terhadap Program CSR yang dilakukan oleh PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare**

Respons positif masyarakat menunjukan bahwa inisiatif PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare dinilai berhasil mencapai tujuannya, dikelola secara

[71] "Faizah layla (23 tahun), 'SDIO CSR PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare' , Wawancara pada tanggal 27 September 2025."

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

transparan, dan secara substansial meningkatkan taraf hidup (meliputi aspek ekonomi, sosial, maupun lingkungan) di area operasional. Dari penjelasan di atas berikut wawancara yang dilakukan dengan salah satu ketua kelompok peternak tangguh yakni Pak Jamal selaku ketua RW Watang Bacukiki yang memberikan keterangan

> *Pertama-tama, terkait dengan program CSR PT Pertamina di daerah Watang Bacukiki, awalnya tidak ada pengetahuan yang jelas mengapa program ini dimulai di wilayah ini. Namun, ketika tim dari PT Pertamina melakukan kunjungan ke lapangan, mereka memutuskan untuk melakukan sosial mapping guna mengeksplorasi kondisi masyarakat setempat dan kami di minta untuk meghadiri pertemuan di kantor Kelurahan oleh Ibu Lurah. Dalam proses ini, tim Pertamina menanyakan tentang kelompok-kelompok yang ada, seperti kelompok pertanian dan peternakan. Meskipun awalnya tidak ada masalah yang jelas adanya kunjungan dari PT Pertamina ini, sebelum adanya ini program kami para peternak itu melepas liarkan sapi-sapi dan tidak di kandang. Hal ini menyebabkan kotoran ternak tersebar di jalanan dan mengganggu aktivitas masyarakat, terutama petani yang merasa terganggu jika sapi-sapi tersebut masuk ke lahan pertanian mereka. Setelah adanya diskus panjang dari pihak Pertamina dengan masyarakat kami di sarankan untuk mengkandangkan sapi-sapi disini. Kemudian saya di tunjuk menjadi ketua kelompok untuk para peternak yang ada di sini dan dibuatlah kelompok peternak tangguh oleh pihak PT. Pertamina ini*[72]

[72] "Jamal (49 tahun) ' Ketua kelompok peternak tanggu Watang bacukiki' wawancara pada tanggal 30 September 2025.," n.d.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Gambar 4. 1 Struktur kelompok peternak tangguh
Sumber data: Ketua Rw Watang Bacukiki

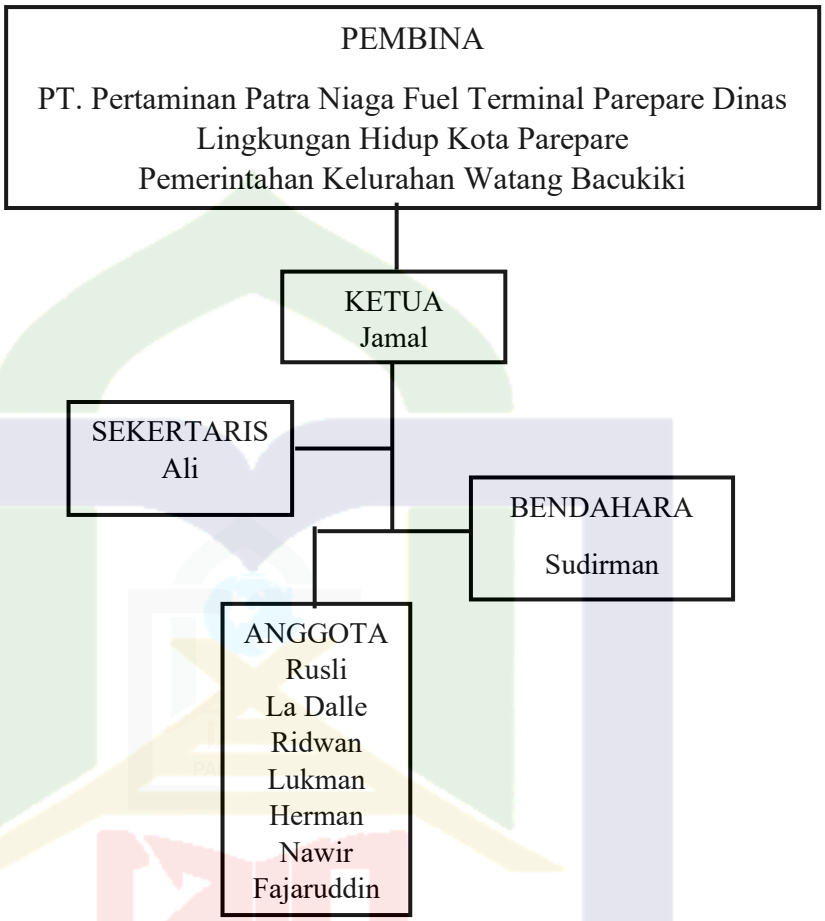

Dari hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa PT Pertamina melalui program CSR-nya melakukan pendekatan partisipasi dengan melibatkan masyarakat lokal dalam penyelesaian masalah yang ada. Dimulai dengan *social mapping* untuk mengidentifikasi masalah, diikuti dengan penunjukan ketua kelompok untuk memimpin para peternak, yang selanjutnya berkontribusi dalam mengatasi masalah pengelolaan ternak di daerah tersebut. Keberhasilan program ini juga sangat bergantung pada keterlibatan aktif masyarakat, yang dalam hal ini adalah peternak yang diorganisir untuk membentuk kelompok yang lebih tangguh dan mandiri. Dari keterangan yang diberikan oleh Pak Jamal juga dijelaskan oleh Pak Herman selaku penerima dan anggota peternak tangguh yang memberikan keterangan

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

> *Pada saat itu saya juga kurang tau terkait dengan adanya ini program kemudian kami disuruh kumpul sama ibu lurah di Kelurahan dan di bahas lah ini program yang akan di lakukan oleh Pertamina, awalnya itu pertamina hanya memberikan saran terkait dengan sapi yang di kandangkan saja, na terus muncul masalah baru yaitu penumpukan kotoran sapi. Ini program kan setiap satu bulan itu selalu ada pertemua untuk bahas masala apa saja yang terjadi, disitulah kami menyampaikan masalah terkait dengan penumpukan kotoran sapi, dan respon dari Pertamina juga sangat cepat kemudian didatangkan orang dari Jawa yang bantu bimbing untuk kelola ini kotoran sapi dan dibuatkan reaktor awalnya itu cuman dua dibikin dan disitu kerja sama dengan orang dari Jawa ini kami di ajarkan bagaimana cara membuat reaktor kami juga dibantu masyarakat dalam pengerjaan reaktor jadi kami tidak kerja sendiri ini apa-apa*[73]

Dari hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa PT Pertamina melalui program CSR-nya melakukan pendekatan partisipasi dengan melibatkan masyarakat lokal dalam penyelesaian masalah yang ada yaitu dengan berkolaborasi dengan pihak biogas Indonesia dalam proses pembuatan reaktor sebagai tempat penampung kotoran sapi, serta bagaimana kerja sama yang dilakukan oleh masyarakat yang ikut berpartisipasi dalam proses pembuatan reaktor. Dengan demikian pihak PT. Pertamina memberikan kontribusi kepada masyarakat dalam penyelesaian masalah yang hanya berupa pengandangan sapi hingga pembuatan reaktor. Pak Sudirman juga menjelaskan dampak lingkungan yang terjadi setelah adannya program dari PT. Pertamina dengan keterangan

> *Awal mulanya itu kan terkait difokuskan di masalah limbah peternakan, dulu kan secara umum disini hewan peternakan di gembala atau lepas liar, na itu bisa berdampak kepada tanaman warga-warga yang lain nah nampannya hal tersebut bisa menimbulkan perselisihan antara masyarakat, na dari situlah kami ditawarkan program CSR oleh Pertamina, yang salah satunya sapi di kandangkan dikasih pakan untuk mengurangi dampak dari kotoran hewan ini hasil dari program itu sangat membantu kami yang pertama tidak ada lagi*

[73] "Herman (31tahun) 'Anggota kelompok peternak Tanggu Watang Bacukiki' wawancara pada tanggal 28 Septermber 2025.," n.d.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

kotoran sapi yang menyebar dijalan yang kedua itu perselisihan yang terjadi antara peternak dan petani mulai membaik[74]

Hasil wawancara tersebut menunjukkan pihak PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare telah melakukan upaya untuk mengatasi dampak lingkungan yang ditimbulkan oleh kotoran sapi yang dipelihara oleh masyarakat setempat, program tersebut merupakan bentuk tanggung jawab sosial, PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR) melakukan intervensi dengan menawarkan solusi pengelolaan ternak yang lebih terkontrol. Salah satu upaya utamanya adalah mengandangkan sapi dan memberikan pakan secara teratur, sehingga ternak tidak digembalakan secara liar. Pendekatan ini bertujuan untuk mengurangi dampak buruk limbah kotoran ternak terhadap lingkungan sekitar, serta menekan potensi perselisihan sosial akibat kerusakan tanaman warga. Dengan demikian, program CSR ini membantu menjaga kelestarian lingkungan. Hal ini juga dijelaskan terkait program CSR yang dilakukan oleh PT. Pertamina Patra Niaga Fuel terminal Parepare. Pak Jamal selaku ketua kelompok peternak Tangguh meberikan keterangan:

Awalnya masalahnya itu terkait dengan limbah peternakan. Dulu, hewan ternak itu dilepas begitu saja, yang akhirnya kotorannya menyebar di jalan. Ini jadi masalah, karena 60% di sini adalah petani, jadi mereka merasa terganggu. Nah, dari situ Pertamina menawarkan program CSR, dengan solusi mengandangkan sapi-sapi dan memberikan pakan. Dengan cara ini, kotoran hewan bisa lebih mudah dikontrol dan tidak mengganggu lingkungan sekitar, na disini juga muncul masalah baru yaitu menumpuknya kotoran sapi yang tidak terkelolah akhirnya dilakukan pertemuan untuk membahas masalah kotoran sapi yang menumpuk ini, dari hasil pertemuan tersebut pihak Pertamina mendatangkan orang dari Jawa yang bisa membantu dan memberikan edukasi terkait pengelolaan kotoran sapi ini menjadi biogas, dibangunlah reaktor tempat kotoran sapi ini dan alhamdulillah semenjak

[74] "Sudirman (41 tahun), Anggota kelompok peternak tangguh Watang Bacukiki", wawancara pada tanggal 23 September 2025," n.d.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

adanya reaktor ini kotoran sapi ini sudah terkelolah dan kami pun merasa senang karena tidak mencium bau dari kotoran sapi yang menumpuk[75].

Hasil wawancara menunjukkan bahwa Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Pertamina berhasil mengatasi masalah limbah peternakan yang awalnya mencemari lingkungan dengan cara inovatif. Mulai dari pengandangan sapi untuk mengontrol penyebaran kotoran, hingga edukasi dan pembangunan reaktor biogas, inisiatif ini tidak hanya mengurangi pencemaran tanah, air, dan udara, tetapi terkait dampak juga mengonversi limbah menjadi energi terbarukan. Dampaknya terlihat jelas, yaitu hilangnya bau kotoran yang menumpuk, peningkatan kualitas hidup masyarakat, dan kontribusi terhadap keberlanjutan lingkungan. Dalam pengukuran CSR, aspek lingkungan ini menunjukkan efektivitas program melalui indikator seperti pengurangan emisi gas rumah kaca, pengelolaan limbah yang ramah lingkungan, dan peningkatan kesadaran masyarakat, yang pada akhirnya menciptakan manfaat jangka panjang bagi komunitas dan ekosistem. Seperti yang dijelaskan oleh Pak Jamal yang memberikan keterangan sebagai berikut:

Sejak program CSR ini berjalan, manfaatnya sangat nyata buat kami. Kalau manfaatnya bagi kami signifikan, pertama, sudah tidak ada lagi konflik diantara peternak dengan petani. Dan kedua, karena adanya biogas itu otomatis mengurangi biaya operasional rumah tangga, termasuk beli gas sudah tidak ada lagi karena biogas dari reaktor kandang kita pakai terus sampai sekarang. Dari segi ekonomi, semenjak adanya ini program kami dapat bantuan berupa sapi juga dan mesin pencacat rumput untuk kasih makan sapi. Jadi, program ini bukan cuma bantu jaga lingkungan, tapi juga bantu mengurang pengeluaran rumah tangga kami dalam beli gas LPG. Apalagi, kotoran sapi yang tadinya jadi masalah, sekarang bisa dimanfaatkan buat biogas dan pupuk, jadi tambah nilai buat kami sebagai peternak[76]

Dari hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilaksanakan oleh PT Pertamina membawa dampak ekonomi yang besar bagi peternak setempat. Salah satu manfaat utama yang

[75] "Jamal (49 tahun) ' Ketua kelompok peternak tanggu Watang bacukiki' wawancara pada tanggal 30 September 2025."
[76] "Jamal (49 tahun) ' Ketua kelompok peternak tanggu Watang bacukiki' wawancara pada tanggal 30 September 2025."

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

dirasakan adalah hilangnya konflik antara petani dan peternak, yang sebelumnya disebabkan oleh kotoran ternak yang mencemari jalan dan merusak tanaman petani. Dengan adanya reaktor biogas dari program CSR ini, kotoran ternak dapat dikelola dengan baik dan dimanfaatkan untuk menghasilkan biogas yang digunakan sebagai sumber energi alternatif, sehingga mengurangi ketergantungan peternak pada gas rumah tangga. Pak Jamal juga menjelakan terkait pedapatan yang diperoleh selama menjadi peternak dan dampak dari program CSR yang memberikan manfaat bagi peternakannya dalam wawancaranya sebagai berikut:

> *Bagaimana ini maksudnya program ini apakah betul-betul bermanfaat, ternyatakan iya di mana kita juga punya hasil ternak terawat, mutuh dan kualitas terjamin jauh dari permasalahan gas juga sudah tidak beli lagi, dalam pendapatan kan signifikan ini. Ini kalau di kandang ini kita beli 7 juta, kita kandang sekitar 8 bulan kita jual sekitar 14 sampai 15 juta. Jadi kalau kita melihara 7 atau misalnya 10 ekor sapi lah. Jadi istimasi untunglah 7 sampai 8 juta per ekor, 7 juta lah. Jadi itu kita melihara 10 bulan, kita gaji 7 juta 1 bulan. Nah, taruhlah kotor 5 juta, biaya operasionalnya 2 juta. Jadi kita gaji sebagai petani itu. Kita estimasi gaji sekitar 5 juta per ekor. Seluruh petani itu, Pak? Memang yang melihara sapi itu. Minimal lah paling dibawah kita itu punya hasil bersih 5 juta per ekor. Per 1 kali panen. Oh, 1 kali panen berarti 1 tahun sekali, Pak. 7 juta bersihnya, Pak? Ya, itu per ekor 5 juta bersih. Bersih itu. Dampak dari program dengan peternakan itu saya dapat mesin pencacat rumpu sehingga sapi-sapi itu sehari bisa tiga kali makan otomati kebutuhaan pakan sapi terpenuhi dan kualitas sapi lebih bagus.*

Dari wawancara di atas menjelaskan bahwa Program CSR Watang Bacukiki memberikan dampak ekonomi yang nyata dan signifikan bagi kesejahteraan peternak lokal melalui pendekatan pemberdayaan yang terintegrasi. Dengan adanya program CSR mampu meningkatkan kualitas ternak karena hewan ternak terawat dengan baik, terhindar dari masalah baik dari kerusakan lingkungan maupun masalah lainya, dan para peternak tidak lagi megeluarkan biayah dalam membeli gas LPG. Dampak program CSR juga dirasakan oleh salah satu penerima manfaat yakni Ibu Darmiyanti yang memberi keterangan:

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

> *Saya itu ibu rumah tangga yang juga seorang penjual kue, suami saya juga peternak dan penerima manfaat CSR juga, dan selama ada ini ptogram saya sudah jarang sekali beli gas bahkan tidak pernah mi beli gas, padahal biasanya itu saya itu beli gas dua kali satu minggu karena saya itu kan ada sedikit usah kecil yang tadi saya bilang menjual kue, semenjak ada ini biogas pengeluaran saya itu jauh lebih sedikit di bandingkan sebelumnya karena sekarang saya sudah pake biogas, apalagi sekarang kan gas itu ada yang jual dengan harga 22 ribu bayangkan mi bagaimana pengeluaran saya semenjak belum pakai biogas, baru ini biogas bagus sekali karena api yang dihasilkan dari kotoran sapi ini juga tidak ada aroma baunya dan apinya sangat bagus jadi saya merasa terbantu sekali semenjak ada program dari Pertamina ini*[77]

Dari hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa manfaat dari program CSR yang dirasakan oleh Ibu Darmiyanti yang dilakukan oleh PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare memberikan dampak positif yang begitu besar dalam aspek ekonomi dengan adanya Program CSR ini membantu mengurangi pengeluaran masyarakat terutama bagi ibu rumah tangga yang menjalankan usaha kecil. Penggunaan biogas sebagai energi alternatif berhasil mengurangi pengeluaran dalam pembelian gas LPG karena masyarakat yang telah beralih dari gas LPG menjadi biogas. Penghematan tidak hanya meningkatkan efisiensi biaya usaha kecil, tetapi juga memberikan kenyamanan karena api yang dihasilkan dari biogas tersebut tidak menghasilkan bau. Oleh karena itu Program CSR PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare memberikan dampak positif baik dalam hal pengurangan biaya energi maupun peningkatan kesejahteraan ekonomi keluarga penerima manfaat. Program ini menunjukkan bagaimana CSR tidak hanya memberikan keuntungan pada perusahaan, tetapi juga memiliki dampak langsung pada masyarakat

[77] "Darmiyanti (43 tahun) ' Penerima manfaat CSR dan seorang penjual kue serta kelompok peternak tanggu Watang Bacukiki', wawacara pada tanggal 29 September 2025.," n.d.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

4. Keterlibatan Masyarakat dalam Program CSR Kampung Biogas

Keterlibatan masyarakat dalam sebuah program merujuk pada proses keikutsertaan anggota masyarakat (seperti warga, kelompok lokal, atau pemangku kepentingan) secara aktif terlibat dalam perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi program. Keterlibatan ini bertujuan untuk memastikan program lebih relevan, efektif, dan berkelanjutan, karena masyarakat memiliki pengetahuan lokal yang mendalam tentang kebutuhan dan tantangan mereka. Berikut hasil wawancara yang dilakukan dengan Pak Ladale yang memberikan keterangan:

> *Kami itu kan biasanya beternak dek itu paling dilepas saja dan sapi-sapi pergi cari makan sendiri baru kami juga jarang ketemu juga sama peternak lain semenjak ada ini program kami itu sering ketemu dan berbincang bersama dengan peternak lain karena semenjak ada program kami dibuatkan kelompok dan di buatkan struktur kelompok mulai dari ketua sampai anggotanya, setiap bulan itu kita selalu melakukan pertemuan dengan Pertamina dan enaknya juga dari Pertamina itu kami selalu di beri ruang untuk menyampaikan pendapat kami selaku para peternak kami bekerja sama juga dengan masyarakat pada saat pembuatan reaktor jadi kami dek tidak kerja sendiri*[78]

Hasil wawancara menunjukkan program CSR dari Pertamina telah berhasil meningkatkan keterlibatan masyarakat peternak, mengubah praktik beternak yang tadinya dilakukan secara individu dan pasif menjadi kegiatan yang kolektif dan partisipatif. Sebelum adanya program, para peternak bekerja sendiri dan jarang berinteraksi. Namun dengan dibentuknya kelompok terstruktur lengkap dengan ketua dan anggota, komunikasi sosial diantara mereka meningkat, memungkinkan adanya pertukaran pengetahuan dan solidaritas komunitas. Aspek terpenting dari keterlibatan ini adalah komitmen Pertamina untuk mengadakan pertemuan rutin bulanan dan memberikan ruang khusus bagi peternak untuk menyampaikan pendapat mereka. Hal ini menunjukkan bahwa program tersebut tidak hanya sekadar memberikan bantuan, tetapi juga mengadopsi pendekatan pemberdayaan (*empowerment*) dan partisipasi

[78] "Ladale (45 tahun) ' Anggota kelompok peternak tanggu Watang Bacukiki' wawancara pada tada tanggal 10 Oktober 2025," n.d.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

(*participatory*), menunjukan suara penerima manfaat dihargai dan diintegrasikan ke dalam pengelolaan program, sebagai upaya utama untuk menjamin keberlanjutan dan rasa kepemilikan masyarakat terhadap inisiatif CSR tersebut. Hal ini juga dijelaskan oleh ketua kelompok Peternak tangguh yaitu pak Jamal yang memberikan keterangan bahwa

> *Kami itu dek semua yang ada disini tidak kerja sendiri kami juga dibantu masyarakat terutama dalam pembuatan reaktor kami bekerja sama dengan PT. Pertamina, tenaga ahli biogas dari Jawa dan masyarakat kan dulu itu hanya dua reaktor yang dibuat oleh pihak tenaga ahli dari Jawa ini na pas datang yang kedua kalinya disitu kami memperhatikan bahkan diajarkan langsung bagaimana cara membuat reaktor na akhirnya kami bersama kelompok peternak mulai membuat reaktor tanpa harus didatangkan lagi tenaga ahli dari Jawa karena para kelompok telah belajar dan mandiri serta sudah bisa buat reaktor sendiri, untuk saat ini itu terdapat 7 reaktor yang di bangun kalau kita tanya kenapa cuman 7 alasannya karena lahan yang tidak memungkinkan untuk dibangun ini reaktor sehingga untuk saat ini pihak PT. Pertamina sarankan untuk 7 dulu dibangun dengan daya tampung itu bisa mencapai 3 pemakaian untuk satu reaktor itu bisa dipake 3 rumah*[79]

Hasil wawancara di atas menunjukkan bagaimana keterlibatan masyarakat dalam program CSR yang dilakukan oleh PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare. Keterlibatan masyarakat dalam program CSR PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare sangat aktif, terutama pada inisiatif biogas di Desa Energi Berdikari Watang Bacukiki, diantaranya kelompok peternak lokal bekerja sama dengan perusahaan dan tenaga ahli dari Jawa. Awalnya hanya dua reaktor yang dibangun oleh ahli eksternal, tetapi melalui pengamatan dan pelatihan langsung pada kunjungan kedua, masyarakat belajar membuatnya sendiri hingga mencapai 7 unit, disesuaikan dengan keterbatasan lahan. Masyarakat tidak bekerja sendiri melainkan dibantu PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare, yang menyediakan dukungan teknis untuk mandiri tanpa ketergantungan luar. Proses ini menekankan transfer pengetahuan langsung, memungkinkan kelompok peternak memproduksi

[79] "Jamal (49 tahun) ' Ketua kelompok peternak tanggu Watang bacukiki' wawancara pada tanggal 30 September 2025."

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

reaktor tambahan secara mandiri. Setiap reaktor mampu digunakan hingga tiga rumah tangga, memanfaatkan kotoran sapi untuk biogas dan kompos, mengurangi polusi serta meningkatkan kemandirian energi.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian di atas terdapat beberapa pembahasan penelitian yang merujuk pada fokus penelitian ini yaitu:

1. Efektivitas Program CSR Kampung Biogas Watang Bacukiki

Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan komitmen perusahaan untuk berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat dan lingkungan. Efektivitas program CSR diukur berdasarkan sejauh mana program mencapai tujuan yang ditetapkan, seperti mengurangi dampak negatif operasi perusahaan dan meningkatkan kesejahteraan *stakeholders*[80]. Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Kampung Biogas Watang Bacukiki yang dilaksanakan oleh PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Parepare di Kelurahan Watang Bacukiki bertujuan untuk memberikan solusi terhadap masalah pengelolaan limbah ternak serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui pemanfaatan energi terbarukan berupa biogas. Efektivitas program ini dapat dilihat dari berbagai perspektif, yaitu dampak sosial yang diukur dengan melihat proses perencanaan program pelaksanaan program serta evaluasi yang dilakukan oleh PT. Pertamina berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan bersama kak Faizah dalam kutipannya

> *kami itu kalau buat sebuah program pasti kami akan melakukan yang namanya Social Mapping untuk melihat potensi dan masalah yang terjadi di masyarakat, pada tahap pelaksanaan ini kita punya*

[80] Asrun Ode dan Yudi Agusman, "Efektivitas Program Corporate Social Responsibility (Csr) Pt. Antam Tbk Dalam Pengentasan Kemiskinan Di Kelurahan Dawi-Dawi Kecamatan Pomalaa Kabupaten Kolaka," *Journal Publicuho* 4, no. 4 (2021): 1167–80, https://doi.org/10.35817/jpu.v4i4.22125.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

> *Indikator keberhasilan untuk kampung biogasnya kita ada 4 ya, karena kita indikator keberhasilan itu juga setiap programnya kita punya indikator target capaian masing-masing, kalau ini untuk tahun 2025, kita indikator keberhasilannya itu satu, terlaksananya pembangunan reaktor biogas di lokasi lain, terus terlaksananya upskilling terbentuknya BUMK Badan usaha milik Kampung ,pada tahap evaluasi sendiri kamu menggunaka metode Social Return on Investment (SROI) untuk menghitung dampak dari setiap program yang kita berikan kepada masyarakat*.

Sedangkan pada aspek ekonomi diukur dengan melihat program tersebut mampu memberikan dampak terhadap masyarakat baik dari pengurangan biaya energi melalui penggunaan biogas serta peningkatan pendapatan peternak, sebagaimana peneliti menutip wawancara dari Ibu Darmiyanti

> *Saya itu ibu rumah tangga yang juga seorang penjual kue, na kebetulan suami saya itu juga peternak dan penerima manfaat CSR juga kan, dan selama ada ini biogas saya sudah jarang sekali beli gas bahkan tidak pernah mi beli gas.*

dan lingkungan diukur dengan melihat bagaimana program tersebut membantu pengurangan emisi gas rumah kaca serta pelestarian lingkaran akibat dari kotoran sapi, serta keberlanjutan program itu sendiri. Dari hasil wawancara dengan Pak Sudirman menunjukan

> *salah satunya sapi di kandangkan dikasih pakan untuk mengurangi dampak dari kotoran hewan ini hasil dari program itu sangat membantu kami yang pertama tidak ada lagi kotoran sapi yang menyebar dijalan yang kedua itu perselisihan yang terjadi antara peternak dan petani mulai membaik.*

a) Aspek *People*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program CSR Kampung Biogas PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare di Kelurahan Watang Bacukiki

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

telah berhasil melibatkan masyarakat secara aktif melalui tiga tahap utama: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

1) Tahap perencanaan

Pada tahap perencanaan, perusahaan melakukan *sosial mapping* untuk mengidentifikasi potensi lokal seperti peternakan sapi dan masalah konflik antara peternak dan petani akibat pengelolaan limbah ternak. Hal ini terlihat jelas dari hasil wawancara dengan Kak Faizah selaku SDIO CSR PT. Pertamina, yang menyatakan

> *Di Watang Bacukiki, di daerah kan memang banyak peternakan nah itu kita akhirnya ambil, apa namanya, inovasinya karena tai kohenya tidak digunakan, kita memanfaatkan itu karena itu dari hasil salah satu potensi yang telah dikemitakan terus, dari situ kita lihat local hero-nya, siapa yang punya jiwa kepemimpinan jiwa kepemimpinannya ada di local hero kita untuk peternakan Pak Jamal, Pak Jamal berarti menjadi ketuanya nah dari situ, dari pengetahuan sosial, kita akhirnya bisa membuat programnya.*

Hal ini melibatkan pemilihan *local hero* seperti Pak Jamal sebagai ketua kelompok peternak tangguh yang memastikan komitmen masyarakat dalam pembentukan kelompok binaan, pemilihan *local hiro* sangatlah penting karena dalam beberapa penelitian seperti penelitian yang dilakukan oleh Penelitian Ery Purwanti (2023) dalam penelitianya *"Leadership Style of Local Actors in Community Development and Empowerment Gaya Kepemimpinan Aktor Lokal dalam Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat"*secara eksplisit menyebutkan bahwa aktor lokal sebagai *local hero* yang menentukan keberhasilan pemberdayaan masyarakat karena aktor loka adalah orang yang mengetahui masalah dan mampu memimpin untuk menyelesaikan permasalahan yang ada di daerah tersebut, seperti kasus Bapak Romadhon di Desa Tambi yang berhasil mengubah perilaku petani melalui kepemimpinan multifungsi. Temuan ini

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

relevan dengan konteks Pak Jamal karena menekankan peran *local hero* dalam pengembangan komunitas berbasis lokal.[81] Pendekatan ini menekankan keberlanjutan jangka panjang dengan program berjangka waktu lima tahun, yang tidak hanya memberikan manfaat ekonomi tetapi juga sosial melalui pemberdayaan masyarakat. Keterlibatan masyarakat sejak awal ini, meskipun mungkin tampak pasif pada awalnya, secara strategis menciptakan rasa kepemilikan dan legitimasi terhadap program. Wawancara Faizah Layla memberikan keterangan.

> *"Alhamdulillah di Watang Bacukiki ini orang-orangnya masih enak diajak koordinasi, kerja sama mereka juga semangat belajarnya tinggi jadi kita satu visi dan misi."*

Proses identifikasi masalah dan potensi lokal melalui *social mapping* merupakan langkah krusial yang mengindikasikan pendekatan berbasis kebutuhan, bukan hanya penawaran program dari luar, sehingga meningkatkan relevansi dan penerimaan masyarakat.[82]

2) Pada tahap pelaksanaan,

Pada tahap pelaksanaan program ini mencapai indikator keberhasilan seperti pembangunan reaktor biogas, *upskilling* kelompok peternak, pembentukan BUMK Badan Usaha Milik Kampung Energi Berdikari Bacukiki, dan rumah kompos untuk mengolah limbah menjadi pupuk. Hal ini terlihat jelas dari hasil wawancara dengan Kak Faizah yang menyatakan

> *Na pada tahap pelaksanaan ini kita punya Indikator keberhasilan untuk kampung biogasnya kita ada 4 untuk tahun 2025, kita indikator keberhasilannya itu satu, terlaksananya pembangunan reaktor biogas di lokasi lain, jadi tidak replikasi*

[81] Ery Purwanti et al., "Leadership Style of Local Actors in Community Development and Empowerment Gaya Kepemimpinan Aktor Lokal dalam Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat," no. 1 (n.d.).

[82] Trisna Insan Noor Rina Nuryati, Lies Sulistyowati, Iwan Setiawan, "Pemetaan Sosial (Social Meping) Masyarakat dalam Upaya Mendukung Pengembangan Usahatani Polikulter Perkebunan Terintergrasi (UTPPT)Social Maping Community." 2 (2020).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

penambahan si reaktornya terus terlaksananya upskilling kelompok peternak tangguh.

Hal ini bertujuan untuk memberikan pelatihan kepada masyarakat setempat agar mereka dapat mengelola dan mengembangkan potensi yang ada.[83] Masyarakat dilibatkan secara partisipatif, mulai dari pertemuan rutin untuk membahas masalah hingga kolaborasi dengan ahli dari Jawa untuk pembuatan reaktor yang mengubah praktik pengelolaan ternak dari melepas liarkan sapi menjadi pengandangan terstruktur. Partisipasi aktif masyarakat dalam implementasi, seperti yang ditunjukkan dalam program ini, sangat penting untuk efektivitas dan keberlanjutan inisiatif CSR, karena memberdayakan mereka sebagai agen perubahan.[84] Perubahan praktik pengelolaan ternak dari melepas liarkan sapi menjadi pengandangan terstruktur juga mencerminkan adopsi inovasi sosial yang didorong oleh kebutuhan lingkungan dan ekonomi lokal, menyoroti bagaimana program CSR dapat menjadi potensi bagi praktik berkelanjutan.

3) Tahap evaluasi

Pada tahap evaluasi program, pihak PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare menggunakan metode SROI dan Indeks Kepuasan Masyarakat (ISAN) untuk mengukur dampak sosial, seperti kepuasan masyarakat terhadap peningkatan kesejahteraan dan keberlanjutan program.[85] Wawancara dengan Faizah Layla menjelaskan bahwa

Setiap tahun itu kita akan melaksanakan perhitungan namanya SROI Social Return on Investment jadi penelitian kita semua

[83] Tutut Pujayanti, "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program CSR PT PJB UBJOM PLTU Tenayan" 7, no. 2 (2021), https://doi.org/10.25299/jiap.2021.vol7(2).7178.

[84] M.DevSt Kirani, Nazwa Andhin and Aswin Ariyanto Azis, S.IP., "Partisipasi Masyarakat dalam Implementasi CSR PT Vale Indonesia untuk Mewujudkan Community Developmen," 2024.

[85] Budi Asmita, Dyah R Andayani, dan R Melda Maesarach, "Penilaian Dampak Investasi Sosial Program Baznas Microfinance Desa Menggunakan Metode Social Return On Investment (SROI)" 1177 (2020).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

> *yang telah kita ajukan, dalam evaluasi program CSR, Pertamina itu menggunakan metode Social Return on Investment (SROI) untuk menghitung dampak dari setiap program yang kita berikan kepada masyarakat*.

Evaluasi yang dilakukan setiap tahun untuk memastikan program tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek tetapi juga membangun hubungan positif dengan masyarakat. Secara keseluruhan, temuan ini menunjukkan bahwa keterlibatan masyarakat, mulai dari awal yang pasif hingga partisipasi aktif, berkontribusi pada efektivitas sosial program. Penggunaan metode evaluasi SROI (*Social Return on Investment)* secara spesifik menunjukkan komitmen perusahaan untuk tidak hanya mengukur dampak ekonomi, tetapi juga nilai sosial yang dihasilkan, sejalan dengan prinsip-prinsip keberlanjutan dan akuntabilitas sosial. Selain itu, ISAN (Identifikasi *Stakeholder* dan Analisis Dampak) dilakukan pada tahap awal untuk memetakan pemangku kepentingan utama seperti peternak dan melihat dampak yang ada pada kelompok peternakan yang ada di Watang Bacukiki. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Meilanny Budiarti Santoso, Rivani Adinegara, Slamet Usman Ismanto, Idim Mumajad, Hendri Mulyono dalam penelitianya "*Assesmen of the Impact of CSR Implementation Social Investment using social Return on Investment (SROI) Methods"* dalam penelitian tersebut menjelasakan bahwa *Social Return on Investment* digunakan untuk mengukur dampak ekonomi yang diperoleh perusahan dari program CSR.[86] Ini menandakan bahwa program CSR ini melampaui kepatuhan normatif dan berupaya menciptakan nilai bersama bagi perusahaan dan komunitas.

[86] Hendri Mulyono Meilanny Budiarti Santoso, Rivani Adinegara, Slamet Usman Ismanto, Idim Mumajad, "Assesmen of the Impact of CSR Implementation Social Investment using social Return on Investment (SROI) Methods" 3, no. 2 (2018): 153–67.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

b) Aspek *Planet*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program CSR Kampung Biogas PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare di Kelurahan Watang Bacukiki memberikan dampak positif signifikan pada aspek *planet* melalui pengelolaan limbah peternakan dan pengurangan emisi gas rumah kaca. Seperti temuan yang dilakukan oleh Abdul Mukhlis Ritonga dan Mukhtar Efendi dalam penelitiannya " *Pengolahan Limbah Peternakan dengan Implementasi Instalasi Biogas Komunal di Desa Karanggintung , Banyumas Livestock Waste Treatment with The Implementation Of Comunal Installations in Karanggintung Village , Banyumas*" dalam penelitiannya menjelasakan bahwa program CSR yang dilakukan di Desa Karanggintung, Kecamatan Sumbang, Jawa Tengah Pengelolaan limbah peternakan dan pertanian menjadi biogas dan pupuk organik sangat penting untuk diterapkan agar lingkungan tetap terjaga dari pencemaran. Pemanfaatan limbah peternakan untuk memproduksi biogas dapat mengurangi konsumsi energi komersial seperti gas dan juga kayu bakar. Menjaga unsur hara tanah dengan menggunakan pupuk organik pada proses budidaya tanaman solusi mengurangi pencemaran lingkungan oleh limbah peternakan serta pengurangan emisi gas rumah kaca. [87]

Hal ini juga dijelasakan oleh kak Faizah layla dalam wawancaranya sebagai berikut:

> *"Dari peternak itu juga menghasilkan ekonomi mereka yakni mengurangi gas emisi rumah kaca, dan pengurangan penggunaan si LPG itu"*

Program ini mengatasi masalah penggembalaan sapi secara liar yang menyebabkan penyebaran kotoran ternak, kerusakan lahan pertanian, dan

[87] Abdul Mukhlis Ritonga dan Mukhtar Efendi, "Pengolahan Limbah Peternakan dengan Implementasi Instalasi Biogas Komunal di Desa Karanggintung , Banyumas Livestock Waste Treatment with The Implementation Of Comunal Installations in Karanggintung Village , Banyumas" 9, no. 2 (2025): 117–29.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

pencemaran lingkungan, dengan solusi pengandangan sapi dan pemberian pakan teratur. Kotoran sapi kemudian dikelola menjadi biogas sebagai pengganti LPG, yang lebih ramah lingkungan, serta diolah menjadi kompos untuk mendukung pertanian organik. Hal ini terlihat jelas dari hasil wawancara dengan Kak Faizah yang menyatakan

> *Jadi, program CSR yang kami jalankan itu memang sangat berdampak pada lingkungan. Salah satunya, kami mengurangi yang namanya emisi gas rumah kaca dengan mengganti LPG yang biasanya digunakan masyarakat Watang Bacukiki dengan biogas.*

Hal ini tidak hanya mengurangi pencemaran tanah, air, dan udara, tetapi juga menghilangkan bau kotoran yang menumpuk, meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan ekosistem lokal. Pada tahap evaluasi, program ini diukur melalui *Social Return on Investment* (SROI) dan Indeks Kepuasan Masyarakat (ISAN) yang menunjukkan efektivitas dalam mengkonversi limbah menjadi energi terbarukan dan pupuk. Kolaborasi dengan ahli dari Jawa untuk pembangunan reaktor biogas memastikan pengelolaan yang inovatif, mengurangi dampak negatif peternakan konvensional terhadap lingkungan. Wawancara dengan responden seperti Pak Jamal dan Pak Sudirman mengonfirmasi bahwa program ini mengatasi konflik sosial akibat kerusakan lahan dan berkontribusi pada pelestarian lingkungan jangka panjang, dengan indikator seperti pengurangan emisi dan pemanfaatan sumber daya alam yang bijak.

Interpretasi lebih lanjut terhadap temuan ini menguatkan argumentasi bahwa program CSR yang berorientasi pada lingkungan dapat berperan sebagai katalisator untuk pembangunan berkelanjutan, khususnya dalam konteks ekonomi sirkular.[88] Pengolahan limbah peternakan menjadi biogas dan pupuk organik tidak hanya menyelesaikan masalah pencemaran tetapi

[88] Karuna Devi Tanuwidjaja Denia Istianti, Sekar Arum, "Langkah nyata inisiatif ekonomi sirkular di indonesia Perencanaan, Kementerian Nasional, Pembangunan," 2022.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

juga menciptakan nilai tambah dari sumber daya yang sebelumnya dianggap limbah. Model ini sejalan dengan prinsip ekonomi sirkular yang menekankan pengurangan limbah, penggunaan kembali, dan daur ulang untuk memaksimalkan nilai sumber daya, sehingga meminimalkan dampak lingkungan dan ketergantungan pada sumber daya.[89]

Dampak positif terhadap lingkungan ini tidak hanya terbatas pada skala lokal, melainkan juga berkontribusi pada pengurangan emisi gas rumah kaca.[90] Penggunaan biogas sebagai pengganti LPG secara langsung mengurangi emisi metana dari kotoran ternak yang terurai secara anaerobik serta emisi karbon dioksida dari pembakaran bahan bakar fosil.[91] Hal ini mengindikasikan bahwa program ini mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) khususnya Pembangunan lingkungan pada pilar ekonomi terkait SDG 7 (Energi Bersih dan Terjangkau), dengan indikator utama seperti 7.1.1 Rasio elektrifikasi, 7.1.2 Proporsi penduduk dengan sumber energi bersih, 7.2.1 Bauran energi terbarukan, dan 7.3.1 Intensitas energi primer yang mendukung akses energi terjangkau untuk pertumbuhan ekonomi berkelanjutan.[92]

Seperti yang ditemukan oleh Runtuni dan Akhnaniyanti (2019) bahwa keberhasilan program ini dalam mengintegrasikan aspek pengelolaan limbah, produksi energi terbarukan, dan pertanian organik merupakan bukti empiris

[89] Ellen MacArthur Foundation, "Jalur Alternatif Pertumbuhan Ekonomi dan Pembangunan Berkelanjutan: Studi Pengaruh penerapan Ekonomi Sirkular di Pulau Sumatra," 2021.

[90] Jatmiko Wahyudi, "Potensi Produksi Biogas Miigasi Gas Rumah Kaca Di Industri tahu" 3 (2011): 18–23.

[91] ASEAN Eng. Sukma Yunitasari, Prof. Ir. Ambar Pertiwiningrum, M. Si., Ph.D., IPU., "Analisis Produksi Biogas dan Efesiensi Pengurangan Emisi Metana dalam Proses co-Digestion dari Kotoran Sapi Perah dan Sludge Ipal Domestik.," 2024.

[92] sdgs bappenas, "Tujuan 7: Energi Bersih dan Terjangkau," n.d., https://sdgs.ub.ac.id/inacol-sdgs/17-goals-bappenas/.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

yang kuat bahwa pendekatan holistik mampu memberikan dampak transformatif pada ekosistem lokal dan kesejahteraan masyarakat.[93]

c) Aspek *Profit*

Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare memberikan dampak ekonomi yang signifikan melalui penghematan biaya energi dan peningkatan pendapatan masyarakat setempat. Penggunaan biogas sebagai sumber energi pengganti LPG terbukti mengurangi pengeluaran rumah tangga, seperti yang diungkapkan dalam wawancara dengan Ibu Darmiyanti

> *Saya itu ibu rumah tangga yang juga seorang penjual kue, na kebetulan suami saya itu juga peternak dan penerima manfaat CSR juga kan, dan selama ada ini biogas saya sudah jarang sekali beli gas bahkan tidak pernah mi beli gas*.

Biogas yang dihasilkan dari limbah ternak tidak hanya menggantikan LPG, tetapi juga mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil yang berdampak langsung pada efisiensi biaya operasional. Selain itu, hasil sampingan dari pengolahan biogas berupa pupuk organik memberikan peluang ekonomi baru bagi masyarakat. Kelompok peternak dapat menjual pupuk tersebut yang dihasilkan dari kotoran ternak sebagai produk bernilai tinggi, meningkatkan pendapatan mereka secara langsung.

Seperti yang ditemukan oleh Unna Ria Savitri, Agus Purnomo, Yudha Andri Prasetyo, Ganang Rifai, dan Muhaymin Prasetya penelitian tentang *Dampak Positif Pemenfaatan Kotoran Sapi sebagai Biogas dalam Perekonomian Rumah Tangga (2024)* selain penghematan biaya energi, program CSR biogas ini juga memperkenalkan sistem pelatihan dan pengelolaan biogas yang memungkinkan masyarakat mengelola sumber daya secara berkelanjutan dengan adanya pelatihan penggunaan biogas dan

[93] Annisa Kurniasari Dewanti Sri Yamti Runtuni, "Pemanfaatan Biogas dan Dampaknya terhadap Kesejatraan Keluarga Peternak Sapi perah di Mojosongo, Boyolali" 31, no. 2 (2019).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

pengelolaan limbah secara efektif, masyarakat memperoleh keterampilan yang dapat digunakan untuk meningkatkan daya saing ekonomi selain itu, peternak juga mendapatkan manfaat ekonomi dari peningkatan hasil ternak yang lebih efisien.[94] Hal ini dijelasakan oleh pak Jamal dari hasil wawancara yang telah dilakukan memberikan keterangan bahwa

> *Ternyatakan iya di mana kita juga punya hasil ternak terawat, mutu dan kualitas terjamin jauh dari permasalahan gas juga sudah tidak beli lagi, Dampak dari program dengan peternakan itu saya dapat mesin pencacat rumpu sehingga sapi-sapi itu sehari bisa tiga kali makan otomati kebutuhaan pakan sapi terpenuhi dan kualitas sapi lebih bagus.*

Program ini tidak hanya berfokus pada pengurangan biaya energi, tetapi juga mengedepankan kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat dengan mengatasi permasalahan lingkungan serta meningkatkan kualitas hidup mereka melalui peluang pendapatan tambahan. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Resty F. Maeanti dalam penelitianya tentang *Evaluation of The Integration of Biogas : A Case Study of Suntenjaya Village, Bandung* bagaimana program energi biogas mampu memperbaiki kesejahteraan sosial ekonomi melalui penghematan biaya energi Rp27.360-Rp1,4 juta per tahun per rumah tangga, peningkatan pendapatan dari pupuk organik, serta kemandirian energi.[95] sebagaima wawancara yang dilakukan bersama pak Jamal yang menjelasan terkait dengan siknifikannya pendapatan peternak dengan program CSR Watang bacukiki berikut keterangan yang diberikan.

> *Dalam pendapatan kan signifikan ini. Ini kalau di kandang ini kita beli 7 juta, kita kandang sekitar 8 bulan kita jual sekitar 14 sampai 15 juta. Jadi kalau kita melihara 7 atau misalnya 10 ekor sapi lah. Jadi istimasi untunglah 7 sampai 8 juta per ekor, 7 juta lah. Jadi itu kita*

[94] Muhaymin Prasetya Unna Ria Savitri, Agus Purnomo, Yudha Andri Prasetyo, Ganang Rifai, "Dampak Positif Pemenfaatan Kotoran Sapi sebagai Biogas dalam Perekonomian Rumah Tangga." 3, no. 1 (2024): 0–6.

[95] Resty F. Maeanti, "Evaluation of The Integration of Biogas : A Case Study of Suntenjaya Village , Bandung" 14, no. 1 (2013), https://doi.org/10.21002/jepi.v14i1.02.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

melihara 10 bulan, kita gaji 7 juta 1 bulan. Nah, taruhlah kotor 5 juta, biaya operasionalnya 2 juta. Jadi kita gaji sebagai petani itu. Kita estimasi gaji sekitar 5 juta per ekor rata semua peternak itu penjualanya seperti itu tergantung dari jumlah sapi yang terjual.

Perubahan Pendapatan para Peternak dari sebelum dan sesudah adanya program CSR dari PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare.

No.	Aspek	Sebelum adanya Program	Sesudah adanya program
1	Investasi	Rp. 7 juta	Rp.7 juta
2	Siklus	10-12 bulan	8-10 bulan
3	Harga jual per ekor	Rp.12 juta	Rp.14-15 juta
4	Pendapatan kotor per ekor	Rp. 7 juta	Rp. 7 juta
5	Biaya oprasional	Rp. 3-4 juta	Rp. 2 juta
6	Keuntungan bersih per ekor	Rp.3-4 juta	Rp. 5-7 juta
7	Pendapatan tahunan	Rp.30-40 juta	Rp.50 juta

Tabel 4. 1 Rata-rata Pendapatan para Peternak sebelum dan sesudah adanya program CSR
Sumber Data : Hasil wawancara dari informan

Pendapatan di atas merupakan hasil penjualan satu ekor sapi dengan harga jual mencapai Rp12.000.000–Rp8.000.000 per ekor, sehingga pendapatan rata rata para peternak tidak menentu karena bergantung pada jumlah sapi yang terjual.

Komponen Biaya	Sebelum CSR (Biaya)	Sesudah CSR (Penghematan)	Dampak
Biaya Gas Melon per Pekan	Rp22.000	Rp0	
Total Pengeluaran Gas per Tahun	Rp1.144.000	Rp0	Penghematan 100%

Tabel 4. 2 Rata-rata pengeluaran sebelum dan sesudahnya program CSR
Sumber Data: Hasil olahan data wawancara

Komponen Biaya

Sebelum CSR (Biaya) Sesudah CSR (Penghematan) Dampak

- Biaya gas melon per pekan: Rp22.000 - Rp0.
- Total pengeluaran gas per tahun: Rp1.144.000 - Rp0. (Penghematan 100%)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Indikator	Sebelum Program CSR sebelum tahun 2021	Sebelum Program sesuda tahun 2021	Dampak Program CSR (Peningkatan)
Pendapatan kotor	Rp7.000.000	Rp7.000.000	Rp0
Pengeluaran biaya gas	Rp1.144.000	Rp0	Rp1.144.000

Tabel 4. 3 Rata-rata pengeluaran sebelum dan sesudahnya program CSR
Sumber Data: Hasil olahan data wawancara

Indikator

- Sebelum Program CSR (sebelum 2021): Pendapatan kotor Rp7.000.000; Pengeluaran biaya gas Rp1.144.000; Pendapatan bersih Rp 5.000.000

  Jika dikurangi maka pendapatan dikurang pengeluaran 5.000.000 -1.144.000 = 3.856.000

- Sesudah Program CSR (mulai 2021): Pendapatan kotor Rp7.000.000; Pengeluaran biaya gas Rp0; Pendapatan bersih Rp 5.000.000

Jika dilakukan perbandingan antara pengeluaran pada saat belum adanya program mencapai 1.144.000 per tahun biaya yang digunakan untuk membeli gas LPG sedangkan penghasilan rata-rata para petani itu 10-8 juta per tahun, sehingga dengan adanya program CSR Kampung biogas ini para penerima manfaat dapat menghemat dalam hal pengeluaran yang mencapai 1.144.000 per tahun dengan tidak mengeluarkan uang dalam pembelian gas LPG karena telah diganti menggunakan biogas yang ramah lingkungan. Sehingga program yang dilakukan oleh PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare telah mampu mengurai pengeluaran masyarakat Watang Bacukiki melalui program CSR yang berdampak begitu pada

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

ekonomi masyarakat setempat dalam hal pengeluaran pembelian gas LPG dan juga mendukung terhadap aspek *profit.*

Dalam konteks *Corporate Social Responsibility* (CSR), Teori *Triple Bottom Line* (TBL) yang dipelopori John Elkington (1994) mengukur efektivitas program melalui tiga pilar seimbang *profit, people, dan planet* bukan hanya keuntungan finansial semata. Program CSR Kampung Biogas Watang Bacukiki PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare selaras dengan TBL Elkington, karena program ini dirancang untuk memberikan manfaat di ketiga aspek tersebut yakni:

1. *Profit* mengurangi biaya LPG rumah tangga dan membantu para petani dalam pemberian pupuk yang di hasilkan dari sisa kotoran sapi.
2. *People* membentuk Kelompok Peternak Tangguh dan menyelesaikan permasalahan lingkungan.
3. *Planet* mengubah kotoran sapi menjadi biogas untuk mengurangi emisi gas rumah kaca dan limbah organik.

Pada aspek *people* menekankan keterlibatan masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program, seperti melalui *social mapping*, pemilihan local hero, pembentukan kelompok binaan, dan penggunaan metode SROI serta ISAN untuk mengukur kepuasan masyarakat. Ini mencerminkan TBL dengan fokus pada pemberdayaan sosial, pengurangan konflik (misalnya antara peternak dan petani), dan pembangunan hubungan jangka panjang yang meningkatkan kesejahteraan *stakeholders*. Program ini tidak hanya memberikan manfaat ekonomi tetapi juga sosial, seperti *upskilling* dan partisipasi aktif masyarakat, yang mendukung keberlanjutan sosial sesuai TBL.

Pada aspek *planet* menguraikan dampak positif program terhadap lingkungan, seperti pengelolaan limbah ternak melalui pengandangan sapi, konversi kotoran menjadi biogas dan kompos, serta pengurangan emisi gas rumah kaca dan pencemaran tanah/air/udara. Ini selaras dengan TBL karena program ini mengatasi

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

masalah penggembalaan liar yang merusak lahan dan ekosistem, dengan mendorong pemanfatan energi ramah lingkungan serta menjaga kelestarian lingkungan.

Pada aspek *Profit* menyoroti penghematan biaya energi (penggantian LPG dengan biogas), peningkatan pendapatan peternak melalui penjualan pupuk organik, dan efisiensi operasional yang mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil. Ini mencerminkan TBL dengan menunjukkan bagaimana program CSR berkontribusi pada keberlanjutan ekonomi masyarakat, seperti melalui pelatihan keterampilan dan peningkatan daya saing, yang pada akhirnya mendukung profitabilitas jangka panjang bagi perusahaan dan masyarakat. Program ini mengintegrasikan manfaat ekonomi dengan sosial dan lingkungan, menghindari fokus sempit pada keuntungan finansial saja. Sehingga hasil penelitian menunjukkan bahwa program CSR yang menekankan keseimbangan antara *people, planet*, dan *profit* untuk pembangunan berkelanjutan. Dalam aspek *people, Planet* dan *Profit* sejalan dengan Teori *Triple Bottom Line* (TBL)

Peneltian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Indri Oktavia dan Adi Firmansyah, "*Pemanfaatan Teknologi Biogas sebagai Sumber Bahan Bakar Alternatif di Sekitar Wilayah Operasional PT. Pertamina EP Asset 2 Prabumulih Field."*[96] Kedua memiliki penelitian persamaan terkait permasalahan lingkungan yang diakibatkan tidak terkelolahnya kotoran ternak. Pada dampak ekonomi penelitian terdahulu juga menjelaskan bahwa dampak pada penghematan biaya LPG dan pengurangan emisi dari limbah sapi. Dalam penelitian Indri Oktavia dan Adi Firmansyah, ditemukan peran PT.Pertamina dalam mengatasi permasalahan kotoran ternak yang tidak terkelolah. Program teknologi biogas ini memiliki tujuan untuk mengurangi biaya ekonomi rumah tangga masyarakat Desa Tanjung Bulan yang berdekatan dengan lokasi produksi PT. Pertamina EP Asset 2 Prabumulih Field

[96] Indri Oktavia dan Adi Firmansyah, "Pemanfaatan Teknologi Biogas sebagai Sumber Bahan Bakar Alternatif di Sekitar Wilayah Operasional PT. Pertamina EP Asset 2 Prabumulih Field," *Jurnal CARE* 1, no. 1 (2016): 32–36.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

biogas dari Pertamina EP Asset 2 Prabumulih Field sangat bermanfaat bagi masyarakat Tanjung Bulan, khususnya kelompok Rambang Sejahtera. Ada tiga manfaat utama yang dirasakan, Biogas sebagai pengganti LPG yang selama ini digunakan masyarakat, hasil sampingan biogas, telah digunakan menjadi pupuk organik, dari segi sosial, program ini juga telah mengedukasi masyarakat bahwa kotoran ternak yang selama ini dianggap masyarakat sebagai limbah, ternyata dapat memberikan manfaat dari segi ekonomi dan lingkungan.

Hal ini sejalan dengan hasil temuan yang ada di Watang Bacukiki, kotoran ternak yang tidak terkelola dengan baik menimbulkan dampak pada lingkungan. Program CSR PT. Petamina Patra Niaga Fuel terminal Parepare yang memberikan kontribusi terhadap permasalahan tersebut mampu memberikan dampak yang baik pada peternak di mana para peternak yang sebelumnya memiliki keterbatasan pemahaman mengenai manajemen limbah, kini telah mengalami transformasi pengetahuan melalui edukasi teknologi biogas. Intervensi program CSR ini secara efektif memitigasi eksternalitas negatif berupa pencemaran udara dan degradasi sanitasi lingkungan yang selama ini menjadi persoalan krusial di Watang Bacukiki.

Kedua penelitian ini juga menunjukan bahwa dampak positif bagi kesejahteraan peternak. Secara ekonomi, penggunaan biogas sebagai substitusi LPG telah membantu mengurangi beban pengeluaran rumah tangga para peternak. Di sisi lain, sisa buangan dari proses biogas yang dimanfaatkan menjadi pupuk organik memberikan peluang baru bagi masyarakat untuk mendukung sektor pertanian. Dengan demikian, program ini tidak hanya berhasil dalam aspek konservasi lingkungan, tetapi juga mampu menggerakkan kemandirian energi dan ekonomi masyarakat lokal secara berkelanjutanyang awalnya tidak begitu paham tepada pengeloaan kotoran ternak.

Selain itu, temuan ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Zubaidah Hasibuan dan Friska Indria "*The Contribution of CSR in Empowering The Community Through*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

The Utilization of Cow Manure in The Areng Village, Cibodas"., kontribusi CSR dalam memberdayakan masyarakat melalui pemanfaatan kotoran sapi di Desa Areng, Cibodas.[97] Kedua penlitin ini memiliki fokus yang sama, yaitu menyoroti terkait pengolahan limbah ternak menjadi biogas dan pengurangan ketergantungan pada penggunaan LPG, penghematan biaya rumah tangga, dan produksi pupuk organik dari sisa kotoran yang mendukung sektor pertanian.

2. Keterlibatan Masyarakat dalam Program CSR Kampung Biogas PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan masyarakat sangat krusial dalam keberlanjutan program CSR Kampung Biogas Watang Bacukiki. Melalui *sosial mapping*, PT Pertamina mengidentifikasi potensi lokal dan memilih *local hero* seperti Pak Jamal sebagai ketua kelompok peternak tangguh yang memimpin partisipasi aktif dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Wawancara dengan Faizah Layla menekankan komitmen masyarakat untuk mengikuti pelatihan dan menyebarkan pengetahuan dalam wawancaranya kak Faizah Layla menyatakan bahwa

> *Kalau memang mau jadi kelompok binaan, harus komitmen... siap untuk dikasih pelatihan siap untuk menyebarkan ilmunya... Alhamdulillah di Watang Bacukiki ini orang-orangnya masih enak diajak koordinasi, kerja sama mereka juga semangat belajarnya tinggi.*

Sementara itu, dalam keterangannya, Pak Jamal menyatakan:

> *Setelah adanya diskus panjang dari pihak Pertamina... kami di sarankan untuk mengkandangkan sapi-sapi... dibuatlah kelompok peternak tangguh... semenjak adanya reaktor ini kotoran sapi ini sudah terkelolah... sudah tidak ada lagi konflik diantara peternak dengan petani.*

Pak Sudirman sebagai anggota kelompok menambahkan

[97] Oktavia dan Firmansyah." The Contribution of CSR in Empowering The Community Through The Utilization of Cow Manure in The Areng Village, Cibodas" (2017)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

> *Awal mulanya... sapi di kandangkan dikasih pakan untuk mengurangi dampak dari kotoran hewan... hasil dari program itu sangat membantu... tidak ada lagi kotoran sapi yang menyebar dijalan... perselisihan yang terjadi antara peternak dan petani mulai membaik.*

Dari pernyataan kedua responden di atas bahwa adanya pengandangan sapi dan pengelolaan limbah sebagai hasil kolaborasi, yang mengurangi permasalahan lingkungan dan meningkatkan kepuasan masyakakat. Evaluasi menggunakan ISAN dan SROI menunjukkan bahwa partisipasi ini membangun keberlanjutan, dengan masyarakat merasa program memberikan manfaat jangka panjang, seperti penghematan energi dan pendapatan tambahan, sehingga program tidak bergantung sepenuhnya pada perusahaan. Pembentukan BUMK Energi Berdikari Bacukiki sejak 2022 atas inisiatif PT Perta Siaga (CSR biogas) bersama pemerintah Kecamatan Bacukiki dan komunitas peternak lokal memungkinkan penjualan pupuk dari limbah biogas.

Program CSR dari PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare telah berhasil meningkatkan keterlibatan masyarakat peternak, mengubah praktik beternak yang tadinya dilakukan secara individu dan pasif menjadi kegiatan yang kolektif dan partisipasi hasil wawancara dengan Pak Ladale menyatakan bahwa: “dulu kami beternak sendiri-sendiri, tapi sekarang sudah jadi kelompok, saling bantu dan koordinasi dengan Pertamina setiap bulan”

Sebelum program, para peternak bekerja sendiri dan jarang berinteraksi, namun dengan dibentuknya kelompok terstruktur lengkap dengan ketua dan anggota, komunikasi sosial di antara mereka meningkat, memungkinkan adanya pertukaran pengetahuan dan solidaritas komunitas. Aspek terpenting dari keterlibatan ini adalah komitmen Pertamina untuk mengadakan pertemuan rutin bulanan dan memberikan ruang khusus bagi peternak untuk menyampaikan pendapat mereka. Hal ini dijelaskan oleh Pak Lada Le, anggota kelompok peternak tangguh:

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

"Setiap bulan itu kita selalu melakukan pertemuan dengan Pertamina dan enaknya juga dari Pertamina itu kami selalu di beri ruang untuk menyampaikan pendapat kami selaku para peternak."

Hal ini menunjukkan bahwa program tersebut tidak hanya sekadar memberikan bantuan, selain itu menerapkan strategi pemberdayaan berbasis partisipasi aktif, serta aspirasi dan inisiatif komunitas dijadikan pondasi pengambilan keputusan program. Pendekatan ini menciptakan *ownership* yang autentik, yang menjadi prasyarat esensial bagi keberlanjutan program pasca intervensi perusahaan dalam pengelolaan program, yang merupakan kunci utama untuk menjamin keberlanjutan dan rasa kepemilikan masyarakat terhadap inisiatif CSR tersebut.

Jika dikaitkan dengan teori *Triple Bottom Line* (TBL), yang menekankan keseimbangan antara *people, planet*, dan *profit* untuk keberlanjutan. Dalam konteks keterlibatan masyarakat, aspek *people* TBL sangat relevan karena program ini melibatkan *stakeholder* lokal dalam setiap tahap, mulai dari *social mapping* hingga evaluasi, yang membangun hubungan jangka panjang dan meningkatkan kesejahteraan sosial. Teori TBL menuntut partisipasi aktif untuk memastikan program tidak hanya memberikan manfaat tetapi juga memberdayakan masyarakat, yang tercermin dalam pembentukan kelompok peternak tangguh dan *upskilling,* sehingga mendukung keberlanjutan sosial tanpa eksploitasi.

Selain itu, keterlibatan masyarakat berkontribusi pada aspek *planet* dan *profit* TBL, dengan itu pengelolaan limbah bersama mengurangi emisi dan menciptakan nilai ekonomi. TBL menekankan bahwa keberlanjutan hanya tercapai jika ketiga pilar saling mendukung, dan partisipasi masyarakat di Watang Bacukiki memastikan program tidak berhenti setelah intervensi perusahaan, melainkan berkembang mandiri melalui BUMK Energi Berdikari Bacukiki. Ini sejalan dengan prinsip TBL bahwa bisnis harus menciptakan dampak positif holistik, dengan masyarakat sebagai mitra utama

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

3. Keberlanjutan Program CSR Kampung Biogas PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare.

Program CSR Kampung Biogas PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare di Watang Bacukiki menunjukkan keberlanjutan jangka panjang melalui keseimbangan *Triple Bottom Line* (TBL), dengan keterlibatan masyarakat mencapai tahap pemberdayaan penuh dari perencanaan hingga evaluasi. Pendekatan ini dimulai dengan *social mapping* untuk identifikasi potensi lokal seperti peternakan sapi dan pemilihan local hero Pak Jamal, seperti diungkapkan Kak Faizah:

> *"Di Watang Bacukiki, di daerah kan memang banyak peternakan nah itu kita akhirnya ambil... inovasinya karena tai kohenya tidak digunakan... dari situ kita lihat local hero-nya... Pak Jemal Pak Jemal berarti menjadi ketuanya."*

Komitmen ini memastikan rasa kepemilikan masyarakat terhadap program berjangka lima tahun.

Pada aspek *people*, keberlanjutan tercermin dari partisipasi aktif dalam pertemuan bulanan dan *upskilling*, yang mengurangi konflik petani dan peternak serta meningkatkan kesejahteraan sosial. Wawancara dengan Ibu Darmiyanti yang memberikan keterangan terkait pengurangan pengeluaran rumah tangga:

> *"Saya sudah jarang sekali beli gas bahkan tidak perna mi beli gasa, padahal biasanya itu saya itu beli gas tiga kali satu minggu... pengeluaran saya itu jauh lebih sedikit... biogas bagus sekali karena api yang dihasilkan... tidah ada aroma baunya."*

Aspek *planet* dan *profit* mendukung keberlanjutan melalui 7 reaktor biogas yang mengonversi limbah menjadi energi dan pupuk organik, mengurangi emisi serta pencemaran. Kak Faizah menyatakan:

> *Kami mengurangi yang namanya emisi gas rumah kaca dengan mengganti LPG... sisa dari biogas itu kami manfaatkan untuk membuat kompos". Pembentukan BUMK Energi Berdikari Bacukiki memungkinkan penjualan pupuk, meningkatkan pendapatan peternak secara mandiri.*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Untuk menjaga keberlanjutan jangka panjang, penting untuk dicatat bahwa masih terdapat ketergantungan warga terhadap PT Pertamina dalam hal maintenance peralatan, pengadaan suku cadang, dan dukungan teknis lainnya. Hal ini dijelaskan oleh pak Herman dalam wawancarannya

> *Kalau menurut saya program yang diberikan oleh Pertamina ini sudah sangat membantu para peternak karena dengan adanya ini program kami sudah tidak membeli gas lagi terus sapi-sapi sudah mudah diawasi karena semunya sudah dikandang, terkait masalah itu kalau dari Pertamina tidak ada ji sama sekali tapi, kalau dari yang dapat bantuan itu ada sebagian yang kalau pipanya rusak atau reaktonya rusak itu masi na tungguh dari Pertamina datang untuk perbaiki.*

Beberapa yang masih bergantung pada pihak Pertamina ketergantungan ini dapat menjadi hambatan bagi kemandirian penuh masyarakat, sehingga perlu dievaluasi secara berkala dalam konsep keberlanjutan TBL. Seperti yang ditemukan oleh Sariwulan dan Aldila Eka dalam penelitianya *Strategi Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Pertamina (persero) refinery unit III dalam meningkatkan reputasi perusahaan (studi kasus pada program biogas)* dalam penelitiannya menjelasakan program CSR biogas Pertamina Refinery Unit III berhasil memanfaatkan kotoran sapi untuk energi rumah tangga sejak 2011, dengan strategi perencanaan yang konsisten meningkatkan reputasi perusahaan dan partisipasi masyarakat. Namun, evaluasi menekankan perlunya monitoring berkelanjutan agar program tidak bergantung pada dukungan eksternal pasca implementasi.[98] Penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan di Kampung Biogas PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare bahwa keberlanjutan program CSR tidak hanya terukur dari manfaat langsung, tetapi juga dari kemampuan masyarakat untuk mengelola dan mempertahankan inisiatif tersebut tanpa dukungan eksternal yang terus-menerus, sehingga evaluasi terhadap aspek ketergantungan ini krusial untuk memastikan program benar-benar berkelanjutan dan tidak menciptakan ketergantungan baru. Hal

[98] Aldila Eka Sariwulan, "Strategi corporate social responsibility (csr) pt pertamina (persero) refinery unit III dalam meningkatkan reputasi perusahaan (studi kasus pada program biogas)," 2024.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

ini menekankan perlunya pelatihan lebih lanjut dan transfer pengetahuan agar masyarakat dapat mengatasi tantangan teknis secara mandiri di masa depan.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dapat disimpulkan Program CSR Kampung Biogas Watang Bacukiki oleh PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare terbukti efektif dalam mendukung pembangunan berkelanjutan melalui *Triple Bottom Line* (TBL). Pada aspek *People*, program melibatkan masyarakat aktif dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi melalui *social mapping*, pemilihan local hero seperti Pak Jamal, pembentukan kelompok peternak tangguh, serta penggunaan metode SROI dan ISAN, yang meningkatkan kesejahteraan sosial dan mengurangi konflik. Aspek *Planet* menunjukkan dampak positif pada lingkungan, seperti pengurangan emisi gas rumah kaca, pengelolaan limbah ternak menjadi biogas dan pupuk organik, serta pencegahan pencemaran melalui pengandangan sapi. Sementara aspek *Profit* memberikan manfaat ekonomi berupa penghematan biaya energi (penggantian LPG dengan biogas)

Keterlibatan masyarakat sangat krusial, mengubah praktik beternak individu menjadi kolektif melalui pertemuan rutin, upskilling, dan pembentukan BUMK Energi Berdikari Bacukiki, yang membangun rasa kepemilikan dan solidaritas. Namun keberlanjuta pogram perlu ditingkatkan untuk menekankan perlunya pelatihan lebih lanjut dan transfer pengetahuan agar masyarakat dapat mengatasi tantangan teknis secara mandiri dan tidak bergantung pada PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare dalam hal pemeliharaan peralatan.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

B. Saran

Berdasarkan uraian yang terdapat pada bab-bab sebelumnya, maka penulis dapat memberikan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan kedepannya, adapun saran kami dapat dijadikan masukan PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare adalah sebagai berikut:

- Menambah pembuatan reaktor agar masyarakat yang lain juga merasakan dampak penggunaan biogas dari hasil kohe sapi serta berkolaborasi dengan peternak yang lain selain di Daerah Watang Bacukiki.
- Program yang masih berjalan sampai sekarang diharapkan dapat diberikan pendampingan secara berkala dan terus dipantau agar terus berjalan sehingga program yang dibangun dapat berjalan dengan baik.
- Untuk memperkuat rasa kepemilikan warga terhadap aset program CSR Kampung Biogas PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare, seperti reaktor dan peralatan pendukung, diperlukan strategi bertahap yang melibatkan pelatihan mandiri dan pengelolaan lokal. Saran ini bertujuan mengurangi ketergantungan pada perusahaan secara perlahan, memastikan keberlanjutan jangka panjang.

PAREPARE

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR PUSTAKA

Andrew L. Friedman, Samantha Miles. *Stakeholders: Theory and Practice*. OUP Oxford Inggris, 2006.

Asmita, Budi, Dyah R Andayani, dan R Melda Maesarach. "Penilaian Dampak Investasi Sosial Program Baznas Microfinance Desa Menggunakan Metode Social Return On Investment (SROI)" 1177 (2020).

Ade. (2024). *Kilassulawesi.Com ProKlim, Bukti Cinta Pertamina Patra Niaga Pada Warga Dan Lingkungan*. https://kilassulawesi.com/2024/10/proklim-bukti-cinta-pertamina-patra-niaga-pada-warga-dan-lingkungan/

Asrun, O., & Agusman, Y. (2021). Efektivitas Program Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Antam Tbk dalam pengentasan kemiskinan di Kelurahan Dawi-Dawi Kecamatan Pomalaa Kabupaten Kolaka. *Journal Publicuho, 4*(4), 1167–1180. https://doi.org/10.35817/jpu.v4i4.22125

Annisa Kurniasari Dewanti Sri Yamti Runtuni, "Pemanfaatan Biogas dan Dampaknya terhadap Kesejatraan Keluarga Peternak Sapi perah di Mojosongo, Boyolali" 31, no. 2 (2019).

Bungi, B. (2001). *Metodologi penelitian sosial: Format-format kuantitatif dan kualitatif*. Airlangga.

Cheng, M., & Christiawan, Y. J. (2011). Pengaruh pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap abnormal return. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 8*.

Dewanti, A. K., & Runtuni, S. Y. (2019). Pemanfaatan biogas dan dampaknya terhadap kesejahteraan keluarga peternak sapi perah di Mojosongo, Boyolali. *[Nama Jurnal], 31*(2).

Darmiyanti (43 tahun) ' Penerima manfaat CSR dan seorang penjual kue serta kelompok peternak tanggu Watang Bacukiki', wawacara pada tanggal 29 September 2025.," n.d.

Ellen MacArthur Foundation. (2021). *Jalur alternatif pertumbuhan ekonomi dan pembangunan berkelanjutan: Studi pengaruh penerapan ekonomi sirkular di Pulau Sumatra*.

Friedman, A. L., & Miles, S. (2006). *Stakeholders: Theory and practice*. OUP Oxford.

Faizah layla (23 tahun), 'SDIO CSR PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare' , Wawancara pada tanggal 27 September 2025.," n.d.

Ghazali, M. A., & Misnawati, D. (2023). Komunikasi efektif pemberdayaan

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

masyarakat pada program Corporate Social Responsibility PT. Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagsel. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (JEBMA), 2*(2).

Harita Nikel. (2025). *Inovasi berbagai program lingkungan dan sosial, Harita Nickel sabet Indonesia CSR Award 2025*.

Helauddin, & Wijaya, H. (2019). *Analisis data kualitatif: Sebuah tinjauan teori dan praktik*. Sekolah Theologia Ekonomi Jaffar.

Herman (31tahun) 'Anggota kelompok peternak Tanggu Watang Bacukiki' wawancara pada tanggal 28 Septermber 2025.," n.d.

Ismowati, M., Badruddin, S., & Yahya, A. (2020). *Kebijakan CSR: Membangun masyarakat berkelanjutan*. [Penerbit tidak disebutkan, Yogyakarta].

Jatmiko, W. (2011). Potensi produksi biogas mitigasi gas rumah kaca di industri tahu. *[Nama Jurnal], 3*, 18–23.

Jamal (49 tahun) ' Ketua kelompok peternak tanggu Watang bacukiki' wawancara pada tanggal 30 September 2025.," n.d.

Kirani, N. A., & Azis, A. A. (2024). Partisipasi masyarakat dalam implementasi CSR PT Vale Indonesia untuk mewujudkan community development. *[Nama Jurnal]*.

Kriyantono, R. (2006). *Teknik praktis riset komunikasi*. [Penerbit tidak disebutkan, Jakarta].

Ladale (45 tahun) ' Anggota kelompok peternak tanggu Watang Bacukiki' wawancara pada tada tanggal 10 Oktober 2025," n.d.

Maeanti, R. F. (2013). Evaluation of the integration of biogas: A case study of Suntenjaya Village, Bandung. *[Nama Jurnal], 14*(1). https://doi.org/10.21002/jepi.v14i1.02

Meilanny, B. S., Adinegara, R., Ismanto, S. U., Mumajad, I., & Mulyono, H. (2018). Assessment of the impact of CSR implementation social investment using social return on investment (SROI) methods. *[Nama Jurnal], 3*(2), 153–167.

Mudjito, N. (2007). Biogas sebagai pengganti minyak tanah dan kayu bakar untuk bahan bakar alternatif rumah tangga. *[Penerbit tidak disebutkan]*.

Muh. Fitra, & Lutfhiyah. (2017). *Metode penelitian kualitatif, tindak studi kasus*. [Penerbit tidak disebutkan, Sukabumi Jawa Barat].

Oktavia, I., & Firmansyah, A. (2016). Pemanfaatan teknologi biogas sebagai sumber bahan bakar alternatif di sekitar wilayah operasional PT. Pertamina EP Asset 2 Prabumulih Field. *Jurnal CARE, 1*(1), 32–36.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Purwanti, E., Padmaningrum, D., Ratna, L. V., & Sakuntala, D. (n.d.). Leadership style of local actors in community development and empowerment: Gaya kepemimpinan aktor lokal dalam pengembangan dan pemberdayaan masyarakat. *[Nama Jurnal], 1*.

Pujayanti, T. (2021). Pemberdayaan masyarakat melalui program CSR PT PJB UBJOM PLTU Tenayan. *[Nama Jurnal], 7*(2). https://doi.org/10.25299/jiap.2021.vol7(2).7178

Ritonga, A. M., & Efendi, M. (2025). Pengolahan limbah peternakan dengan implementasi instalasi biogas komunal di Desa Karanggintung, Banyumas: Livestock waste treatment with the implementation of communal installations in Karanggintung Village, Banyumas. *[Nama Jurnal], 9*(2), 117–129.

Rumah Energi. (2021). *Pertamina dorong pengembangan energi terbarukan melalui program energi berdikari*.

Salim, & Haidir. (2019). *Penelitian pendidikan: Metode, pendekatan dan jenis*. Kencana.

Sandu, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar metodologi penelitian*. Literasi Media Publishing.

Sariwulan, A. E. (2024). Strategi corporate social responsibility (CSR) PT Pertamina (Persero) Refinery Unit III dalam meningkatkan reputasi perusahaan (studi kasus pada program biogas). *[Nama Jurnal]*.

Savitri, U. R., Purnomo, A., Prasetyo, Y. A., Rifai, G., & Prasetya, M. (2024). Dampak positif pemanfaatan kotoran sapi sebagai biogas dalam perekonomian rumah tangga. *[Nama Jurnal], 3*(1), 0–6.

SDGs Bappenas. (n.d.). *Tujuan 7: Energi bersih dan terjangkau*. https://sdgs.ub.ac.id/inacol-sdgs/17-goals-bappenas/

Selvy, A. S. (2024). *SDGs dan pelibatan anak muda dalam pencapaiannya*. Rajawali Pers.

Sri Yamti, Runtuni, & Dewanti, A. K. (2019). Pemanfaatan biogas dan dampaknya terhadap kesejahteraan keluarga peternak sapi perah di Mojosongo, Boyolali. *[Nama Jurnal], 31*(2). [Catatan: Duplikat dengan entri Dewanti, bisa digabung].

Sukma, Y., & Pertiwiningrum, A. P. (2024). Analisis produksi biogas dan efisiensi pengurangan emisi metana dalam proses co-digestion dari kotoran sapi perah dan sludge IPAL domestik. *[Nama Jurnal]*.

Syaraif, S. A. (2022). Langkah nyata inisiatif ekonomi sirkular di Indonesia: Perencanaan, Kementerian Nasional Pembangunan. *[Nama Jurnal]*. https://sdgs.ub.ac.id/inacol-sdgs/17-goals-bappenas/.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Sudirman (41 tahun), Anggota kelompok peternak tangguh Watang Bacukiki", wawancara pada tanggal 23 September 2025," n.d.

Trisna Insan Noor Rina Nuryati, Lies Sulistyowati, Iwan Setiawan, "Pemetaan Sosial (Social Meping) Masyarakat dalam Upaya Mendukung Pengembangan Usahatani Polikulter Perkebunan Terintergrasi (UTPPT)Social Maping

Tutut Pujayanti, "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program CSR PT PJB UBJOM PLTU Tenayan" 7, no. 2 (2021), https://doi.org/10.25299/jiap.2021.vol7(2).7178.Community." 2 (2020).

Unna, R. S., Nuryati, R., Sulistyowati, L., & Setiawan, I. (2020). Pemetaan sosial (social mapping) masyarakat dalam upaya mendukung pengembangan usahatani polikultur perkebunan terintegrasi (UTPPT): Social mapping community. *[Nama Jurnal], 2*.

Yunitasari, S., Pertiwiningrum, A. P. (2024). Analisis produksi biogas dan efisiensi pengurangan emisi metana dalam proses co-digestion dari kotoran sapi perah dan sludge IPAL domestik.

Wahyudi, Jatmiko. "Potensi Produksi Biogas Miigasi Gas Rumah Kaca Di Industri tahu" 3 (2011): 18–23.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

LAMPIRAN

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE** **FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH** **Jl. Amal Bakti No.8 Soreang 91131 Telp. (0421)21307**
	VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA	:	WASTI LAUCU
NIM	:	21203870231001
FAKULTAS	:	FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
PROGRAM STUDI	:	PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
JUDUL	:	EFEKTIVITAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PADA PROGRAM CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PT PERTAMINA PATRA NIAGA FUEL TERMINAL PAREPARE

I. Instrumen Penelitian untuk Pihak Masyarakat (Responden: Petani, Peternak, Warga Penerima Manfaat)

1. Apa yang anda ketahui mengenai program CSR biogas? Sejak kapan program ini hadir dan latar belakangnya seperti apa?
2. Apa alasan anda ikut serta dalam program CSR ini?
3. Perubahan apa yang dirasakan semenjak adanya program CSR ini?
4. Apakah penggunaan biogas dari program ini membantu mengurangi biaya di rumah tangga Anda?

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

5. Manfaat apa saja yang Anda rasakan dari adanya program CSR ini, baik dalam aspek
    a. Ekonomi

       Apakah program ini membantu meningkatkan pendapatan atau mengurangi pengeluaran keluarga Anda?
    b. sosial

       Apakah program ini meningkatkan kepercayaan diri atau partisipasi Anda dalam kegiatan sosial?
    c. lingkungan?"

       Bagaimana program ini mempengaruhi cara Anda mengelola kotoran sapi hingga menjadi gas dan menjaga lingkungan
6. Apakah masyarakat sering melakukan kegiatan bersama, seperti pelatihan atau gotong royong untuk mendukung pemanfaatan program CSR?
7. Sejauh mana program biogas mendorong masyarakat dalam memanfaatkan limbah ternak?
8. Pelatihan dan keterampilan apa saja yang diperoleh selama program CSR berlangsung, dan apakah masih diterapkan hingga saat ini?
9. Bagaimana cara ma syarakat merawat dan mengelola reaktor biogas saat ini? Dan ke depan apa yang anda harapkan kedepanya?
10. Apakah masyarakat aktif terlibat dalam perawatan atau pengelolaan reaktor biogas ke depan?
11. Bagaimana pelaksanaa mengajak masyarakat ikut serta dalam program CSR?

II. Instrumen Penelitian untuk pihak pengelola CSR(PT PertaminaParepare)

1. Apa saja indikator utama yang digunakan perusahaan untuk mengukur keberhasilan program CSR biogas dari aspek lingkungan, ekonomi, dan sosial?
2. Bagaimana proses penentuan program CSR dilakukan oleh pihak PT Pertamina secara umum, siapa yang dilibatkan, dan berapa lama prosesnya hingga program dapat berjalan?
3. Apa alasan program biogas dilaksanakan di bacukiki?

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

4. Adakah potensi atau peluang yang dimiliki masyarakat sehingga PT Pertamina menawarkan program ini?
5. bagimana tanggapan masyarakat setelah mengetahui akan adanya program CSR?
6. Dalam proses pelaksanaan faktor pendukung dan faktor penghambat apa yang dirasakan PT Pertamina dalam menjalankan program CSR?
7. Bagaimana cara PT Pertamina mengatasi penghambat yang ada?
8. Apa saja indikator utama yang digunakan perusahaan untuk mengukur keberhasilan program CSR biogas dari aspek lingkungan, ekonomi, dan sosial?
9. Bagaimana cara evaluasi untuk mengetahui dampak lingkungan dari program CSR ini?
10. Selama program berlangsung, bagaimana cara melibatkan masyarakat? Lalu bagaimana atensi dan apresiasi masyarakat setempat terhadap program?
11. Apakah ada forum atau pelatihan yang pernah dilakukan untuk mendukung pelaksanaan program CSR?
12. Bagaimana perusahaan melakukan monitoring dan tindak lanjut agar manfaat program biogas tetap berkelanjutan di masyarakat?
13. Apakah ada kolaborasi dari pihak lain dalam program ini ?" atau seberapa besar harapan dan peluang keterlibatan kampus dalam program ini ?
14. Apa harapan pihak PT Pertamina terhadap program ini ?

Parepare, 20/07/2025
Mengetahui
Pembimbing Utama

Selvy Anggriani Syarif, M. Si
NIP. 198910082020122014

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

SURAT IZIN MENELITI DARI KAMPUS

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Alamat : JL. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-2294/In.39/FUAD.03/PP.00.9/09/2025 — 28 Juli 2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
H a l : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. Walikota Parepare
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Parepare
di
KOTA PAREPARE

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama	: WASTI LAUCU
Tempat/Tgl. Lahir	: HALMAHERA SELATAN, 11 September 2002
NIM	: 2120203870231001
Fakultas / Program Studi	: Ushuluddin, Adab dan Dakwah / Pengembangan Masyarakat Islam
Semester	: IX (Sembilan)
Alamat	: JLN. LATASSAKKA NO. 114 KEL. LUMPUE KEC. BACUKIKI BARAT

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah Walikota Parepare dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul :

EFEKTIVITAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT OADA PROGRAM CORPORATION SOCIAL RESPONSIBILITY PT PERTAMINA PATRA NIAGA FUEL TERMINAL PAREPARE

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 17 September 2025 sampai dengan tanggal 17 Oktober 2025.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,

Dr. A. Nurkidam, M.Hum.
NIP 196412311992031045

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

SURAT IZIN MENELITI DARI DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU(DPMPTS) PAREPARE

SRN IP0000798

PEMERINTAH KOTA PAREPARE
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Bandar Madani No. 1 Telp (0421) 23594 Faximile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpmptsp@pareparekota.go.id

IZIN PENELITIAN

Nomor : 798/IP/DPM-PTSP/9/2025

Dasar :
1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
3. Peraturan Walikota Parepare No. 23 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :

M E N G I Z I N K A N

KEPADA
NAMA : **WASTI LAUCU**
UNIVERSITAS/ LEMBAGA : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**
Jurusan : **PENGEMBANGAN MASYRAKAT ISLAM**
ALAMAT : **JL. LATASAKKA NO. 114, PAREPARE**
UNTUK : melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :

JUDUL PENELITIAN : **EFEKTIVITAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PADA PROGRAM CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PT PERTAMINA PATRA NIAGA FUEL TERMINAL PAREPARE**

LOKASI PENELITIAN : **1. KECAMATAN BACUKIKI KOTA PAREPARE (KELURAHAN WATTANG BACUKIKI)**
2. DEPOT PERTAMINA KOTA PAREPARE

LAMA PENELITIAN : **17 September 2025 s.d 17 Oktober 2025**

a. Izin Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung
b. Iizn ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan

Dikeluarkan di: **Parepare**
Pada Tanggal : **19 September 2025**

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KOTA PAREPARE

Hj. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM
Pembina Tk. 1 (IV/b)
NIP. 19741013 200604 2 019

Biaya : Rp. 0.00

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1
  Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
- Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di database DPMPTSP Kota Parepare (scan QRCode)

Balai Sertifikasi Elektronik

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

SURAT KETERANGAN SELESAI MENELITI DARI KELURAHAN WATANG BACUKIKI

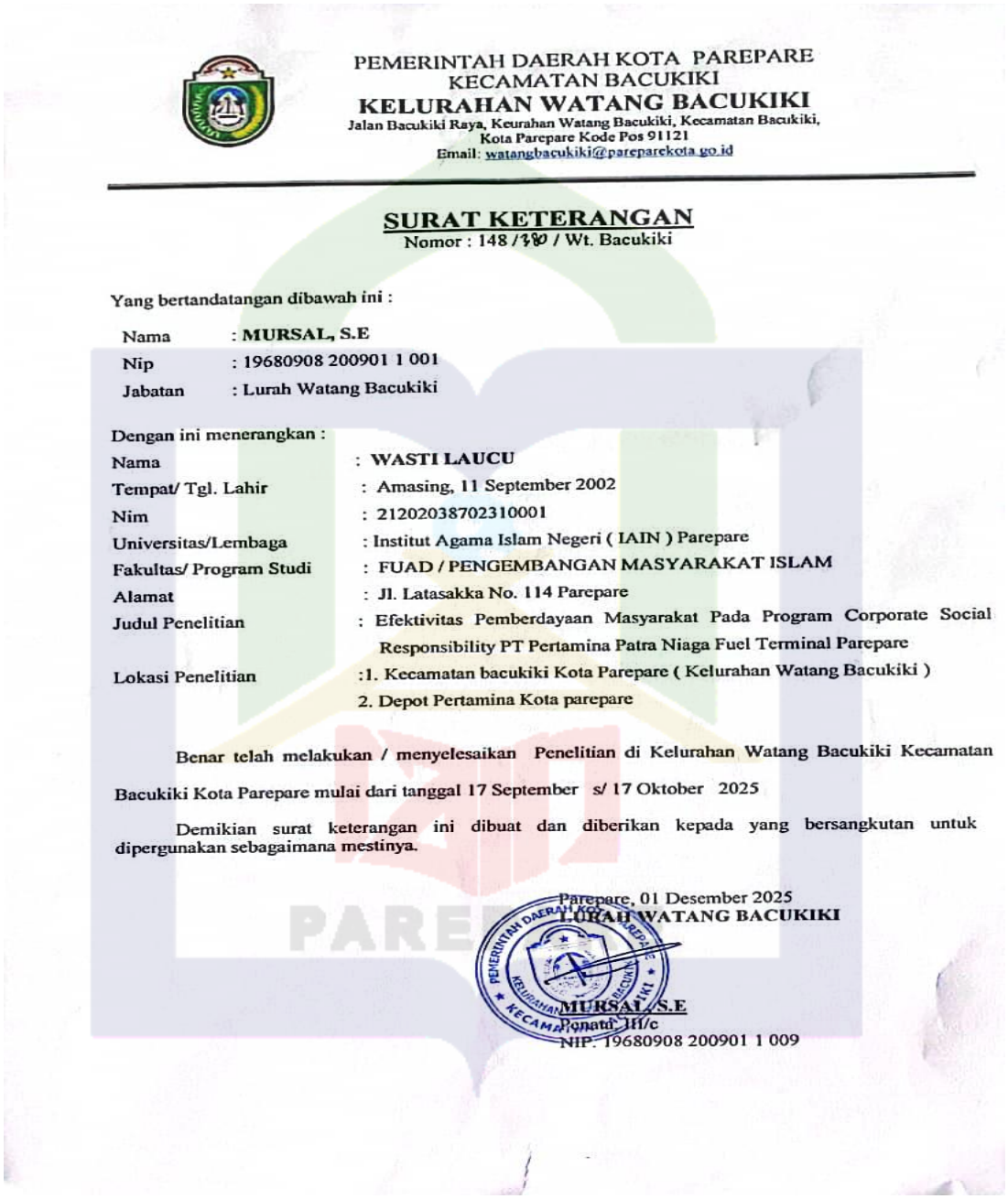

PEMERINTAH DAERAH KOTA PAREPARE
KECAMATAN BACUKIKI
KELURAHAN WATANG BACUKIKI
Jalan Bacukiki Raya, Keurahan Watang Bacukiki, Kecamatan Bacukiki, Kota Parepare Kode Pos 91121
Email: watangbacukiki@pareparekota.go.id

SURAT KETERANGAN
Nomor : 148 /180 / Wt. Bacukiki

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama	: **MURSAL, S.E**
Nip	: 19680908 200901 1 001
Jabatan	: Lurah Watang Bacukiki

Dengan ini menerangkan :

Nama	: **WASTI LAUCU**
Tempat/ Tgl. Lahir	: Amasing, 11 September 2002
Nim	: 21202038702310001
Universitas/Lembaga	: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare
Fakultas/ Program Studi	: FUAD / PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
Alamat	: Jl. Latasakka No. 114 Parepare
Judul Penelitian	: Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat Pada Program Corporate Social Responsibility PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare
Lokasi Penelitian	:1. Kecamatan bacukiki Kota Parepare (Kelurahan Watang Bacukiki) 2. Depot Pertamina Kota parepare

Benar telah melakukan / menyelesaikan Penelitian di Kelurahan Watang Bacukiki Kecamatan Bacukiki Kota Parepare mulai dari tanggal 17 September s/ 17 Oktober 2025

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 01 Desember 2025
LURAH WATANG BACUKIKI

MURSAL, S.E
Pembina Tk. I/c
NIP. 19680908 200901 1 009

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

SK PEMBIMBING

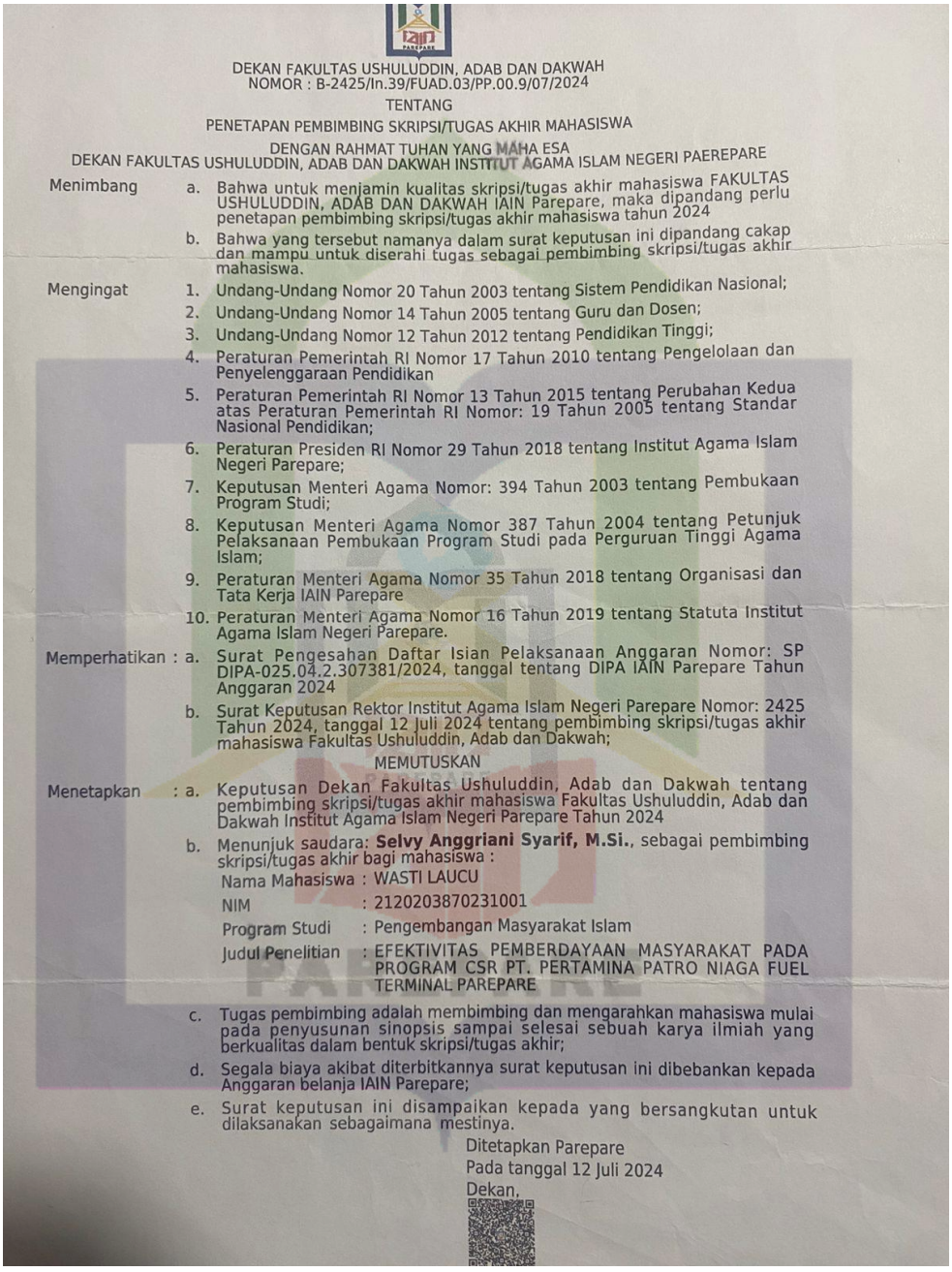

DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
NOMOR : B-2425/In.39/FUAD.03/PP.00.9/07/2024

TENTANG

PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR MAHASISWA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAEREPARE

Menimbang
a. Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi/tugas akhir mahasiswa FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa tahun 2024
b. Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk diserahi tugas sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa.

Mengingat
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor: 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare;
7. Keputusan Menteri Agama Nomor: 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi;
8. Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
9. Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare
10. Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Memperhatikan :
a. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: SP DIPA-025.04.2.307381/2024, tanggal tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2024
b. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 2425 Tahun 2024, tanggal 12 Juli 2024 tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah;

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
a. Keputusan Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Parepare Tahun 2024
b. Menunjuk saudara: **Selvy Anggriani Syarif, M.Si.**, sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir bagi mahasiswa :

Nama Mahasiswa	:	WASTI LAUCU
NIM	:	2120203870231001
Program Studi	:	Pengembangan Masyarakat Islam
Judul Penelitian	:	EFEKTIVITAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PADA PROGRAM CSR PT. PERTAMINA PATRO NIAGA FUEL TERMINAL PAREPARE

c. Tugas pembimbing adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan sinopsis sampai selesai sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi/tugas akhir;
d. Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada Anggaran belanja IAIN Parepare;
e. Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan Parepare
Pada tanggal 12 Juli 2024
Dekan,

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BUKTI TURNITING

Wasti Laucu Bismillam Acc

ORIGINALITY REPORT

9%	8%	5%	3%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.iainpare.ac.id Internet Source	1%
2	journal.ipb.ac.id Internet Source	<1%
3	jurnal.uinsu.ac.id Internet Source	<1%
4	Submitted to LSPR Communication & Business Institute Student Paper	<1%
5	docplayer.info Internet Source	<1%
6	e-jurnal.unisda.ac.id Internet Source	<1%
7	jurnal.iainkediri.ac.id Internet Source	<1%
8	kilassulawesi.com Internet Source	<1%
9	sdgs.bappenas.go.id Internet Source	<1%
10	www.scribd.com Internet Source	<1%
11	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1%
12	www.atlantis-press.com Internet Source	<1%

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA DENGAN MSYARAKAT

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawa ini

Nama : Ladale

Jenis kelamin : Laki-laki

Umur : 95

Pekerjaan : Peternak

Tingkat Pendidikan : SMP

Alamat : Lappa Angin

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada **WASTI LAUCU** yang sedang melakukan penelitian dengan judul **"EFEKTIVITAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PADA PROGRAM CORPORATE S OCIAL RESPONSIBILITY PT PERTAMINA PATRA NIAGA FUEL TERMINAL PAREPARES".**

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 10 Oktober 2025

Yang bersangkutan

( )

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA DENGAN MSYARAKAT

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawa ini

Nama : ALI

Jenis kelamin : ~~Pr~~ Laki-laki

Umur : 40

Pekerjaan : Petani

Tingkat Pendidikan : SMP

Alamat : Lappa Angin

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada **WASTI LAUCU** yang sedang melakukan penelitian dengan judul **"EFEKTIVITAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PADA PROGRAM CORPORATE S OCIAL RESPONSIBILITY PT PERTAMINA PATRA NIAGA FUEL TERMINAL PAREPARES".**

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 23 September 2025

Yang bersangkutan

( )

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA DENGAN MSYARAKAT

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawa ini

Nama : Rosi

Jenis kelamin : laki-laki

Umur : 40

Pekerjaan : Petani

Tingkat Pendidikan : SMP

Alamat : Lappa Angin

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada **WASTI LAUCU** yang sedang melakukan penelitian dengan judul **"EFEKTIVITAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PADA PROGRAM CORPORATE S OCIAL RESPONSIBILITY PT PERTAMINA PATRA NIAGA FUEL TERMINAL PAREPARES".**

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 25 September 2025

Yang bersangkutan

( )

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA DENGAN MSYARAKAT

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawa ini

Nama : Jamal

Jenis kelamin : Laki-laki

Umur : 49

Pekerjaan : Peternak / Ketua RW

Tingkat Pendidikan : SMA

Alamat : Bacukiki

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada **WASTI LAUCU** yang sedang melakukan penelitian dengan judul **"EFEKTIVITAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PADA PROGRAM CORPORATE S OCIAL RESPONSIBILITY PT PERTAMINA PATRA NIAGA FUEL TERMINAL PAREPARES".**

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 20 September 2025

Yang bersangkutan

(Jamal)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA DENGAN MSYARAKAT

Yang bertanda tangan dibawa ini

Nama : Faizah Layla

Jenis kelamin : Perempuan

Umur : 23

Pekerjaan : SDIO CSR PT. Pertamina

Tingkat Pendidikan : S1

Alamat :

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada **WASTI LAUCU** yang sedang melakukan penelitian dengan judul **"EFEKTIVITAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PADA PROGRAM CORPORATE S OCIAL RESPONSIBILITY PT PERTAMINA PATRA NIAGA FUEL TERMINAL PAREPARES".**

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA DENGAN MSYARAKAT

Yang bertanda tangan dibawa ini

Nama : Ridwan

Jenis kelamin : Laki-laki

Umur : 35 Tahun

Pekerjaan : Peternak

Tingkat Pendidikan : SMA

Alamat : Lappa Angin

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada **WASTI LAUCU** yang sedang melakukan penelitian dengan judul **"EFEKTIVITAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PADA PROGRAM CORPORATE S OCIAL RESPONSIBILITY PT PERTAMINA PATRA NIAGA FUEL TERMINAL PAREPARES".**

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 19 September 2015

Yang bersangkutan

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA DENGAN MSYARAKAT

Yang bertanda tangan dibawa ini

Nama : Darmiyati

Jenis kelamin : Perempuan

Umur : 43

Pekerjaan : Penjual

Tingkat Pendidikan : SMP

Alamat : Bacukiki

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada **WASTI LAUCU** yang sedang melakukan penelitian dengan judul **"EFEKTIVITAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PADA PROGRAM CORPORATE S OCIAL RESPONSIBILITY PT PERTAMINA PATRA NIAGA FUEL TERMINAL PAREPARES".**

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 19 September 2025

Yang bersangkutan

( )

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA DENGAN MSYARAKA

Yang bertanda tangan dibawa ini

Nama : Herman

Jenis kelamin : Laki-Laki

Umur : 31

Pekerjaan : Peternak

Tingkat Pendidikan : SD

Alamat : Lappa Angin

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada **WASTI LAUCU** yang sedang melakukan penelitian dengan judul **"EFEKTIVITAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PADA PROGRAM CORPORATE S OCIAL RESPONSIBILITY PT PERTAMINA PATRA NIAGA FUEL TERMINAL PAREPARES".**

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 19 September 2025

Yang bersangkutan

( )

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA DENGAN MSYARAKA

Yang bertanda tangan dibawa ini

Nama : Syarifudin

Jenis kelamin : Laki-Laki

Umur : 50

Pekerjaan : Buruh

Tingkat Pendidikan : S1

Alamat : Bacukiki

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada **WASTI LAUCU** yang sedang melakukan penelitian dengan judul **"EFEKTIVITAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PADA PROGRAM CORPORATE S OCIAL RESPONSIBILITY PT PERTAMINA PATRA NIAGA FUEL TERMINAL PAREPARES".**

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 20 September 2025

Yang bersangkutan

(Syarifudin)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA DENGAN MSYARAKAT

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawa ini

Nama	: Pak Sudirman
Jenis kelamin	: Laki-laki
Umur	: 41
Pekerjaan	: Peternak/petani
Tingkat Pendidikan	: S1
Alamat	: Lappa angin

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada **WASTI LAUCU** yang sedang melakukan penelitian dengan judul **"EFEKTIVITAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PADA PROGRAM CORPORATE S OCIAL RESPONSIBILITY PT PERTAMINA PATRA NIAGA FUEL TERMINAL PAREPARES".**

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 23 September, 2025

Yang bersangkutan

( )

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DOKUMENTASI

Wawancara bersama ketua kelompok peternak tangguh Pak Jamal

Wawancara bersama anggota peternak pangguh Pak Herman

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Wawancara bersama Ibu Darmiyanti

Wawancara bersama Pak Sudirman

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Wawancara bersama Pak Ladale

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Wawancara bersama Pak Syarifudin

Proses pemberian makan sapi

Proses pemberian makan sapi

Kotoran sapi yang di bersihkan

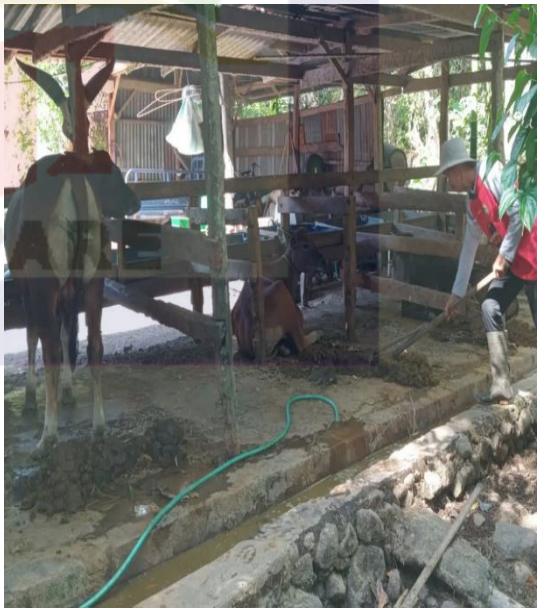

Proses pembersihan kandang

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

langsung masuk kedalam reaktor

Saluran pipa tempat kotoran sapi

Reaktor tempat penampung kotoran sapi yang dijadkan sebagai biogas

Hasil dari kotoran sapi yang menjadi biogas

Biogas yang digunakan untuk memasak

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

KANDANG DAN REAKTOR

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

TEMPAT TAMPUNGAN KOTORAN SAPI

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

HASIL KOHE SAPI YANG DI JADIKAN PUPUK

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

RUMAH PROGRAM DASHAT

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

RUMAH DISKUSI KELOMPOK PETERNAK TANGGUH

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

GERBANG UTAMA KAMPUNG ENERGI BERDIKARI

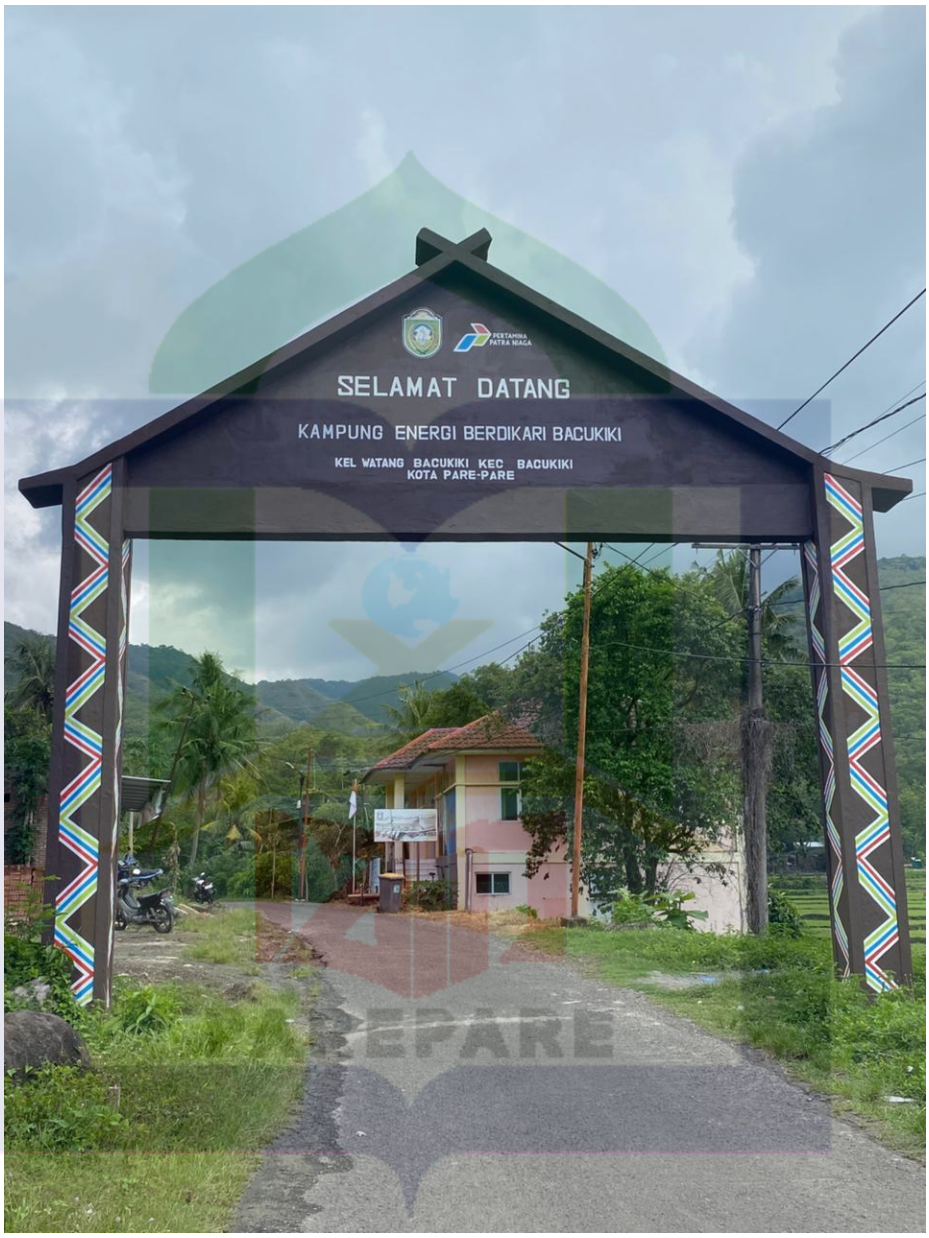

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BIODATA PENULIS

WASTI LAUCU, adalah nama penulis skripsi ini, penulis lahir dari orang tua Salamat Laucu dan ibu Maida Rajaloa sebagai anak ketiga dari 5 berudara, penulis lahir di Amasing Halmaera selatan, Maluku Utara, pada tanggal 11 September 2002, beragama Islam. Penulis menempuh pendidikan sekolah dasar (SD) Anggai pada tahun 2009-2015, Sekolah Menengah Pertama (SMP) Anggai pada tahun 2015-2018, Madrasah Aliyah Negeri (MAN 2) Parepare pada tahun 2018-2021. Kemudian Pada tahun 2021 penulis melanjutkan pendidikan pada Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Berkat dukungan serta doa dari orang tua, saudara, serta kerabat dekat penulis telah berhasil menyelesaikan tugas akhir ini yaitu skripsi. Semoga penulisan skripsi ini dapat memberika kontribusi di dunia pendidikan. Akhir kata, penulis mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah swt, atas terselesaikannya skripsi ini dengan judul" **Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat pada Program *Corporate Social Responsibility* PT. Pertamina Patra Niaga Feul Terminal Parepare".**

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE